

**PENGARUH PROGRAM REMEDIAL DAN IKLIM KELAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh :
Wina Sri Irmaya
NIM. 08501241026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

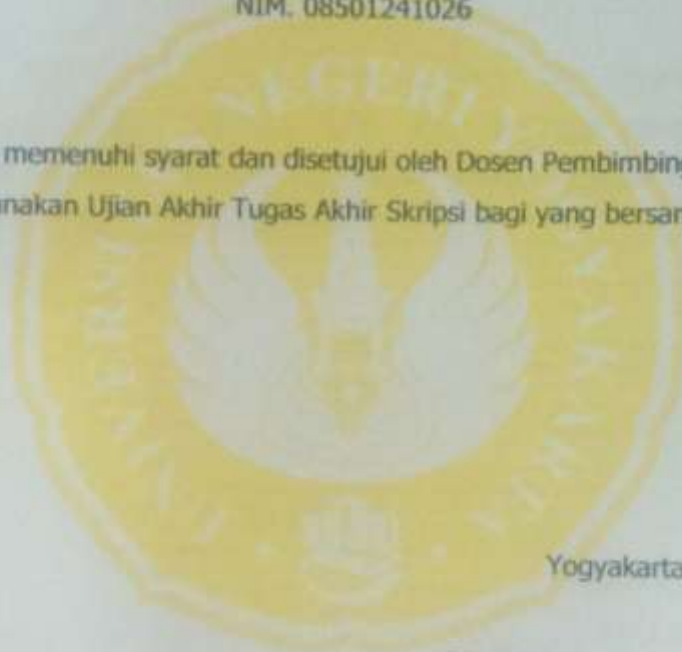
LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGARUH PROGRAM REMEDIAL DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Wina Sri Irmaya
NIM. 08501241026

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, Mei 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro

Moh Khairudin, MT, PhD.
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,

Dr. Samsul Hadi, MPd, MT.
NIP. 19600529 198403 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wina Sri Irmaya

NIM : 08501241026

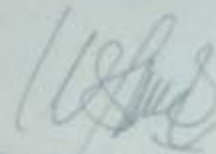
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro

Judul TAS : Pengaruh Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik
Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2014

Yang menyatakan,



Wina Sri Irmaya

NIM. 08501241026

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PEENGARUH PROGRAM REMEDIAL DAN IKLIM KELAS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :
Wina Sri Irmaya
NIM. 08501241026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 29 Mei 2014

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr.Samsul Hadi, MPd, MT.	Ketua Penguji		15/7 - 2014
Moh.Khairudin, MT, PhD.	Sekretaris Penguji		15/7.2014
Nur Kholis, MPd.	Penguji		15/7 2014

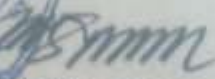
Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,




Dr. Moch. Bruri Triyono, M.Pd.

NIP. 19560216 198603 1 003

Pengaruh Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa
Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di
SMK N 3 Yogyakarta

Oleh:
Wina Sri Irmaya
08501241026

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui (1) pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa, (2) pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa, (3) pengaruh program remedial dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X dan XI kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 3 Yogyakarta sebanyak 263 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 159 siswa ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) program remedial berpengaruh secara negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 2,7%, (2) iklim kelas secara negatif yang signifikan berpengaruh prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 4,8%, (3) program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama berpengaruh secara negatif yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan kontribusi sebesar 4,9%. Interpretasi data menunjukkan peningkatan atau penurunan prestasi belajar ditentukan oleh faktor pelaksanaan program remedial dan iklim kelas yang terbentuk sebesar 4,9%, dengan 95,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

Kata kunci : *program remedial, iklim kelas, prestasi belajar.*

MOTTO

“Bacalah dengan nama Tuhanmu yang menciptakan.” – (Q.S Al Alaq : 1)

*Education is what remains after one has forgotten what one has learned
in school. – Albert Einstein*

*I hear: I forget / I see: I remember / I do: I understand
–Chinese Proverb*

Win over yourself! –me

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- Mamah Tati Maryati, Bapak Awang Setiawan. Orang tua tercinta, dengan do'a dan kebaikan yang selalu mengiringi.
- Kakak Adek kesayangan, Teh Leni Liyanti, de Asep Tri Handoko, dede Irwan Agus Nugroho. *Finally, right?.*
- Fetty Fatimah, Desi Sri Mayanti, Ayu Rachmawati, Anna Dwi Handayani, Yanalita Liem. *See, I mention you all.*
- *Fighter* Pendidikan Teknik Elektro A '08 UNY. *Guys, Thanks for always caring me.*
- Semua pihak yang telah memberi ilmu dan pengalaman, membantu saya mencapai strata lebih tinggi. *Best wishes for your success.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan Judul "Pengaruh Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Dr. Mochamad Bruri Triyono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, atas segala perijinan dan fasilitas yang membantu dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
2. Ketut Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro atas perizinan dan fasilitas di jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
3. Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi atas masukan dan bimbingannya dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.
4. Basrowi, M.Pd selaku Penasehat Akademik kelas A Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang telah membantu memberikan masukan-masukan berkaitan dengan proses akademik.
5. Drs. Aruji Siswanto, Kepala Sekolah SMK N 3 Yogyakarta atas segala perijinan dan fasilitas yang ada di SMK N 3 Yogyakarta.
6. Segenap Guru dan Karyawan SMK N 3 Yogyakarta atas perizinan dan bantuan selama penelitian dilaksanakan

7. Siswa-siswi kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik atas semua bentuk kerjasama dalam membantu dalam pengumpulan data penelitian.
8. Rekan kelas A Pendidikan Teknik Elektro 2008, sebaga tempat diskusi bahasan materi skripsi
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas segala bantuan dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Program remedial	11
2. Tinjauan Iklim Kelas.....	22
3. Prestasi Belajar.....	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berfikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Instrumen Penelitian	46
G. Teknik Analisis Data	51
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Prasyarat Analisis	52
3. Analisis Regresi	54
4. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Data Penelitian	57
B. Uji Prasyarat Analisis.....	69
C. Uji Hipotesis	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	85
A. Simpulan.....	85
B. Implikasi	85
C. Keterbatasan Penelitian	86
D. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Sebaran Anggota Populasi Penelitian	42
Tabel 2	Sebaran Sampel Penelitian dengan <i>Proportional Random Sampling</i>	43
Tabel 3	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Program Remedial.....	46
Tabel 4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Kelas	47
Tabel 5	Validitas Variabel Program Remedial.....	48
Tabel 6	Validitas Variabel Iklim Kelas	49
Tabel 7	Interpretasi Tingkat Reliabilitas.....	50
Tabel 8	Koefisien Reliabilitas Variabel Program Remedial	50
Tabel 9	Koefisien Reliabilitas Variabel Iklim Kelas	50
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Program Remedial	58
Tabel 11	Distribusi Kecenderungan Program Remedial.....	60
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Iklim Kelas	63
Tabel 13	Distribusi Kecenderungan Iklim Kelas.....	64
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar.....	66
Tabel 15	Distribusi Kecenderungan Prestasi Mata Pelajaran Produktif.....	68
Tabel 16	Uji Normalitas <i>1 Sample K-S</i>	69
Tabel 17	Hasil Uji Linearitas Variabel Pengajaran X_1 dan X_2 Terhadap Y .	70
Tabel 18	Hasil Uji Multikolinieritas	71
Tabel 19	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar	72
Tabel 20	<i>Model Summary</i> Variabel Pengajaran Remedial Terhadap Prestasi Belajar.....	73
Tabel 21	Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar	75
Tabel 22	<i>Model Summary</i> Variabel Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar.....	76
Tabel 23	Hasil Uji Analisis Regresi Ganda.....	78
Tabel 24	<i>Model Summary</i> Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa	79

Tabel 25	Hasil Uji F (Regresi)	80
----------	-----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Gambar Pengaruh Antar Variabel Penelitian.....	40
Gambar 2	Distribusi Frekuensi Variabel Program Remedial	59
Gambar 3	Persentase Distribusi Kecenderungan Program Remedial	61
Gambar 4	Persentase Distribusi Frekuensi Iklim Kelas.....	63
Gambar 5	Persentase Distribusi Kecenderungan Iklim Kelas	65
Gambar 6	Persentase Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	67
Gambar 7	Diagram Persentase Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa...	68
Gambar 8	Daerah Keputusan Hipotesis Nol	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Perizinan Penelitian	93
a. SK Pembimbing	
b. Permohonan izin penelitian Fakultas Teknik	
c. Surat Izin Penelitian Pemerintah Provinsi DIY	
d. Surat Izin Penelitian Pemerintah Kota Yogyakarta	
e. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
f. SK Ujian	
2. Instrumen Penelitian.....	100
a. Surat Permohonan Judgement Instrumen Penelitian	
b. Surat Pernyataan Judgement Instrumen Penelitian	
c. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	
d. Angket Penelitian	
3. Data Penelitian.....	110
a. Data Responden Uji Validitas dan Reliabilitas	
b. Data Responden Penelitian	
4. Analisis Statstika.....	139
a. Uji Validitas	
b. Uji Reliabilitas	
c. Uji Normalitas	
d. Uji Linearitas	
e. Uji Multikolinearitas	
f. Analisis Regresi	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan kehidupan sosial di era global menuntut Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas sebagai subjek pengelola. Upaya peningkatan SDM yang tepat adalah melalui peningkatan kualitas sektor pendidikan sehingga mampu menghasilkan pribadi yang berkompeten sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian. Penentuan kualitas SDM dimulai dengan pengembangan lembaga pendidikan untuk anak-anak usia sekolah. Salah satu lembaga pendidikan yang berperan dalam pengembangan SDM berkompetensi adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah SMK. Menurut Peraturan Pemerintah (PP) No 17 Tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs.

Sebagai jenjang lanjutan pendidikan formal menengah pertama dengan bidang keahlian yang khusus, fasilitas dan mutu pendidikan menjadi perhatian agar fungsi SMK yaitu menyiapkan peserta didik menjadi manusia produktif yang dapat bekerja sesuai dengan bidang keahlian setelah melalui proses pendidikan seperti tercantum dalam Undang-Undang (UU) No 20 Tahun 2003 dapat tercapai.

Peningkatan mutu pengelolaan pendidikan di SMK harus dilakukan secara menyeluruh agar fungsi SMK dapat dicapai. Meskipun minat siswa SMP melanjutkan ke SMK belum sebesar minat melanjutkan ke SMA, namun dari tahun ke tahun persentasenya menunjukkan hasil yang meningkat. Data dari Dinas Pendidikan dan Olahraga (Dikpora) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2004 - 2008 menunjukkan bahwa siswa yang berusia 16 - 18 tahun berjumlah 97231 anak terdiri dari siswa SMA 45738 anak, siswa MA 7976 anak, serta siswa SMK 43517 anak.

Melihat peningkatan jumlah siswa SMK dengan kegiatan belajar yang kompleks karena berorientasi pada praktik, proses belajar mengajar perlu diukur untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa menguasai materi. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengetahui penguasaan materi siswa sesuai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Evaluasi menjadi dasar bagi guru untuk mengetahui seberapa besar jumlah siswa yang telah mencapai KKM yang ditetapkan untuk mata pelajaran tersebut.

Penetapan KKM memiliki dampak lain bagi siswa jika tidak ditetapkan dengan perhitungan yang tepat oleh sekolah sebagai pelaksana. Berita yang dikutip dari Kompas.com (2012) menyatakan ratusan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Watampone tidak naik kelas karena Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meningkat dari 65 menjadi 75. Hal ini disayangkan berbagai pihak, termasuk anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bone. Seperti dikemukakan Amin Mangunsara (Ketua Komisi III DPRD Bone), yang menyatakan sangat kecewa dan prihatin dengan kebijakan menaikkan KKM. Amin mengungkapkan SMAN 2 Watampone yang telah menjadi rintisan sekolah model

seharusnya memiliki guru yang pintar dan piawai dalam membimbing, mengajar dan mendidik siswanya sehingga bisa mendapatkan nilai tinggi untuk naik kelas.

Program remedial diperkenalkan pada saat peluncuran KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tahun 2006 dan berlanjut pada kurikulum 2013. Remedial merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Program remedial sendiri menjadi bagian dari program pengajaran di kelas. Kelas merupakan bagian utama kegiatan belajar. Lingkungan kelas yang kondusif dan mendukung proses belajar siswa akan memberi dampak terhadap suasana belajar, sehingga transfer ilmu dapat dimaksimalkan.

Yenni (2013) memaparkan bahwa fenomena yang terjadi, seringkali siswa yang tidak mencapai KKM hanya diberikan penilaian ulang dengan memberikan tugas atau ulangan kembali tanpa mendiagnosis kesulitan belajar yang dihadapi siswa dan memberikan penjelasan pentingnya dilakukan pembelajaran remedial. Sehingga terkesan pembelajaran remedial yang dilaksanakan hanya sebagai pelepas hutang agar siswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai ketuntasan yang telah ditentukan.

Permasalahan kegiatan belajar lainnya tidak hanya mengenai penetapan KKM yang berujung pada pengayaan remedial bagi siswa yang tidak memenuhi standar nilai KKM. Guru sebagai sumber utama transfer ilmu dalam kegiatan belajar dikelas masih memiliki kekurangan dari segi kualitas dan kuantitas.

Capaian di bidang pendidikan terkait erat dengan beban guru sebagai fasilitator pengajar di kelas. Data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) kota Yogyakarta tahun 2012 menunjukkan bahwa pada jenjang pendidikan SD

untuk tahun ajaran 2011/2012, seorang guru di kota Yogyakarta rata-rata mengajar 16 murid SD. Semakin tinggi jenjang pendidikan maka beban seorang guru semakin sedikit, untuk jenjang pendidikan SLTP rata-rata seorang guru mengajar 14 murid dan di jenjang SLTA beban seorang guru mengajar 9 murid. Melihat kondisi di lapangan, beban guru mengajar lebih besar dari kondisi ideal membuat kondisi guru sulit untuk melakukan diagnosis kesulitan belajar bagi siswa secara individual. Mengetahui bagaimana upaya yang tepat untuk melakukan perbaikan atau remedial bagi kelompok siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Hasil observasi selama kegiatan KKN-PPL di SMK N 3 Yogyakarta menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM terutama untuk kelompok mata pelajaran produktif. Pemberian tugas atau remedial dilakukan oleh guru untuk memperbaiki nilai siswa, namun tidak dilakukan diagnosis kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. Hal tersebut diperparah dengan minimnya tingkat partisipasi aktif siswa di kelas untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami sehingga mempersulit guru untuk memetakan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dikelas.

Kelas merupakan bagian utama kegiatan belajar. Lingkungan kelas yang kondusif dan mendukung proses belajar siswa akan memberi dampak terhadap suasana belajar, sehingga transfer ilmu dapat dimaksimalkan. Baedhowi (2009) menyatakan bahwa jumlah peserta didik per rombongan belajar sesuai dengan dengan Permendiknas No 41 Tahun 2007 tentang standar proses yaitu siswa SD/MI 28 peserta didik/kelas, SMP/MTS 32 peserta didik/kelas, SMA/MA 32

peserta didik/kelas, SMK/MAK 32 peserta didik/kelas. Hasil observasi di SMK N 3 Yogyakarta untuk kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik menunjukkan jumlah siswa per kelas adalah 36 siswa, jumlah siswa kelas XI dan XII kurang dari 36 siswa per kelas berkaitan dengan siswa pindah sekolah atau tidak naik kelas.

Persoalan fasilitas dan sarana pendidikan masih jadi kendala dalam pengembangan keterampilan siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di DIY. Teguh Rahajo (Kepala Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT) Daerah Istimewa Yogyakarta), menyatakan saat ini hanya 20% dari total 203 SMK yang memiliki fasilitas dan sarana pendidikan yang memadai. Walaupun memiliki fasilitas untuk praktik, namun terkadang sudah kuno dan tidak layak pakai (Edupost Jogja, 2012).

Proses belajar mengajar di SMK N 3 Yogyakarta terdiri dari teori dan praktik. Pelaksanaan kegiatan belajar teori bertempat di gedung SMK N 3 Yogyakarta. Ruang kelas untuk siswa Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) tersedia masing-masing 4 kelas untuk tiap tingkat, sehingga jumlah total 12 kelas. Kegiatan praktik bertempat di Balai Latihan Pendidikan Teknik (BLPT). Kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik memiliki jumlah jam praktik/produktif selama 3 tahun yaitu 1184 jam tatap muka, dengan ketentuan 140 jam tatap muka untuk dasar kompetensi kejuruan dan 1044 jam tatap muka untuk kompetensi kejuruan. Kondisi ini belum termasuk kondisi ideal karena sekolah belum memiliki laboratorium dan bengkel yang terintegrasi dengan lingkungan sekolah sehingga menyulitkan siswa untuk mengembangkan kemampuan praktiknya lebih jauh karena keterbatasan waktu dan tempat.

Kegiatan belajar tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan fisik, tetapi juga bagaimana interaksi sosial antar siswa, maupun dengan guru. Kondisi kelas yang positif akan menciptakan iklim kelas yang memotivasi siswa meningkatkan aktivitas belajarnya. Namun, iklim- iklim yang positif di kelas tidak terjadi secara otomatis. Jacobsen, Eggen & Kauchack (2009:40) menyatakan bahwa Iklim bergantung pada guru dan jenis pengalaman pembelajaran yang dimiliki siswa.

Hasil survei yang dilakukan *Center for Public Mental Health* (CPMH) Fakultas Psikologi UGM terhadap siswa SMU dan SMK di empat kota besar di Jawa Tengah dan Jawa Timur baru-baru ini menemukan tingginya tingkat kasus kekerasan di sekolah. Gusti Grehenson (2011) menyatakan hasil survey yang dikemukakan menunjukkan relatif tingginya perasaan tidak puas siswa terhadap situasi kehidupan mereka di sekolah. Di luar itu, ditemukan masalah kesehatan mental dan psikososial dalam tingkat sedang ditemukan kurang lebih sepertiga dari responden.

Data yang diambil dari catatan Tribun Jogja mengenai tawuran antar pelajar selama tahun 2011/2012 didapat sebanyak lima kali yaitu antara SMA Gama Yogyakarta dengan SMA Bopkri 2 Yogyakarta (22/4/2011), SMK Piri 1 dengan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta (01/10/2011), SMA 6 Yogyakarta dengan SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta (29/10/2011), SMA Swasta daerah Wirobrajan dengan pelajar lain dari SMK N 2 Yogyakarta (April/2012), SMA 11 Yogyakarta dengan SMA 2 Yogyakarta (April/2012). Hal tersebut menunjukkan bahwa rentannya kondisi emosional siswa SMK yang dapat mengakibatkan sulitnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di sekolah.

Kenyataan dilapangan, tidak semua semua kelas memiliki iklim kelas yang cocok untuk belajar, baik itu dari segi interaksi antar komponen yang ada dikelas, sarana prasarana, maupun manajemen kelas itu sendiri. Hal tersebut menjadi fokus bagaimana cara menciptakan dan mengelola iklim kelas yang baik agar tercipta kelas yang mendukung prestasi belajar siswa secara optimal.

Prestasi belajar merupakan tujuan pengajaran yang diharapkan seluruh siswa. Untuk menunjang tercapainya tujuan pengajaran tersebut perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa, guru, materi pelajaran, metode pengajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa serta didukung oleh lingkungan belajar mengajar yang kondusif.

Hasil observasi di SMK Negeri 3 Yogyakarta, khususnya siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik menunjukkan bahwa ada kecenderungan siswa tidak memenuhi standar ketuntasan minimal terutama mata pelajaran yang masuk ke dalam kelompok mata pelajaran produktif. Fasilitas penunjang dari segi lingkungan fisik cukup memadai, walaupun kondisi kelas tidak bersih, banyak coretan di meja dan dinding.

Interaksi sosial belum tercipta dengan baik di kelas, tampak bagaimana pola interaksi antara siswa dan guru yang cenderung kaku, suasana kelas yang belum kondusif dan bagaimana persepsi siswa mengenai lingkungan belajar mereka yang dianggap belum nyaman untuk kegiatan belajar. Kegiatan pembelajaran kurang efisien baik dari segi penggunaan waktu ataupun transfer ilmu yang berlangsung dianggap berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai oleh siswa terutama untuk bidang mata pelajaran produktif kelistrikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut.

1. Perlunya upaya peningkatan Sumber daya Manusia (SDM) yang berkualitas sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian.
2. Permasalahan kesulitan belajar siswa yang berkaitan dengan belum terpenuhinya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai patokan lulus tidaknya siswa pada pelajaran tersebut.
3. Beban mengajar guru yang tidak ideal dan minimnya upaya diagnosis kesulitan belajar siswa secara individu untuk dilakukan upaya remedial yang tepat.
4. Kurangnya partisipasi aktif siswa dikelas saat kegiatan belajar
5. Ruang kelas kurang terawat serta fasilitas penunjang kegiatan belajar yang belum memadai, terutama untuk pembelajaran praktik.
6. Kondisi emosional siswa serta interaksi dengan guru belum berjalan baik mengakibatkan sulitnya tercipta lingkungan kelas yang kondusif.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada pengaruh program remedial dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta?.
2. Bagaimana pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta?.
3. Bagaimana pengaruh program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa hal berikut ini.

1. Pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Pengaruh program remedial secara bersama-sama dengan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara ilmiah mengenai kegiatan pembelajaran dikelas yang berkaitan dengan pelaksanaan remedial serta konsep iklim kelas terhadap perkembangan prestasi belajar siswa di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan gambaran kepada guru bagaimana membuat program pembelajaran dikelas serta interaksi komponen kelas yang dapat mendukung kegiatan belajar.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya tentang penggunaan pelaksanaan program remedial dan kondisi iklim kelas yang berkaitan dengan prestasi belajar siswa. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Program Remedial

a. Mastery Learning

Definisi belajar tuntas menurut Martinis Yamin (2008:143) merupakan belajar yang memperhatikan perbedaan individu dalam gaya belajar, kecepatan belajar, dan kemampuan belajar. Sehingga waktu merupakan variabel utama dalam belajar tuntas. Selain itu, fokus utama penguasaan pembelajaran dijelaskan Kindsvatter, Willer dan Isler (1996:80) bukan merupakan pendekatan konstruktivis dengan cara memberikan tugas individual atau pembagian kelompok kecil kemudian menggunakan kurikulum terstruktur untuk mencapai keterampilan yang dipelajari. Namun strateginya berasal dari keyakinan bahwa semua siswa dapat mencapai tujuan instruksional jika memiliki waktu yang cukup dalam belajar.

Kusnandar (2007:308) mendefinisikan pembelajaran tuntas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah pendekatan dalam pembelajaran yang mempersyaratkan siswa menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran. Selain itu, Mulyono Abdurrahman (2003:36) menyatakan tujuan proses mengajar-belajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh murid.

Reiser dan Dick (1996:170) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran tuntas berdasar pada asumsi dasar mengenai siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hampir semua siswa dapat menguasai tujuan

instruksional jika mereka diberi waktu yang cukup, kualitas pembelajaran yang wajar serta seringnya dilakukan tes untuk menentukan tingkat penguasaan materi.

Tujuan utama dari konsep pembelajaran tuntas dijelaskan Kindsvatter, Willer dan Isler (1996:302) adalah untuk pemenuhan tugas belajar tertentu pada tingkat spesifik yang dapat dicapai oleh semua siswa. Izhar Idris (2001:3) membahas tujuan *mastery learning* sebagai usaha agar dikuasainya bahan secara tuntas oleh sekelompok siswa yang sedang mempelajari bahan pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tuntas adalah pembelajaran yang berdasar pada penguasaan materi bagi seluruh siswa dengan memperhatikan perbedaan kemampuan individu, waktu, dan kualitas pembelajaran dengan tujuan utama tercapainya standar kompetensi yang disyaratkan bagi siswa.

b. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar didefinisikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini dapat disadari atau tidak oleh orang yang mengalaminya. Dapat bersifat psikologis, sosiologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajar (Izhar Idris,2001:11).

Mulyadi (2010:6-7) menyatakan kesulitan belajar mempunyai pengertian yang luas dan kedalamnya termasuk pengertian-pengertian sebagai berikut.

1) *Learning disorder* (Ketergantungan belajar)

Adalah keadaan dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Pada dasarnya orang yang mengalami gangguan belajar, prestasi belajarnya tidak terganggu tetapi proses belajarnya yang terganggu atau terhambat oleh respon-respon yang bertentangan.

2) *Learning disabilities* (Ketidakmampuan belajar)

Adalah ketidakmampuan seorang murid yang mengacu kepada gejala dimana murid tidak mampu belajar (menghindari belajar), sehingga hasil belajarnya dibawah potensi intelektualnya.

3) *Learning disfunction* (Ketidakfungsian belajar)

Menunjukkan gejala dimana proses belajar tidak berfungsi dengan baik meskipun pada dasarnya tidak ada tanda-tanda subnormalitas mental, atau gangguan-gangguan psikologis lainnya

4) *Under achiever* (Pencapaian rendah)

Mengacu kepada murid-murid yang memiliki tingkat potensi intelektual diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.

5) *Slow learner* (pembelajar yang lambat)

Adalah murid yang lambat dalam proses belajarnya sehingga membutuhkan waktu dibandingkan dengan murid-murid yang lain yang memiliki taraf potensi intelektual yang sama.

S Nasution dalam Martinis Yamin (2007:109) menegaskan bahwa anak-anak yang memiliki kemampuan intelegensi baik dalam suatu kelas sekitar sepertiga atau seperempat, sepertiga sampai setengah anak sedang, dan

seperempat sampai sepertiga termasuk dalam golongan anak yang memiliki intelegensi rendah.

Beberapa ciri pribadi yang mengalami kesulitan belajar dinyatakan L J Peter yang dikutip Izhar Idris (2001:27) sebagai anak yang memiliki potensi intelektual rendah, memiliki perilaku sosial yang rendah, canggung, tidak merespon dengan baik, lalai. Sebagian besar dari mereka tidak nyaman dengan aturan perilaku kelas dan secara konstan mengabaikan guru dan orang tua.

Benyamin S Bloom menyatakan bahwa tingkat keberhasilan atau penguasaan dapat dicapai jika pengajaran yang diberikan secara klasikal, bermutu baik dan berbagai tindakan korektif terhadap siswa yang mengalami kesulitan dilakukan dengan tepat. Dengan demikian, jika kurang dari 95% siswa dikelas mencapai taraf penguasaan yang ditentukan, kesalahan ditimpakan pada tenaga pengajar, bukan pada siswa (Martinis Yamin,2007:126).

Diagnosis kesulitan belajar perlu dilakukan dengan tahapan dan langkah yang tepat untuk menghasilkan perlakuan yang tepat bagi siswa yang memiliki kesulitan belajar. Ross dan Stanley dalam Izhar Idris (2001:38-39) mengungkapkan tahapan - tahapan diagnosis kesulitan belajar sebagai berikut:

- 1) *How can errors be prevented?.*
- 2) *What remedies are suggested?.*
- 3) *Why do the errors located?.*
- 4) *Where are the errors located?.*
- 5) *Who are the pupils having trouble?.*

Berdasarkan tahapan diagnosis menunjukkan bahwa empat langkah pertama dari diagnosis kesulitan belajar merupakan usaha perbaikan (*corrective*

diagnosis) atau penyembuhan (*curative*). Sedangkan langkah yang kelima merupakan usaha pencegahan (*preventive*).

Berdasarkan beberapa pengertian kesulitan belajar yang dijelaskan dapat disimpulkan bahwa siswa dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila siswa tersebut tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar yang telah ditentukan dalam batas waktu tertentu. Kesulitan belajar bersifat individual tergantung pada hambatan yang dialami oleh individu, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa itu sendiri.

c. Definisi Program Remedial

Pengertian program remedial dijelaskan Izhar Idris (2001:65) sebagai suatu bentuk khusus pengajaran yang ditujukan untuk menyembuhkan atau memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi. Definisi lain menurut Kusnandar (2007:237) menyatakan remedial merupakan suatu sistem belajar yang dilakukan berdasarkan diagnosis komprehensif dengan maksud untuk menemukan kekurangan-kekurangan yang dialami peserta didik dalam belajar sehingga dapat mengoptimalkan prestasi belajar.

Burden dan Byrd (1998:86) membahas dasar dari program remedial adalah kepercayaan bahwa siswa dapat menguasai materi jika kondisi instruksional terpenuhi yaitu waktu cukup untuk belajar, pemberian umpan balik, pengajaran individu bagi siswa yang tidak menguasai materi awal, dan kesempatan untuk menunjukkan bahwa siswa menguasai materi setelah dilakukan remediasi, seperti kutipan berikut.

"The mastery learning approach is based on the belief that all student can master the material expected of them if certain instructional condition are met. These condition include students being given sufficient time to learn, feedback on their performance, an individual instruction program related

to the portion of the material they did not master during initial instruction, and an opportunity to show mastery after this remediation"

Oemar Hamalik dalam Martinis Yamin (2007:112) menganjurkan pelayanan terhadap perbedaan individual sebagai berikut.

"...anak-anak yang lamban (kurang cerdas) dapat diselenggarakan kelas remedial yang bertujuan untuk mengadakan perbaikan, baik segi siswa yang lamban dalam satu mata pelajaran, maupun lamban dalam beberapa mata pelajaran. Upaya perbaikan ini dilakukan dibawah bimbingan guru, atau teman-teman siswa lain yang tergolong cerdas."

Program remedial bertolak dari konsep belajar tuntas (*mastery learning*), Mulyono Abdurrahman (2003:20) memaparkan bahwa pada tahap akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi formatif, kemudian siswa yang belum menguasai bahan pelajaran diberikan program remedial, agar tujuan belajar yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai. Sehingga program remedial pada hakikatnya adalah kewajiban bagi guru setelah melakukan evaluasi dan menemukan siswa yang belum mampu mencapai tujuan belajar yang ditetapkan sebelumnya.

Sesuai dengan salah satu kewajiban guru, pihak sekolah sebagai fasilitator perlu memberikan perlakuan khusus terhadap peserta didik yang mendapat kesulitan belajar melalui kegiatan remedial. E Mulyasa (2011:113) menjelaskan bahwa peserta didik yang cemerlang diberikan kesempatan untuk tetap mempertahankan kecepatan belajar melalui kegiatan pengayaan. Kedua program itu dilakukan oleh sekolah karena lebih mengetahui kemajuan belajar setiap peserta didik.

Penegasan fungsi dari kegiatan perbaikan diungkapkan Suharsimi Arikunto (1992:35) yang menyatakan bahwa kegiatan perbaikan adalah kegiatan yang diberikan kepada siswa-siswa yang belum menguasai bahan pelajaran yang

diberikan oleh guru dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut.

Proses remedial bersifat lebih khusus karena disesuaikan dengan karakteristik kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Proses bantuan lebih ditekankan pada usaha perbaikan cara mengajar, menyesuaikan materi pelajaran, arah belajar dan menyembuhkan hambatan-hambatan belajar yang dihadapi.

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai ciri - ciri program remedial, Izhar Idris (2001:66-67) menjelaskan perbandingan antara program remedial dengan pengajaran biasa atau regular sebagai berikut.

- 1) Pengajaran regular merupakan kegiatan pengajaran biasa sebagai program belajar mengajar dikelas dengan semua siswa turut serta berpartisipasi. Sedangkan pengajaran remedial dilakukan setelah diketahui kesulitan belajar dan diberikan pelayanan khusus sesuai dengan jenis, sifat dan latar belakangnya.
- 2) Dari segi tujuan pengajaran regular dilaksanakan untuk mencapai tujuan instruksional yang telah ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang bersifat sama untuk semua siswa. Program remedial memiliki tujuan instruksional disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Pada dasarnya pengajaran regular dan remedial mempunyai tujuan yang sama yaitu pencapaian hasil belajar, hanya penekanannya yang berbeda.
- 3) Metode yang digunakan pada pengajaran regular bersifat sama untuk semua siswa, sedang dalam program remedial bersifat diferensial artinya disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajarnya.

- 4) Pengajaran regular dilaksanakan oleh guru dan dalam program remedial dilaksanakan dengan kerjasama dengan pihak lain, seperti tester, pembimbing, ahli khusus dan sebagainya.
- 5) Alat – alat peraga yang dipergunakan dalam program remedial lebih bervariasi dibandingkan regular.
- 6) Program remedial menuntut pendekatan dan teknik yang lebih deferensial artinya lebih disesuaikan dengan keadaan masing-masing pribadi siswa yang akan dibantu.
- 7) Dalam hal evaluasi, pengajaran regular lebih banyak menggunakan alat evaluasi yang bersifat seragam dan kelompok, sedangkan dalam program remedial alat evaluasi yang dipergunakan disesuaikan dengan kesulitan yang dihadapi.

d. Strategi dan Pendekatan Remedial

Batasan remedial khususnya remedial dalam kelas dijelaskan Good (1973) sebagai berikut. "*Class remedial is a specially selected groups of pupils in need of a more intensive instructions in some area education than is possible in the regular classroom*". Dengan kata lain remedial kelas merupakan pengelompokan siswa, khususnya yang memerlukan pengajaran lebih pada mata pelajaran tertentu daripada siswa dalam kelas biasa (Sukardi MS,2008:228).

Strategi dan pendekatan program remedial diklasifikasikan menjadi tiga bagian sebagai berikut.

1) Strategi dan pendekatan program remedial yang bersifat kuratif

Program remedial bersifat kuratif apabila dilakukan setelah berlangsungnya program belajar mengajar sesuai dengan kriteria keberhasilan

yang telah ditetapkan. Sasaran pokok program remedial yang bersifat kuratif adalah sebagai berikut.

- a) Murid yang prestasinya jauh dibawah kriteria keberhasilan, diusahakan pada suatu saat tertentu dapat mencapai kriteria keberhasilan minimal tersebut.
- b) Murid yang masih kurang sedikit dari keberhasilan minimal diupayakan suatu saat dapat disempurnakan (Mulyadi,2010:53).

2) Strategi dan pendekatan program remedial yang bersifat preventif

Pendekatan preventif dijelaskan Mulyadi (2010:57) diberikan kepada murid tertentu berdasar informasi yang diprediksi atau setidaknya patut diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan program studi tertentu yang akan ditempuhnya. Sasaran pokok dari pendekatan preventif ini adalah berupaya agar hambatan-hambatan dalam mencapai prestasi dapat diatasi dan mengembangkan kemampuan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan.

3) Strategi dan pendekatan program remedial yang bersifat pengembangan (*development*).

Pendekatan pengembangan merupakan tindak lanjut dari *during teaching diagnostic* atau upaya diagnosis yang dilakukan guru selama berlangsung program proses belajar mengajar. Sasaran pokoknya adalah agar murid mampu mengatasi kesulitan atau hambatan-hambatan yang mungkin dialami selama melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga murid diharapkan akan dapat menyelesaikan program secara tuntas sesuai dengan kriteria keberhasilan yang ditetapkan (Mulyadi,2010:62).

e. Metode Pengajaran Remedial

Tiga langkah penting dijelaskan Sukardi MS (2009:239) dalam melakukan pengajaran remedial yaitu sebagai berikut.

- 1) Para siswa yang mengalami permasalahan belajar harus diberi pemahaman dalam bentuk program-program yang direncanakan dalam bentuk kegiatan remedial.
- 2) Mereka yang mempunyai problem diidentifikasi dan dipilih kemudian diberi penjelasan secara intensif.
- 3) Materi belajar yang menjadi problem diungkap kembali dengan memberikan soal dan latihan yang mendukung tercapainya hasil belajar.

Kusnandar dalam Mulyadi (2010:51) menyatakan bahwa beberapa kelompok siswa yang termasuk kedalam kelompok pembelajaran remedial adalah sebagai berikut.

“ kelompok siswa yang masuk dalam kelompok pembelajaran remedial, yaitu : (1) kemampuan mengingat relatif kurang; (2) perhatian yang sangat kurang dan mudah terganggu dengan sesuatu yang lain disekitarnya pada saat belajar; (3) secara relatif lemah kemampuan memahami secara menyeluruh; (4) kurang hal dalam memotivasi diri dalam belajar; (5) kurang dalam hal kepercayaan diri dan rendah harapan dirinya; (6) lemah dalam kemampuan pemecahan masalah; (7) sering gagal menyimak suatu gagasan dari suatu informasi; (8) mengalami kesulitan dalam memahami konsep abstrak; (9) gagal menghubungkan suatu konsep dengan konsep lainnya yang relevan; (10) memerlukan waktu relatif lama dari yang lainnya untuk menyelesaikan tugas-tugas”.

Melihat karakteristik siswa yang masuk kedalam kelompok ini, diperlukan metode pengajaran yang sesuai sehingga dapat membantu upaya perbaikan maksimal. Metode program remedial merupakan metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar mulai

dari langkah-langkah identifikasi kasus sampai dengan langkah tindak selanjutnya.

Muhibbin Syah (2008:177) menjelaskan dalam menyusun program pengajaran perbaikan, sebelumnya guru perlu menetapkan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Tujuan program remedial
- 2) Materi program remedial
- 3) Metode program remedial
- 4) Alokasi waktu program remedial
- 5) Evaluasi kemajuan siswa setelah mengikuti program program remedial.

Penetapan langkah tersebut dilakukan sebagai pedoman bagi guru untuk mempermudah pelaksanaan remedial yang tepat sehingga fungsi remedial dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dan membantu guru dalam upaya ketercapaian KKM oleh siswa.

Beberapa metode yang dapat digunakan dalam pelaksanaan program remedial dijelaskan Natawijaya dalam Mulyadi (2010:77) sebagai berikut.

- 1) Pemberian tugas
- 2) Diskusi
- 3) Tanya jawab
- 4) Kerja kelompok
- 5) Tutor sebaya
- 6) Pengajaran individual

Suharsimi Arikunto (1992:61-62) menjelaskan bahwa jika ditinjau dari jenis metode, banyak metode yang sudah dikenal dapat digunakan untuk mengajar remedial sebagai berikut.

- 1) Pemberian tugas dan resitasi, yaitu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan melaporkan hasilnya
- 2) Metode diskusi
- 3) Metode pendekatan proses (*proses approach*)
- 4) Metode penemuan (*inquiry approach*)
- 5) Metode kerja kelompok
- 6) Metode eksperimen
- 7) Metode tanya jawab dan metode lain serta gabungan dari metode tersebut.

2. Tinjauan Iklim Kelas

a. Definisi Iklim Kelas

Ada beberapa istilah yang digunakan secara bergantian dengan kata *climate*, yang diterjemahkan dengan iklim, seperti *feel*, *atmosphere*, *tone*, dan *environment*. Dalam konteks penelitian ini, istilah iklim kelas digunakan untuk mewakili kata-kata tersebut di atas dan kata-kata lain seperti *learning environment*, *group climate* dan *classroom environment*.

Iklim kelas diungkapkan oleh Friberg dan Stein dalam Muijs dan Reynolds (2006:107) sebagai berikut.

"Classroom climate as defined here is quite a wide-ranging concept encompassing the mood or atmosphere that is created in the teacher's classroom through the rules set out, the way the teacher interacts with pupil, and the way the physical environment is set out (Freiberg and Stein 1999; Creemers and Reezigt 1999)."

Pernyataan Frieberg menunjukkan bahwa cakupan iklim kelas melingkupi bagaimana suasana hati yang diciptakan oleh guru di kelas, hal ini berkaitan dengan pola interaksi guru dengan siswa, dan berangkat dari bagaimana lingkungan fisik yang menunjang kegiatan belajar dikelas diatur.

Kyriacou (2011:244) menjelaskan inti dari konsep iklim ruang kelas menuntun kita untuk memperhatikan secara eksplisit atmosfer dan nada emosi pelajaran, dan bagaimana ini dibentuk oleh persepsi guru dan murid.

Moss menyatakan bahwa "iklim kelas seperti halnya manusia, ada yang berorientasi pada tugas, demokratis, formal, terbuka, atau tertutup." Bloom (1964) mendefinisikan iklim dengan kondisi, pengaruh, dan rangsangan dari luar yang meliputi pengaruh fisik, sosial, dan intelektual yang mempengaruhi peserta didik. Hoy dan Miskell (1982) menambahkan bahwa istilah iklim seperti halnya kepribadian pada manusia (Tarmidi, 2006:2).

Eko Putro Widyoko (2009:209) mengungkapkan pengertian iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan siswa atau hubungan antar siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses pembelajaran. Kindsvatter, Willer dan Isler (1996:96) memaparkan faktor yang berelasi dengan perilaku siswa sebagai berikut, "*Student's behavior can be related to their perceptions of the teacher's use of these different types of power. The teacher who is aware of the uses and possible pitfalls in application of each type of power has, therefore, a cogent decision-making rationale for selecting appropriate discipline-related practices*".

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perilaku siswa dapat dilihat dari bagaimana persepsi mereka terhadap langkah yang guru lakukan dengan

kewenangan yang mereka miliki. Guru yang memahami betul bagaimana fungsi yang dimiliki memungkinkan mengambil keputusan yang tepat dan rasional dalam menerapkan praktik kedisiplinan yang sesuai. Hal ini secara tidak langsung mempengaruhi persepsi dan tingkah laku siswa dikelas.

Oemar Hamalik (2005:194) menjelaskan belajar pada hakikatnya adalah suatu interaksi antar individu dan lingkungan. Lingkungan menyediakan rangsangan terhadap individu dan sebaliknya individu memberikan respon terhadap lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat terjadi perubahan pada diri individu berupa perubahan tingkah laku. Dapat juga terjadi, individu menyebabkan terjadinya perubahan pada lingkungan, baik yang positif atau bersifat negatif.

Kindsvatter, Willer dan Isler (1996:80) menyatakan pendapatnya sebagai berikut. "*Classroom characterized by a positive climate and academically motivated students are those in which misbehavior of consequence occurs infrequently*". Pendapat tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakteristik kelas oleh pengaruh iklim yang positif dan kelompok siswa yang memiliki motivasi akademik akan berdampak pada perilaku buruk siswa yang akan jarang terjadi. Hal tersebut dapat dipahami sebagai eratnya kaitan antara pembentukan karakter kelas dengan motivasi siswa itu sendiri untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Alexander dan Murphy dalam Jacobsen, Eggen dan Kauchak (2009:45) menyatakan bahwa korelasi antara iklim kelas dengan kondisi siswa di kelas menitikberatkan perasaan emosional sebagai bagian dari pembelajaran. Lingkungan pendukung perasaan emosional ini yang kemudian sebagai

representasi dari iklim kelas. Kelas yang beriklim positif akan memiliki siswa yang cakap, dan aman. Keseimbangan fungsi guru dan siswa terjaga, dan kebebasan dengan batasan yang jelas menjadi tanggung jawab siswa. Penekanan tingkat kepatuhan dan regulasi diri siswa itu sendiri sebagai tujuan penting yang harus dicapai.

Sergiovanni (2009:257) menyatakan bahwa kelas adalah sebuah komunitas pembelajaran yang menjadi tempat individu atau kelompok mendapatkan pengetahuan. Bahwa pengetahuan tidak hanya sebatas dimiliki oleh individu tetapi juga milik umum. Ketika satu individu memiliki pengetahuan, maka pengetahuan tersebut akan terakumulasi dan menjadi pengetahuan kelas secara keseluruhan yang akan berpengaruh pada perubahan sudut pandang dan pola pikir kelas yang tercipta, seperti kutipan berikut.

"In learning community, knowledge exists as something that is both individually owned and community owned at the same time. Two feed off each other. A particular students owned individual growth and accumulated knowledge that exists in a classroom as whole. As this accumulated knowledge expands, so does individual knowledge. This view of shared knowledge is based on several assumptions."

Cece Wijaya (2010:151) memaparkan pentingnya suasana kondusif di dalam kelas agar tercapainya tujuan-tujuan belajar dengan mudah, maka lingkungan kelas harus ditata sedemikian rupa menjadi lingkungan kelas yang kondusif yang dapat mempengaruhi siswa secara positif dalam belajar. Lingkungan kelas yang kondusif itu terdiri atas lingkungan fisik dan non-fisik. Ciri-ciri lingkungan kondusif antara lain sebagai berikut.

- 1) Lingkungan yang menyenangkan dan nyaman, yang cocok untuk kepentingan pembelajaran.

- 2) Guru selalu menghargai perbedaan individu baik dalam minat, perhatian maupun dalam bakat dan kebutuhannya.
- 3) Guru memahami perbedaan dalam cara-cara mempelajari sesuatu mencakup gaya dan bentuk-bentuk belajar perseorangan.
- 4) Guru dapat menyesuaikan terhadap gaya dan bentuk belajar perseorangan melalui berbagai cara mengajar yang variatif.
- 5) Guru menghargai tujuh teori intelegensi yang dikemukakan sebelumnya, teori intelegensi itu memberikan harapan positif terhadap segala kemungkinan cara dan metoda pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- 6) Makna belajar dan mengajar harus bersifat harmonis, artinya dua-duanya saling lengkap melengkapi dan saling dukung-mendukung, sehingga tujuan belajar-mengajar dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- 7) Proses belajar mengajar adalah proses sosialisasi, artinya dapat membina siswa dalam mengembangkan potensi social yang berguna bagi pergaulan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 8) Belajar itu adalah proses holistik, artinya mengandung nilai seni yang tinggi (*the art of learning*).
- 9) Dalam mempelajari pengetahuan siswa harus memusatkan perhatiannya pada pokok bahasan. Dalam perkataan lain tidak membias dari pokok persoalannya.
- 10) Dalam belajar siswa harus dibawa ke dalam keterampilan menggeneralisasi atau menganalisis informasi menjadi lebih terurai dengan tidak menyimpang dari pokok persoalan.

Berdasarkan beberapa pendapat mengenai iklim kelas tersebut, diambil kesimpulan bahwa pengertian iklim kelas yang dipakai dalam penelitian ini adalah keadaan psikologis dan hubungan sosial yang terbentuk di dalam kelas sebagai hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya, serta lingkungan fisik yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

b. Pengelolaan Kelas

Dalam usaha pencapaian tujuan belajar perlu diciptakan adanya sistem lingkungan belajar yang lebih kondusif. Hal ini akan berkaitan dengan mengajar. Mengajar diartikan sebagai suatu usaha penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sistem lingkungan belajar sendiri terdiri berbagai komponen yang masing-masing saling mempengaruhi, misalnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, materi yang ingin diajarkan, guru dan siswa yang memainkan peranan serta dalam hubungan sosial tertentu, jenis kegiatan yang dilakukan serta sarana prasarana belajar-mengajar yang tersedia (Sardiman A M, 2011:25).

Napitupulu dalam Martinis Yamin dan Maisah (2009:36) berpendapat bahwa untuk menciptakan suatu iklim guna pembentukan siswa didalam komunitas belajar yang kohensif dan mendukung, maka para guru memperlihatkan sifat-sifat pribadi yang akan membuat mereka mengikuti contoh dan pengatur pergaulan, watak yang menyenangkan, ramah tamah, kematangan emosional, kelikhlasan, dan kepedulian terhadap siswa-siswi, baik sebagai perorangan maupun sebagai warga belajar.

Paul dan Crawley (1994:86) memaparkan definisi manajemen kelas sebagai berikut.

"...class management, as defined by the DfE, refers to : the ability to create a learning environment supported – as appropriate – by whole-class or other teaching arrangements, as well as by incentives and imposed rules, in which the interest and motivation of students are successfully engaged, and which effective learning is given scope to flourish".

Definisi yang dijelaskan Paul dan Crawley tersebut menunjukkan bahwa manajemen kelas adalah kemampuan dalam menciptakan lingkungan belajar yang didukung oleh seluruh komponen kelas juga aturan pengajaran lainnya yang ditetapkan. Aturan yang diterapkan dengan baik sehingga mampu membuat siswa ikut termotivasi dan melibatkan diri didalamnya, dan mampu menciptakan ruang lingkup pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan diri.

Miskonsepsi dari manajemen kelas sebagai kontrol siswa sering terjadi sehingga membuat fungsinya manajemen kelas tidak berjalan sebagaimana mestinya. Duke (1982) yang dikutip Levin dan Nolan (1996:93) mengungkapkan bagaimana seringkali pengelolaan kelas dikonsepsikan hanya sebagai kontrol siswa dan bukan sebagai bagian dari dimensi kurikulum, pengajaran dan juga iklim sekolah secara menyeluruh.

Penekanan konsep manajemen kelas pada kontrol siswa, menunjukkan bahwa peran guru lebih besar dalam mengelola kelas daripada kurikulum, instruksi dan iklim sekolah mengharuskan guru mampu menciptakan iklim kelas yang baik untuk proses belajar mengajar.

Hakikat proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa yang terjadi dalam konteks ruang kelas tertentu dengan dukungan fasilitas

pembelajaran tertentu. Pola interaksi antara guru dengan siswa akan menumbuhkan iklim kelas tertentu, sehingga kualitas pembelajaran akan tergantung pada perilaku guru dalam mengajar dan perilaku siswa dalam belajar dikelas., fasilitas pembelajaran dan iklim kelas (Eko Putro Widyoko,2009:203).

Everston dan Emmer (2011:189-190) menyatakan bahwa insentif dan ganjaran ekstra dapat membantu membangun iklim yang positif. Peningkatan dalam iklim kelas terjadi karena insentif menambahkan minat atau rasa senang kepada kebiasaan kelas sembari mengarahkan perhatian menuju perilaku yang pantas dan terhindar dari perilaku yang tidak pantas. Lebih jauh para siswa lebih mungkin merespons secara positif kepada guru, yang berkontribusi pada pola interaksi yang saling mendukung.

Lebih lanjut Eko Putro Widyoko (2009:204) berpendapat bahwa kinerja guru yang baik akan mempunyai pengaruh terhadap: iklim kelas, sikap dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Iklim kelas yang baik akan mempunyai pengaruh terhadap sikap dan motivasi belajar siswa serta hasil belajar siswa. Sikap positif siswa dalam kegiatan pembelajaran akan mempunyai pengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan motivasi belajar siswa akan mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar.

c. Penilaian Iklim Kelas

Penilaian iklim kelas dijelaskan oleh Eko Putro Widyoko (2009:209) menggunakan empat indikator sebagai berikut.

- 1) Kekompakan siswa (*student cohesiveness*)
- 2) Keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran (*student involvement*)
- 3) Kepuasan siswa (*student satisfaction*)

4) Dukungan guru (*teacher support*)

Langkah-langkah perbaikan iklim kelas yang diuraikan sangat tepat apabila diimplementasikan dengan baik, hal inilah yang akan lebih banyak menentukan pencapaian perbaikan suasana belajar dan yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

d. Skala Iklim Kelas LEI

Ada berbagai jenis skala iklim kelas yang digunakan dalam penelitian iklim kelas, salah satunya adalah *Learning Environment Inventory* (LEI). Barry J Fraser (1982:9) menjelaskan dalam jurnalnya yang membahas mengenai mengenai fungsi LEI sebagai berikut.

" The LEI has two distinct uses; to asses the perception of an individual student, or to gauge the learning environment of the class as a group. For the former purpose, the normal research procedures apply with one caution. Since individual scores are measures of their perceptions of the group which they are apart..."

Penjelasan Barry J Fraser menunjukkan bahwa LEI memiliki dua fungsi utama, yaitu untuk menilai persepsi dari individual siswa, atau untuk melihat lingkungan belajar dari kelas sebagai sebuah grup. LEI terdiri dari lima belas dimensi dari iklim sosial kelas di sekolah-sekolah.

Skala iklim kelas lain yang lebih sederhana dari LEI yaitu *My Class Inventory* (MCI) cocok untuk siswa dengan usia yang lebih muda antara usia delapan sampai dua belas tahun. Penggunaan skala ini untuk evaluasi akan memberikan umpan balik mengenai situasi kelas, evaluasi program pendidikan yang baru, dan menginvestigasi efek dari iklim kelas terhadap pembelajaran siswa.

Dibawah ini adalah skala tergabung dalam *Learning Environment Inventory* yang dikutip dari Barry J Fraser (1982:10).

- 1) *Cohesiveness* (Kekompakan).
- 2) *Diversity* (Keragaman).
- 3) *Formality* (Formalitas).
- 4) *Speed* (Kecepatan).
- 5) *Material Environment* (Lingkungan Fisik).
- 6) *Friction* (Gesekan).
- 7) *Goal direction* (Arah Tujuan).
- 8) *Favoritism* (Favoritisme).
- 9) *Difficulty* (Kesulitan).
- 10) *Apathy* (Apatitis).
- 11) *Democracy* (Demokrasi).
- 12) *Cliqueness* (Berkelompok).
- 13) *Satisfaction* (Kepuasan).
- 14) *Disorganization* (Disorganisasi).
- 15) *Competitiveness* (Daya Saing).

3. Prestasi Belajar

Lanawati (1999) menyatakan prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa (Reni A Hawadi,2004:168). Selain itu Ormord (2009:336) menyatakan bahwa "nilai akhir selalu menjadi metode paling umum untuk merangkum prestasi siswa dikelas, sebagian besar sekolah membutuhkan cara ekonomis untuk mencatat performa siswa secara keseluruhan guna membantu dalam pengambilan keputusan serta berkomunikasi dengan orang tua."

Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar pada penelitian ini didefinisikan sebagai hasil penilaian pendidik berupa skor yang menunjukkan kemampuan siswa dalam kaitannya mencapai tujuan instruksional dan pembelajaran yang telah ditetapkan.

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pencapaian suatu prestasi belajar dalam pelaksanaannya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Miranda (2000), Winkel (1986), dan Santrock (1998) menyatakan bahwa prestasi belajar siswa ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut.

- 1) Faktor-faktor yang ada pada siswa yaitu taraf intelegensi, bakat khusus, taraf pengetahuan yang dimiliki, taraf kemampuan berbahasa, taraf organisasi kognitif, motivasi, kepribadian, perasaan, sikap, minat, konsep diri, kondisi fisik dan psikis (termasuk cacat fisik dan kelainan psikologis).
- 2) Faktor-faktor yang ada di lingkungan keluarga yaitu hubungan antar orang tua, hubungan orang tua-anak, jenis pola asuh, keadaan sosial ekonomi keluarga.
- 3) Faktor-faktor yang ada di lingkungan sekolah diantaranya sebagai berikut.
 - a) Kepribadian guru, sikap guru terhadap siswa, keterampilan didaktik, dan gaya mengajar.
 - b) Kurikulum.
 - c) Organisasi sekolah.
 - d) Sistem sosial di sekolah.
 - e) Keadaan fisik di sekolah dan fasilitas pendidikan.
 - f) Hubungan sekolah dengan orang tua.

- g) Lokasi sekolah.
- 4) Faktor-faktor pada lingkungan sosial yang lebih luas yaitu sebagai berikut.
 - a) Keadaan sosial, politik dan ekonomi.
 - b) Keadaan fisik, cuaca dan iklim (Reni A Hawadi, 2004: 168-169).

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, faktor dari dalam individu meliputi faktor fisik dan faktor psikologis, sedangkan faktor dari luar individu meliputi faktor lingkungan dimana individu tersebut berada.

b. Mengukur Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat pencapaian prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa perlu diadakan pengukuran terhadap hasil belajar tersebut. Langkah yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar adalah dengan menggunakan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Muhibbin Syah (2012:216) menyatakan ada dua macam pendekatan yang amat populer dalam mengevaluasi atau menilai tingkat keberhasilan/prestasi belajar yaitu (1) *Norm-referencing* atau *Norm-referenced assessment* dan (2) *Criterion Referencing* atau *criterion-referenced assessment*. Di Indonesia pendekatan-pendekatan ini disebut Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Kriteria (PAK).

Penilaian yang menggunakan pendekatan PAN, prestasi belajar seorang peserta didik diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai teman-teman sekelas atau sekelompoknya . Sedangkan penilaian dengan

PAK merupakan proses pengukuran prestasi belajar dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan pelbagai perilaku yang telah ditetapkan secara baik-baik (*well defined dominant behaviours*) sebagai patokan absolut (Muhibbin Syah, 2012:219).

Elliot (2000:487) menjelaskan Penilaian Acuan Norma (PAN) adalah sebuah tes yang menghasilkan skor yang dapat dibandingkan dengan nilai dari orang lain yang telah diambil yang tes yang sama. Sedangkan penilaian acuan kriteria didefinisikan sebagai berikut :

"Another type of test that provides scores informing teachers of the extent to which students have achieved predetermined objectives is called a criterion-referenced test (CRT). Criterion referenced tests are increasingly popular because of renewed emphasis of individualized instruction, behavior objectives, and mastery learning. They focused on providing information about students performance in the context of an objective standard performance."

Definisi tersebut menunjukkan bahwa Penilaian Acuan Patokan (PAK) mengacu pada penekanan yang diperbaharui instruksi individual, tujuan perilaku, dan penguasaan pembelajaran. Mereka berfokus pada penyediaan informasi tentang kinerja siswa dalam konteks kinerja standar objektif.

Setiap tes dilakukan pada waktu yang berbeda dengan kegunaan yang berbeda pula, namun tetap dalam satu tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang telah dilaksanakan. Berdasarkan pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui prestasi belajar ditunjukkan dengan nilai akhir ujian siswa meskipun hasil skor tersebut tidak menjamin kemampuan siswa terukur seluruhnya karena masih banyak memiliki kekurangan dalam proses asesmennya.

Praktik pemberian nilai oleh guru masih menjadi bahasan Hal ini diperparah dengan masalah yang terjadi dilapangan dalam menjalankan prosedur asesmen tradisional yang biasa dilakukan oleh para guru saat ini. Ormord (2009:336) memaparkan penyebab hal tersebut karena instrumen tes memiliki validitas dan reliabilitas yang kurang baik, kriteria guru yang berbeda-beda dalam memberikan nilai, kondisi kelas yang heterogen, tes lebih menekankan hasil dibanding tujuan penguasaan materi, dan siswa yang merasa tertekan untuk mencapai nilai tinggi melakukan upaya yang tidak diharapkan.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum penilaian yang digunakan untuk mengevaluasi belajar siswa adalah Penilaian Acuan Norma (PAN) dan Penilaian Acuan Patokan (PAK). Mayoritas guru dan sistem yang ada di sekolah menjadikan nilai akhir sebagai acuan untuk pemberian peringkat bagi siswanya dan juga sebagai bukti prestasi belajar siswa yang dikomunikasikan oleh guru kepada orang tua.

Meskipun secara teori penggunaan nilai akhir atau nilai rapot siswa sebagai patokan prestasi belajar siswa di kelas atau disekolah tidak dapat menjamin seluruh kemampuan siswa terukur dengan baik, langkah ini tetap digunakan untuk mempermudah pengambilan keputusan yang efisien dan ekonomis di lingkungan sekolah karena terbatasnya jumlah guru jika dibandingkan dengan seberapa banyak siswa yang harus diberi penilaian.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Sri Supeni Kapti, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2008. Berjudul "Kontribusi Motivasi dan Iklim Komunikasi Kelas terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Peserta Didik SMA

Negeri 1 Jogonalan Klaten". Penelitian dengan populasi 450 siswa, dan sampel 210 siswa. Jenis Studi Penelitian Kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil penelitian menunjukkan ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dan iklim komunikasi kelas secara bersama-sama terhadap hasil belajar kimia SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten dengan nilai Fhitung sebesar 97,155 dengan probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$. Nilai R^2 sebesar 0,483 sehingga variabel independen (motivasi belajar dan iklim komunikasi kelas) mempengaruhi hasil belajar kimia dengan kontribusi 48,3%, sedangkan sisanya 51,7% diterangkan oleh variabel lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 25,813 + 0,373 X_1 + 0,305 X_2$. Ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kimia SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 7,470 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$. Ada kontribusi yang signifikan antara iklim komunikasi kelas terhadap hasil belajar kimia SMA Negeri 1 Jogonalan Kabupaten Klaten dengan diperoleh nilai thitung sebesar 6,478 dengan nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,01$.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nining Sulistiyani Universitas Negeri Semarang, Tahun 2011. Berjudul " Pengaruh Disiplin Belajar dan Iklim Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Boja Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011. Penelitian dengan jumlah populasi 115 siswa dan sampel 89 siswa. Jenis Studi Penelitian Kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan angket.

Hasil perhitungan analisis regresi diperoleh $Y = 39,579 + 0,342 X_1 + 0,193 X_2$. Hasil perhitungan besarnya pengaruh secara simultan disiplin belajar dan iklim kelas memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 62,2%. Secara parsial besarnya pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 23,8%, sedangkan besarnya iklim kelas sebesar 9,3%.

3. Penelitian Skripsi yang dilakukan oleh Ragil Agung Nugroho. Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2013. Berjudul "Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran Mengukur Besaran-Besaran Listrik Dalam Rangkaian Elektronika Siswa Kelas X (Studi Kasus Di Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK N 2 Wonosari)". Populasi dan Sampel berjumlah 30 siswa, Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tujuan pelaksanaan program remedial KK01 di SMK N 2 Wonosari adalah untuk memenuhi hak siswa, yaitu memperbaiki nilai siswa sampai mencapai kriteria ketuntasan minimum yaitu ≥ 76 . Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial aspek tujuan termasuk sebesar (70,00%) termasuk dikategori "baik". Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial aspek metode sebesar (63,00%) termasuk di kategori "baik". Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial aspek materi dan media (60,00%) termasuk di kategori "baik". Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial aspek waktu dan tempat (53,00%) termasuk di kategori "baik". Persepsi siswa terhadap penerapan program remedial sub evaluasi (60,00%) termasuk di kategori "baik".

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

Program remedial adalah suatu sistem belajar yang bersifat menyembuhkan, membetulkan, atau membuat menjadi lebih baik dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan siswa terhadap bahan pelajaran. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil kemampuan seseorang pada bidang tertentu yang langsung dapat diukur dengan tes. Jika program remedial memberikan kesempatan bagi siswa untuk mendalami materi yang belum dikuasai, maka prestasi belajar siswa yang kurang baik akan meningkat setelah melalui tahapan program remedial.

2. Pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

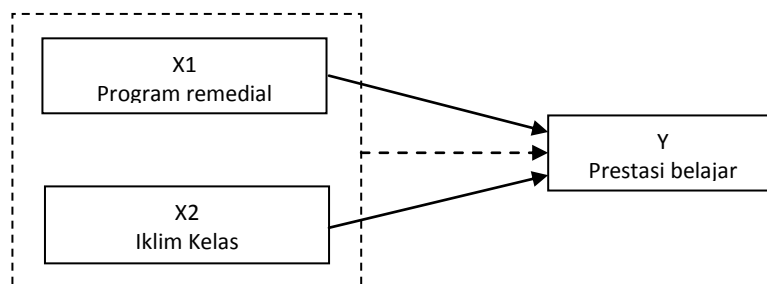
Iklim kelas adalah keadaan psikologis dan hubungan sosial yang terbentuk di dalam suatu kelas sebagai hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah nilai hasil kemampuan yang terukur, bisa melalui tes. Jika Iklim kelas yang terbentuk baik, maka akan menghasilkan interaksi komponen kelas yang dapat mendukung proses belajar yang akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

3. Pengaruh program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

Selama proses kegiatan belajar mengajar, program remedial menjadi sarana yang membantu siswa untuk mendalami materi yang belum dimengerti dikelas. Kelas merupakan tempat yang mempunyai sifat atau ciri khusus, yang

berbeda satu sama lain. Prestasi belajar merupakan hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dan diukur dengan tes. Program remedial dan iklim belajar akan memberi pengaruh secara langsung proses kegiatan belajar mengajar, yang berimbas pada hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Jika program remedial dan iklim belajar secara bersama-sama terbentuk dengan baik, dan mendukung untuk kegiatan belajar maka prestasi yang dicapai oleh siswa akan lebih maksimal.

Kerangka berpikir kemudian membentuk paradigma penelitian yang bertujuan mencari bentuk pengaruh antara program remedial, iklim kelas, dan prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta.



Gambar 1. Kerangka Berpikir Pengaruh Antar Variabel Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kajian teori dan kerangka berpikir penelitian, maka diajukan tiga buah hipotesis sebagai berikut.

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh antara program remedial terhadap prestasi belajar siswa.

H_a : Terdapat pengaruh antara program remedial terhadap prestasi belajar siswa.

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara Iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Ha: Terdapat pengaruh antara Iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa.

3. Ho : Tidak terdapat pengaruh antara program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh antara program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif ditinjau dari taraf penelitian, dan jika ditinjau dari saat terjadinya variabel maka penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* yaitu penelitian yang bertujuan mengekspos kejadian yang sedang berlangsung.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SMK N 3 Yogyakarta. Pemilihan tempat penelitian berkaitan dengan pengalaman peneliti mengikuti kegiatan KKN PPL di SMK N 3 Yogyakarta, sehingga memudahkan peneliti dalam proses observasi dan administrasi selama penelitian berlangsung.

Sasaran penelitian adalah siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2011/2012 kelas X dan XI. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2012.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah populasi adalah 263 siswa yang terdiri dari 8 kelas, masing-masing 4 kelas untuk kelas X dan 4 kelas untuk kelas XI. Jumlah siswa tiap kelasnya dijelaskan pada Tabel 1.

Tabel 1. Sebaran Anggota Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X TL 1	36
2	X TL 2	36
3	X TL 3	36
4	X TL 4	36
5	XI TL 1	28
6	XI TL 2	34
7	XI TL 3	32
8	XI TL 4	25
Jumlah		263

2. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Berdasarkan rumus, dengan nilai populasi sebanyak 263 siswa dan nilai e sebesar 5 % maka diperoleh sampel sebanyak 159 siswa dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{263}{1 + 263(0,05)^2} = \frac{263}{1,6575} = 158,67 = 159 \text{ siswa}$$

Jumlah sampel kemudian diporsionalkan ke dalam tiap kelas yang ada dengan teknik sampel acak. Perhitungan sampel dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Sampel Penelitian dengan *Proportional Random Sampling*

No	Kelas	Jumlah Siswa	Proporsi Sampel	Sampel
1	X TL 1	36	$\frac{36}{263} \times 100\% = 13,68\%$ $13,68\% \times 159 = 21,76$	22
2	X TL 2	36	$\frac{36}{263} \times 100\% = 13,68\%$ $13,68\% \times 159 = 21,76$	22
3	X TL 3	36	$\frac{36}{263} \times 100\% = 13,68\%$ $13,68\% \times 159 = 21,76$	22
4	X TL 4	36	$\frac{36}{263} \times 100\% = 13,68\%$ $13,68\% \times 159 = 21,76$	22
5	XI TL 1	28	$\frac{28}{263} \times 100\% = 10,64\%$ $10,64\% \times 159 = 16,92$	17
6	XI TL 2	34	$\frac{34}{263} \times 100\% = 12,92\%$ $12,92\% \times 159 = 20,5$	20
7	XI TL 3	32	$\frac{32}{263} \times 100\% = 12,17\%$ $12,17\% \times 159 = 19,34$	19
8	XI TL 4	25	$\frac{25}{263} \times 100\% = 9,50\%$ $9,50\% \times 159 = 15,11$	15
Jumlah Sampel				159

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam proses penelitian. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah program remedial dan iklim kelas

a. Program remedial

Program remedial adalah program yang difungsikan untuk membantu siswa yang memiliki kesulitan belajar untuk membantu mendalami materi yang

belum dikuasai. Pelaksanaan program remedial dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pelaksanaan program remedial dapat dinyatakan dalam bentuk kuesioner yang dapat diukur dari kondisi variabel program remedial dengan menggunakan indikator-indikator: ketuntasan belajar siswa, kesulitan belajar, metode mengajar guru, media yang digunakan, pelayanan bimbingan khusus, penguatan materi.

b. Iklim Kelas

Iklim Kelas adalah keadaan psikologis dan hubungan sosial yang terbentuk di dalam suatu kelas sebagai hasil dari interaksi antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan siswa lainnya yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Iklim kelas yang baik, dapat menyokong terwujudnya lingkungan belajar atau kelas yang efektif. Sebaliknya, apabila iklim kelasnya buruk, maka lingkungan belajar tidak terorganisasi dengan baik.

Keadaan iklim kelas adalah aspek interval yang dinyatakan dalam bentuk kuesioner dapat diukur dari kondisi variabel-variabel iklim kelas yang diadaptasi dari skala LEI dengan lima belas indikator yaitu: menimbulkan kekompakan antar komponen kelas, menghasilkan kepuasan belajar siswa, dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa, formalitas berjalan dengan baik di kelas, membantu mencapai tujuan pembelajaran, terciptanya demokrasi di kelas, lingkungan fisik yang nyaman untuk belajar, kecepatan proses pembelajaran di kelas, menghargai keberagaman siswa di kelas, ada kompetisi yang sportif antar siswa, mengatasi perselisihan yang terjadi di kelas, meminimalisir kelompok-kelompok kecil di kelas, mengurangi tingkat apati siswa di kelas, kelas terorganisasi dengan baik, tidak adanya favoritisme yang dilakukan oleh guru.

Hasil dari variabel program remedial dan variabel iklim kelas digolongkan dalam empat kategori. Hasil variabel mencakup tanggapan Selalu (SL) Sering (SR) Jarang (J), dan Tidak Pernah (TP).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat yang terdapat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan dan materi pelajaran sebagai hasil dari proses belajar mengajar. Prestasi belajar pada penelitian ini diperoleh melalui data raport siswa semester genap untuk mata pelajaran produktif.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Metode

a. Metode Kuesioner (Angket)

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya peran program remedial dan iklim kelas yang terbentuk terhadap prestasi belajar yang dicapai siswa kelas X dan XI kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 3 Yogyakarta, tahun ajaran 2011/2012.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup, yaitu kuisisioner yang disusun dengan menyediakan jawaban untuk dipilih oleh pengisi sesuai dengan jawaban atau pernyataan yang dipilih. Bentuk pilihan jawaban yang disediakan yaitu:

- 1) Jawaban TP : Tidak Pernah
- 2) Jawaban JR : jarang
- 3) Jawaban SR : Sering

4) Jawaban SL : Selalu

Bobot jawaban bernilai 1 sampai 4, berisi pernyataan positif. Jawaban yang diberikan responden terhadap pernyataan yang tertera merupakan gambaran persepsi yang dimiliki responden terhadap pernyataan/pertanyaan yang diajukan.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa kelas X dan XI kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK N 3 Yogyakarta yang digunakan untuk perhitungan sampel penelitian. Selain itu metode dokumentasi juga digunakan untuk data prestasi belajar siswa pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 untuk mata pelajaran produktif.

F. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner untuk mengumpulkan data variabel program remedial dan iklim kelas. Untuk memudahkan penyusunan instrumen dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut. Kisi-kisi dibuat sebagai acuan bagi peneliti untuk membuat butir pertanyaan yang akan diajukan kepada siswa sebagai sampel penelitian.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Variabel Program Remedial

No	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Ketuntasan hasil belajar siswa	1,2,3,4	4
2.	Kesulitan belajar siswa	5,6,7,8	4
3.	Keinginan belajar siswa	9,10,11,12,13	5
4	Penggunaan metode pembelajaran remedial	14,15,16,17	4
5	Penggunaan media	18,19,20,21	4
6	Penguatan materi ajar	22,23,24,25,26	5
7	Pelayanan bimbingan khusus	27,28,29,30	4
Total			30

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Iklim Kelas

No	Indikator	Butir	Jumlah
1.	Menimbulkan kekompakan antar komponen kelas	1,2,3,4,	4
2.	Menghasilkan kepuasan belajar siswa	5,6,7,8	4
3.	Dapat mengatasi kesulitan yang dialami siswa	9,10,11,12	4
4.	Formalitas berjalan dengan baik di kelas	13,14,15,16	4
5.	Membantu mencapai tujuan pembelajaran	17,18,19,20	4
6.	Terciptanya demokrasi di kelas	21,22,23,24	4
7.	Lingkungan fisik yang nyaman untuk belajar	25,26,27,28	4
8.	Kecepatan proses pembelajaran di kelas	29,30,31,32	4
9.	Menghargai keberagaman siswa di kelas	33,34,35,36	4
10.	Ada kompetisi yang sportif antar siswa	37,38,39,40	4
11.	Mengatasi perselisihan yang terjadi di kelas	41,42,43,44	4
12.	Meminimalisir kelompok-kelompok kecil di kelas	45,46,47,48	4
13.	Mengurangi tingkat apati siswa di kelas	49,50,51,52	4
14.	Kelas terorganisasi dengan baik	53,54,55,56	4
15.	Tidak adanya favoritisme yang dilakukan oleh guru	57,58,59,60	4
Total			60

Instrumen yang digunakan untuk variabel prestasi belajar menggunakan dokumentasi nilai rapot untuk mata pelajaran produktif siswa.

b. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Analisis validitas angket yang dilakukan mencakup dua hal, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian validitas isi instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan penilaian yang dilakukan oleh pakar ahli (*Expert Judgement*) terhadap butir angket yang telah disusun. Hal ini dilakukan mendapatkan penilaian apakah maksud kalimat dalam instrumen dapat dimengerti responden dan butir-butir pernyataan dalam instrumen dapat menggambarkan indikator-indikator setiap variabel dengan tepat. Instrumen

telah dikonsultasikan kepada dosen jurusan Pendidikan Teknik Elektro UNY yaitu Soeharto, M. Soe, Ed.D, Nurkholis, M.Pd, dan Drs. Sardjiman Djojopernoto.

Validasi konstruk diuji dengan menggunakan uji *correlation bivariate pearson*. Butir pernyataan dianggap valid jika bernilai lebih besar nilai r tabel, dan butir pernyataan dianggap tidak valid jika bernilai lebih kecil dari r tabel.

Tabel 5. Validitas Variabel Program Remedial

No butir	Koefisien	r tabel	Keterangan	No butir	Koefisien	r tabel	Keterangan
1	0,531	0,349	VALID	16	0,389	0,349	VALID
2	0,572	0,349	VALID	17	0,413	0,349	VALID
3	0,597	0,349	VALID	18	0,616	0,349	VALID
4	0,621	0,349	VALID	19	0,284	0,349	INVALID
5	0,314	0,349	INVALID	20	0,544	0,349	VALID
6	0,554	0,349	VALID	21	0,488	0,349	VALID
7	0,539	0,349	VALID	22	0,619	0,349	VALID
8	0,455	0,349	VALID	23	0,596	0,349	VALID
9	0,685	0,349	VALID	24	0,512	0,349	VALID
10	0,526	0,349	VALID	25	0,62	0,349	VALID
11	0,517	0,349	VALID	26	0,69	0,349	VALID
12	0,502	0,349	VALID	27	0,512	0,349	VALID
13	0,416	0,349	VALID	28	0,574	0,349	VALID
14	0,335	0,349	INVALID	29	0,474	0,349	VALID
15	0,459	0,349	VALID	30	0,737	0,349	VALID

Pengujian validitas program remedial menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*. Instrumen memiliki butir pernyataan sebanyak 30 butir, 27 butir dinyatakan valid dan tiga butir dinyatakan tidak valid. Data pernyataan yang gugur dihilangkan untuk proses analisis berikutnya.

Tabel 6. Validitas Variabel Iklim Kelas

No butir	Koefisien	r tabel	Keterangan	No butir	Koefisien	r tabel	Keterangan
1	0,268	0,349	INVALID	31	0,740	0,349	VALID
2	0,594	0,349	VALID	32	0,691	0,349	VALID
3	0,523	0,349	VALID	33	0,584	0,349	VALID
4	0,567	0,349	VALID	34	0,622	0,349	VALID
5	0,771	0,349	VALID	35	0,440	0,349	VALID
6	0,398	0,349	VALID	36	0,744	0,349	VALID
7	0,521	0,349	VALID	37	0,728	0,349	VALID
8	0,738	0,349	VALID	38	0,480	0,349	VALID
9	0,734	0,349	VALID	39	0,300	0,349	INVALID
10	0,531	0,349	VALID	40	0,713	0,349	VALID
11	0,566	0,349	VALID	41	0,587	0,349	VALID
12	0,783	0,349	VALID	42	0,517	0,349	VALID
13	0,697	0,349	VALID	43	0,561	0,349	VALID
14	0,706	0,349	VALID	44	0,674	0,349	VALID
15	0,634	0,349	VALID	45	0,682	0,349	VALID
16	0,760	0,349	VALID	46	0,567	0,349	VALID
17	0,663	0,349	VALID	47	0,347	0,349	INVALID
18	0,767	0,349	VALID	48	0,568	0,349	VALID
19	0,835	0,349	VALID	49	0,622	0,349	VALID
20	0,382	0,349	VALID	50	0,707	0,349	VALID
21	0,417	0,349	VALID	51	0,682	0,349	VALID
22	0,208	0,349	INVALID	52	0,701	0,349	VALID
23	0,591	0,349	VALID	53	0,557	0,349	VALID
24	0,422	0,349	VALID	54	0,569	0,349	VALID
25	0,645	0,349	VALID	55	0,713	0,349	VALID
26	0,492	0,349	VALID	56	0,459	0,349	VALID
27	0,454	0,349	VALID	57	0,385	0,349	VALID
28	0,480	0,349	VALID	58	0,382	0,349	VALID
29	0,491	0,349	VALID	59	0,549	0,349	VALID
30	0,537	0,349	VALID	60	0,569	0,349	VALID

Instrumen variabel iklim memiliki butir pernyataan sebanyak 60 butir, 56 butir dinyatakan valid dan 4 butir dinyatakan tidak valid sesuai kriteria analisis Korelasi *Bivariate Pearson*.

2. Reliabilitas

Instrumen dikatakan reliabel apabila alat tersebut merupakan ketetapan atau kondisi konsisten artinya jika alat tersebut dikenakan pada obyek yang sama pada waktu yang berbeda hasilnya akan relatif sama atau tetap.

Penentuan tingkat reliabilitas instrumen dalam penelitian ini digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut :

Tabel 7. Interpretasi Tingkat Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

(Sugiyono, 2011:216)

Hasil perhitungan analisis reliabilitas dengan bantuan program SPSS diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 8. Koefisien Reliabilitas Program Remedial

Cronbach's Alpha	N of Items
0,907	30

Tabel 9. Koefisien Reliabilitas Iklim Kelas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,965	60

Hasil analisis menunjukkan bahwa reliabilitas variabel program remedial dan iklim kelas bernilai 0,907 dan 0,965. Hasil perhitungan tersebut berada pada rentang nilai 0,800 – 1,00 yang berada dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji, dapat disimpulkan bahwa instrumen angket program

remedial dan iklim kelas dinyatakan reliabel untuk diujikan kepada sampel penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian dengan tujuan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis inferensial, serta analisis regresi ganda. Teknik analisis data dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data secara umum dengan teknik statistik. Analisis deskriptif digunakan untuk menentukan persentase disetiap variabel sesuai dengan kategorinya. Data penelitian yang berupa interval dikategorikan sesuai dengan jumlah kelas interval untuk mendapatkan hasil analisis deskriptif. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus *Kriterium Sturges* sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log n \dots\dots\dots (2)$$

Keterangan

- K : Jumlah kelas interval
- n : Jumlah responden
- log : Logaritma

Panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$C = \frac{X_n - X_1}{k} \dots\dots\dots (3)$$

Keterangan

- c : perkiraan besar kelas (*class width, class size, class length*)
 k : banyaknya kelas
 X_n : nilai observasi terbesar
 X_1 : nilai observasi terkecil.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis. Uji persyaratan yang harus dipenuhi adalah meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas sebaran data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diambil. Uji normalitas data menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Hipotesis pengujian normalitas data sebagai berikut.

Ho: Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha: Data tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis untuk menentukan normalitas data dengan cara membandingkan hasil signifikansi nilai *kolmogorov* dengan nilai α yaitu sebesar 0,05. Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk normalitas data yaitu jika nilai signifikansi *kolmogorov* kurang dari nilai α ($\text{sig} < 0,05$) maka Ho ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi *kolmogorov* lebih besar dari nilai α ($\text{sig} \geq 0,05$) maka Ho diterima.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Uji linearitas dapat ditentukan dengan nilai koefisien

Deviation from Linearity berbantu komputasi dengan *software* SPSS. Hipotesis pengujian linearitas data sebagai berikut.

Ho: Model regresi linear

Ha: Model regresi tidak linear.

Selanjutnya koefisien dibandingkan dengan α (0,05). Ketentuan pengambilan keputusan uji hipotesis untuk linearitas data yaitu jika nilai *Deviation from Linearity p value* (sig) kurang dari nilai α (sig < 0,05), maka Ho ditolak. Sebaliknya, jika nilai nilai *Deviation from Linearity p value* (sig) lebih besar dari nilai α (sig \geq 0,05), maka Ho diterima.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji ada tidaknya multikolonieritas antara variabel bebas dengan menyelidiki besarnya korelasi antara variable tersebut. penentuan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara yaitu dengan melihat nilai *collinearity diagnostics*. *Collinerity diagnostic* dapat mendeteksi nilai *tolerance* dan besarnya *variance inflantion factor* (VIF). Multikolinieritas dapat dikatakan tidak terjadi apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan batas VIF < 10. Besarnya batas nilai *tolerance* dan VIF tersebut jika nilai $\alpha = 0,05$.

3. Analisis Regresi

a. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat terhadap satu variabel bebas. Besarnya variabel program remedial jika diubah-ubah untuk memanipulasi variabel prestasi belajar diketahui melalui

persamaan regresi sederhana. Persamaan analisis regresi sederhana untuk pengaruh variabel program remedial (X_1) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan

- Y : Variabel prestasi belajar
- X_1 : Variabel program remedial
- a : Konstanta
- b_1 : Koefisien regresi

Uji regresi sederhana juga digunakan pada pengaruh variabel iklim kelas terhadap variabel prestasi belajar. Persamaan analisis regresi sederhana untuk pengaruh variabel iklim kelas (X_2) terhadap variabel prestasi belajar (Y) adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_2 X_2 \dots\dots\dots (5)$$

Keterangan

- Y : Variabel prestasi belajar
- X_2 : Variabel iklim kelas
- a : Konstanta
- b_2 : Koefisien regresi

b. Uji Regresi Ganda

Uji regresi ganda digunakan untuk mengetahui keadaan variabel terikat jika nilai prediktor variabel bebas dimanipulasi. Besarnya pengaruh program remedial (X_1) dan iklim kelas (X_2) yang dapat diubah-ubah digunakan untuk memprediksikan hasil belajar (Y) diketahui melalui persamaan regresi ganda. Persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 \dots\dots\dots (6)$$

Keterangan

- Y : Variabel prestasi belajar
- X₁ : Variabel program remedial
- X₂ : Variabel iklim kelas
- a : Konstanta
- b₁, b₂ : Koefisien regresi

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Uji hipotesis pada penelitian menggunakan uji t dan uji F.

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis antara satu variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah program remedial dan iklim kelas, dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Uji t digunakan untuk membuktikan hipotesis pertama dan kedua, dengan hipotesis :

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Ha : Koefisien regresi signifikan

Hipotesis uji t dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dengan ketentuan sebagai berikut.

- 1) Jika nilai |t hitung| > t tabel, maka Ho ditolak.
- 2) Jika nilai |t hitung| < t tabel, maka Ho diterima.

Nilai t tabel ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan nilai signifikansi. Harga dk diketahui melalui persamaan $dk = n - 2 - 1$, dengan n adalah jumlah data.

b. Uji F

Uji Regresi menggunakan uji F. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis antara beberapa variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu program remedial dan iklim kelas. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu prestasi belajar. Uji F digunakan untuk menguji hipotesis ketiga dengan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

Ha: Koefisien regresi signifikan

Kriteria pengambilan keputusan hipotesis uji F yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel sebagai berikut:

- 1) Jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka Ho ditolak.
- 2) Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka Ho diterima.

Nilai F tabel dapat ditentukan dengan mengetahui nilai dk (derajat kebebasan) pembilang dan penyebut. Nilai dk pembilang memiliki persamaan $dk = k$, dengan k adalah jumlah variabel bebas. Nilai dk penyebut dapat diketahui dengan persamaan $dk = n - k - 1$, dengan n adalah jumlah responden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas meliputi program remedial dan iklim kelas. Variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa mata pelajaran produktif. Data penelitian diperoleh melalui teknik pengambilan data kuesioner dan dokumentasi. Data variabel program remedial dan iklim kelas diperoleh melalui angket. Data prestasi belajar diperoleh melalui dokumentasi nilai raport siswa mata pelajaran produktif. Skor data penelitian pada masing-masing variabel ditabulasikan dan dihitung dengan statistik melalui teknik analisis deskriptif.

1. Program remedial

Program remedial diukur dengan angket dengan pertanyaan berjumlah 27 butir yang diukur dengan skor 1 sampai 4. Hasil penelitian berdasarkan angket yang disebar pada 159 responden, variabel program remedial memiliki nilai minimal 48, nilai maksimal 99, rerata 75,0126, median 74,0000, modus 69,00, dan standar deviasi sebesar 9,67313.

Distribusi frekuensi program remedial diketahui dengan menentukan jumlah kelas interval dan panjang kelas. Jumlah kelas ditentukan melalui persamaan *Sturgess* atau *Kriterium Sturgess*.

$$K = 1 + 3,322 \log n \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan

K : Jumlah kelas interval

n : Jumlah responden (J Supranto,2000:63).

Responden penelitian berjumlah 159, jumlah kelas dihitung melalui persamaan (7) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log 159 = 8,313$$

Jumlah kelas pada variabel program remedial yaitu 8,313. Hasil perhitungan dibulatkan menjadi 8. Panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$c = \frac{Xn - X1}{k} \dots\dots\dots (8)$$

Keterangan

- c : perkiraan panjang kelas (*class width, class size, class length*)
- k : banyaknya kelas
- Xn : nilai observasi terbesar
- $X1$: nilai observasi terkecil.

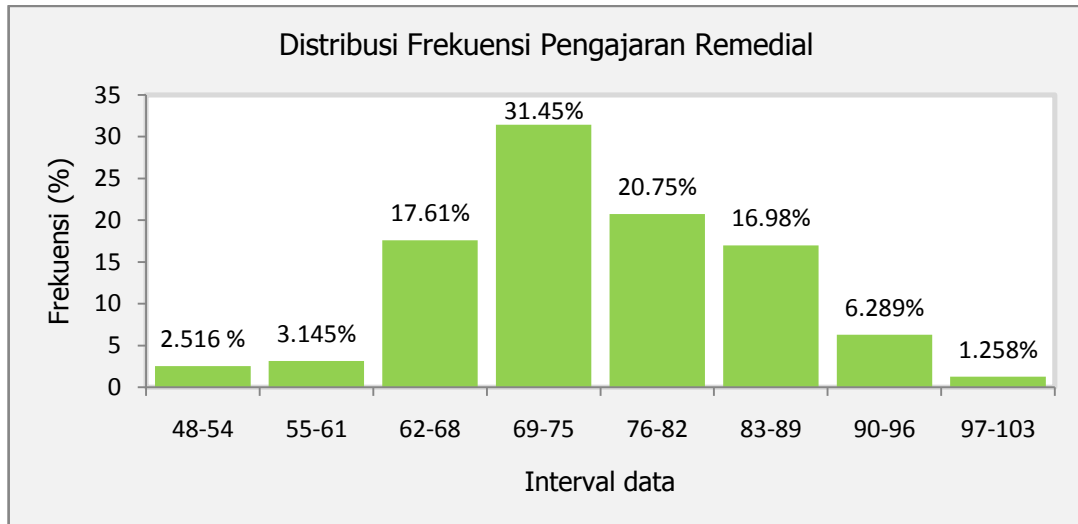
$$c = \frac{99 - 48}{8} = 6,375$$

Panjang kelas pada program remedial yaitu 6,375. Nilai tersebut dibulatkan menjadi 7.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Program Remedial

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	48-54	4	2,516
2.	55-61	5	3,145
3.	62-68	28	17,61
4.	69-75	50	31,45
5.	76-82	33	20,75
6.	83-89	27	16,98
7.	90-96	10	6,289
8.	97-103	2	1,258
Jumlah		159	100

Hasil distribusi frekuensi data ditunjukkan dalam Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Distribusi Frekuensi Variabel Program Remedial

Hasil distribusi frekuensi variabel menunjukkan pada interval 48-54 terdapat 4 siswa (2,516%). Interval 55-61 terdapat 5 siswa (3,145%). Interval 62-68 terdapat 28 siswa (17,61%). Interval 69-75 terdapat 50 siswa (31,45%). Interval 76-82 terdapat 33 siswa (20,75%). Interval 83-89 terdapat sebanyak 27 siswa (16,98%). Interval 90-96 terdapat sebanyak 10 siswa (6,289%). Interval 97-103 terdapat sebanyak 2 siswa (1,258%).

Kecenderungan variabel diketahui dengan menentukan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dengan rumus sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2}x(X maks + X min)$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(X maks - X min) \dots\dots\dots (9)$$

Keterangan

- Mi : Rata-rata ideal
- SDi : Standar deviasi ideal
- X maks : Nilai skor instrumen maksimal
- X min : Nilai skor instrumen minimal

Nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal untuk variabel program remedial berdasarkan persamaan (8) adalah sebagai berikut.

$$Mi = \frac{1}{2}x(99 + 48) = 73,5$$

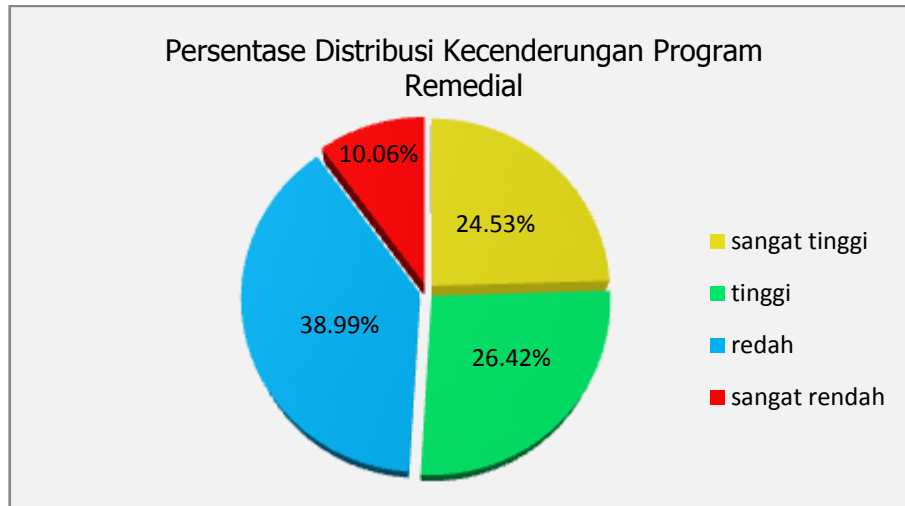
$$SDi = \frac{1}{6}x(99 - 48) = 8,5$$

Nilai rerata ideal program remedial yaitu 73,5. Nilai rata-rata standar deviasi 8,5. Data tersebut digunakan untuk pengkategorian variabel program remedial. Identifikasi kategori kecenderungan program remedial bagi siswa dalam didasarkan pada kategori dengan ketentuan sebagai berikut.

- Sangat tinggi : $X > (Mi + 1 SDi)$
 Tinggi : $Mi \leq X \leq (Mi + 1 SDi)$
 Rendah : $(Mi - 1 SDi) \leq X \leq Mi$
 Sangat rendah : $X < (Mi - 1 SDi)$

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Program Remedial

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 82$	39	24,53	Sangat Tinggi
2.	$73,5 \leq X \leq 82$	42	26,42	Tinggi
3.	$65 \leq X < 73,5$	62	38,99	Rendah
4.	$X < 65$	16	10,06	Sangat Rendah
Jumlah		159	100	



Gambar 3. Persentase Distribusi Kecenderungan Program Remedial

Berdasarkan deskripsi instrumen program remedial, dapat diketahui bahwa dari sampel 159 siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik terdapat 39 siswa (24,53%) memiliki kecenderungan persepsi program remedial yang masuk dalam kategori sangat tinggi. 42 siswa (26,42%) mempersepsikan program remedial masuk dalam kategori tinggi. 62 siswa (38,99%) memberikan persepsinya tentang program remedial yang masuk dalam kategori rendah dan 16 siswa (10,06%) memiliki kecenderungan persepsi program remedial sangat rendah. Berdasarkan uraian kecenderungan, dapat disimpulkan bahwa sebesar 38,99 % siswa menunjukkan kecenderungan dalam mempersepsikan program remedial termasuk kategori rendah.

2. Iklim Kelas

Iklim kelas siswa diukur menggunakan 15 indikator yang diadaptasi dari skala LEI (*Learning Environment Inventory*) yaitu iklim kelas yang baik adalah iklim kelas yang menimbulkan kekompakan antar komponen kelas, menghasilkan kepuasan belajar siswa, dapat mengatasi kesulitan yang dialami

siswa, formalitas berjalan dengan baik dikelas, membantu mencapai tujuan pembelajaran, terciptanya demokrasi di kelas, lingkungan fisik yang nyaman untuk belajar, kecepatan proses pembelajaran di kelas, menghargai keberagaman siswa di kelas, ada kompetisi yang sportif antar siswa, mengatasi perselisihan yang terjadi di kelas, meminimalisir kelompok-kelompok kecil di kelas, mengurangi tingkat apati siswa di kelas, kelas terorganisir dengan baik, dan tidak adanya favoritisme yang dilakukan oleh guru. Indikator tersebut dijabarkan menjadi 56 pernyataan yang diukur dengan skor 1 sampai 4 sesuai dengan alternatif skor jawaban pada instrumen.

Hasil penelitian pada siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik berdasarkan angket yang disebar pada 159 responden, variabel program iklim kelas memiliki nilai minimal dari total skor iklim kelas yaitu 112, nilai maksimal 215, mean 168,33, median 168, mode 168, dan standar deviasi sebesar 19,368.

Responden penelitian berjumlah 159. Jumlah kelas dihitung melalui persamaan (7) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3,322 \log 159 = 8,313$$

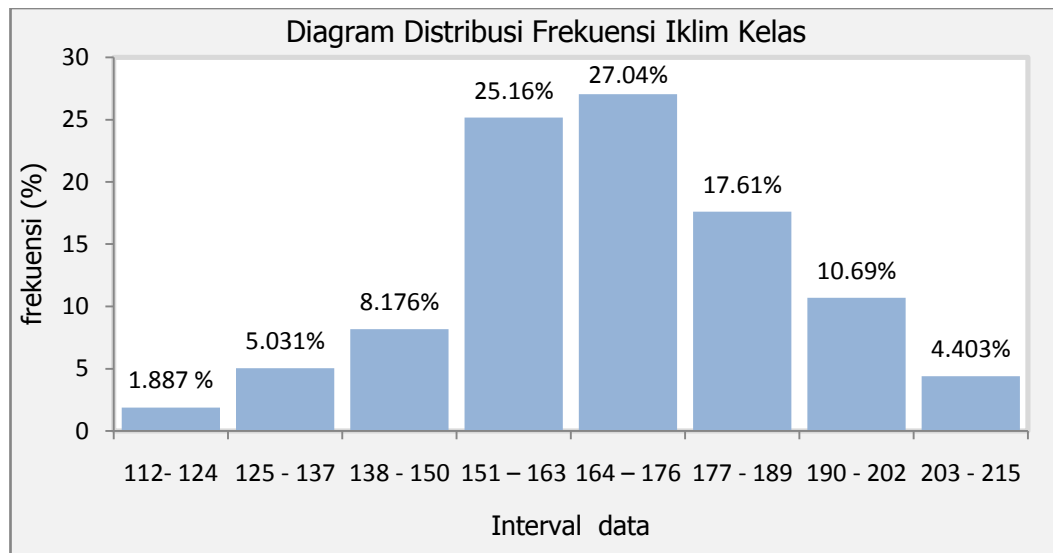
Jumlah kelas pada variabel program remedial yaitu 8,313. Hasil jumlah kelas dibulatkan menjadi 8. Panjang kelas ditentukan dengan rumus (8).

$$c = \frac{215 - 112}{8} = 12,875$$

Panjang kelas pada variabel program remedial yaitu 12,875. Nilai tersebut dibulatkan menjadi 13.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Iklm Kelas

No	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	112- 124	3	1,887
2.	125 - 137	8	5,031
3.	138 - 150	13	8,176
4.	151 – 163	40	25,16
5.	164 – 176	43	27,04
6.	177 - 189	28	17,61
7.	190 - 202	17	10,69
8.	203 - 215	7	4,403
Jumlah		159	100



Gambar 4 . Persentase Distribusi Frekuensi Iklm Kelas

Hasil distribusi frekuensi iklim kelas dapat dinyatakan pada interval 112-124 terdapat sebanyak 3 siswa (1,887%). Interval 125-137 terdapat sebanyak 8 siswa (5,031%). Interval 138-150 terdapat sebanyak 13 siswa (8,176%). Interval 151-163 terdapat sebanyak 40 siswa (25,16%). Interval 164-176 terdapat sebanyak 43 siswa (27,04%). Interval 177-189 terdapat sebanyak 28 siswa

(17,61%). Interval 190-202 terdapat sebanyak 17 siswa (10,69%). Interval 203-215 terdapat sebanyak 7 siswa (4,403%).

Kecenderungan variabel iklim kelas dapat diketahui dengan menentukan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal menggunakan persamaan (9) sebagai berikut.

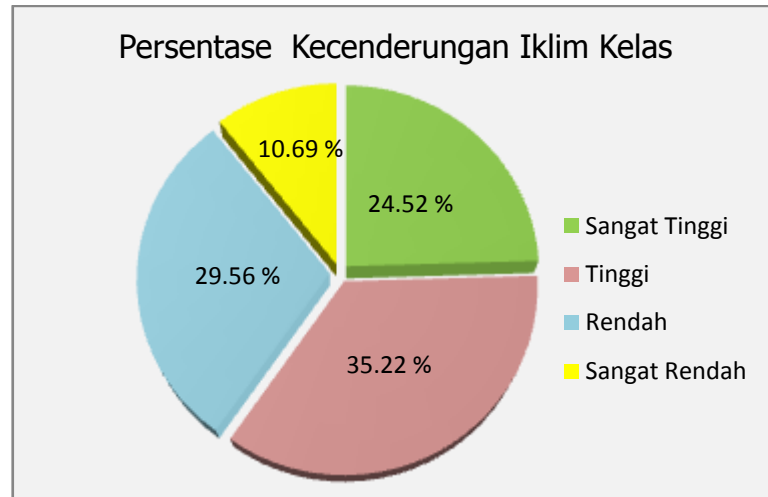
$$Mi = \frac{1}{2} x (215 + 112) = 163,5$$

$$SDi = \frac{1}{6} x (215 - 112) = 17,17$$

Nilai rata-rata ideal iklim kelas yaitu 163,5. Nilai rata-rata standar deviasi iklim kelas yaitu 17,17. Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel iklim kelas dengan acuan melalui tabel distribusi kecenderungan iklim kelas.

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Iklim Kelas

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$X > 180,67$	39	24,52	Sangat Tinggi
2.	$163,5 \leq X \leq 180,67$	56	35,22	Tinggi
3.	$146,33 \leq X \leq 163,5$	47	29,56	Rendah
4.	$X < 146,33$	17	10,7	Sangat Rendah
Jumlah	159	100	100	



Gambar 5. Persentase Distribusi Kecenderungan Iklim Kelas

Berdasarkan deskripsi instrumen iklim kelas, dapat diketahui bahwa dari sampel 159 siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta terdapat 39 siswa (24,52%) memiliki persepsi iklim kelas dalam kategori sangat tinggi. 56 siswa (35,22%) masuk dalam kategori tinggi. 47 siswa (29,56%) masuk dalam kategori rendah. 17 siswa (10,69%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta memiliki iklim kelas yang masuk dalam kategori tinggi. Kategori kecenderungan yang tinggi menjelaskan bahwa sebanyak 35,22 persen siswa memiliki iklim kelas yang mendukung proses kegiatan belajar dikelas.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa didapatkan dari data rapot siswa kelas X dan XI untuk enam mata pelajaran produktif kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Data merupakan nilai rerata enam mata pelajaran yang memiliki rentang nilai antara 0 sampai dengan 100.

Hasil penelitian pada siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik berdasarkan nilai rapot semester genap 159 responden, variabel prestasi belajar memiliki nilai minimal yaitu 68,33, nilai maksimal 87,67, mean 78,62 median 78,4, mode 76,67, dan standar deviasi sebesar 3,378. Responden penelitian berjumlah 159. Jumlah kelas dihitung melalui persamaan (7).

$$K = 1 + 3,322 \log 159 = 8,313$$

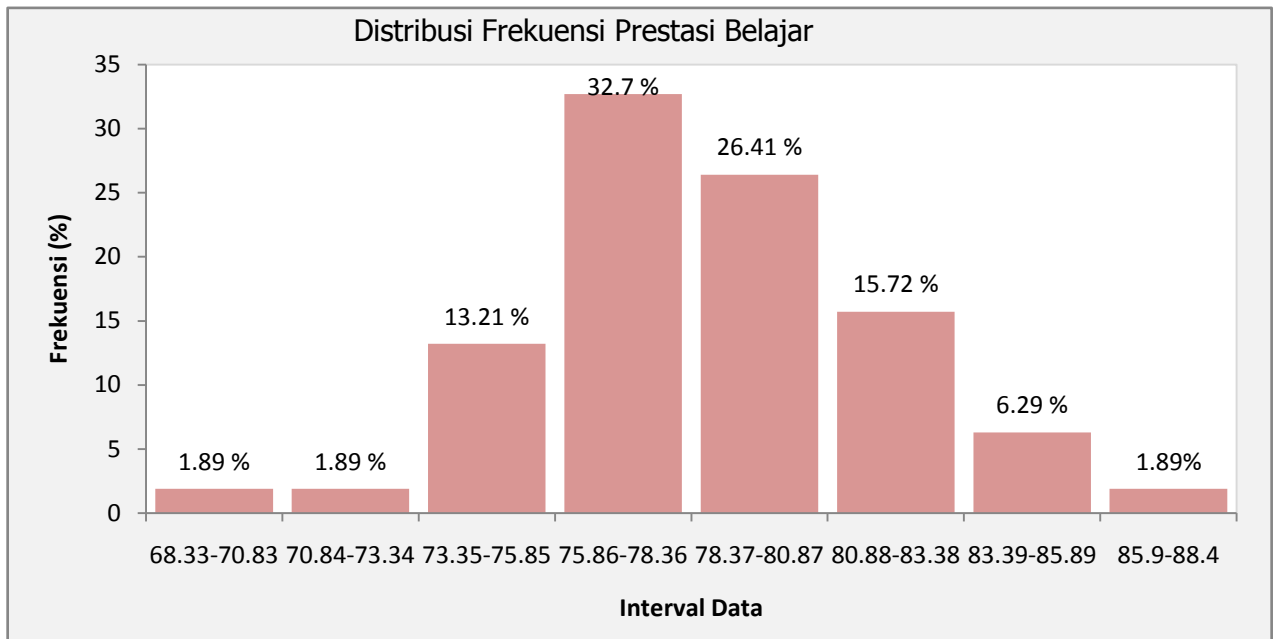
Jumlah kelas pada variabel prestasi belajar yaitu 8,313. Hasil jumlah kelas dibulatkan menjadi 8. Panjang kelas ditentukan dengan rumus (8) sebagai berikut.

$$c = \frac{87,67 - 68,33}{8} = 2,4175$$

Panjang kelas pada variabel prestasi belajar yaitu 2,4175. Nilai tersebut dibulatkan menjadi 2,5. Distribusi frekuensi prestasi belajar dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase %
1.	68,33 – 70,83	3	1,89
2.	70,84 – 73,34	3	1,89
3.	73,35 – 75,85	21	13,21
4.	75,86 – 78,36	52	32,70
5.	78,37 - 80,87	42	26,41
6.	80,88 – 83,38	25	15,72
7.	83,39 – 85,89	10	6,29
8.	85,90 – 88,4	3	1,89
Jumlah		159	100



Gambar 6. Persentase Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Distribusi frekuensi prestasi belajar diketahui pada interval 68,33-70,83 terdapat sebanyak 3 siswa (1,89%). Interval 70,84 -73,34 terdapat sebanyak 3 siswa (1,89%). Interval 73,35-75,85 terdapat sebanyak 21 siswa (13,21%). Interval 75,86-78,36 terdapat sebanyak 52 siswa (32,7%). Interval 78,37-80,87 terdapat sebanyak 42 siswa (26,41%). Interval 80,88-83,38 terdapat sebanyak 25 siswa (15,72%). Interval 83,39 – 85,89 terdapat sebanyak 10 siswa (6,29%). Interval 85,9-88,4 terdapat sebanyak 3 siswa (1,89 %).

Kecenderungan variabel prestasi belajar dapat diketahui dengan menentukan nilai rata-rata ideal dan standar deviasi ideal dengan menggunakan persamaan (9) sebagai berikut.

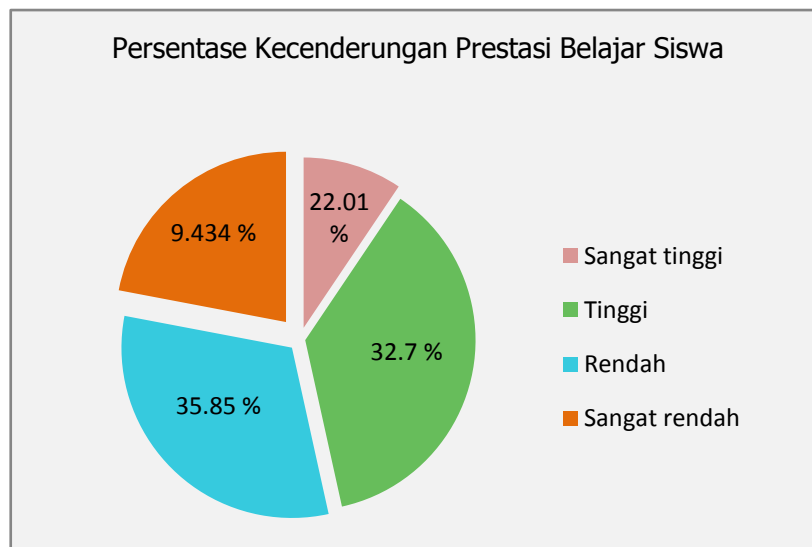
$$Mi = \frac{1}{2}x(87,67 + 68,33) = 78$$

$$SDi = \frac{1}{6}x(87,67 - 68,33) = 3,22$$

Nilai rata-rata ideal prestasi belajar yaitu 78. Nilai rata-rata standar deviasi prestasi belajar yaitu 3,22. Data rata-rata ideal dan standar deviasi ideal digunakan untuk menentukan pengkategorian variabel iklim kelas dengan acuan melalui tabel distribusi kecenderungan prestasi belajar pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Produktif

No	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kategori
1.	$X > 81,22$	15	9,43	Sangat Tinggi
2.	$78 \leq X \leq 81,22$	59	37,11	Tinggi
3.	$74,78 \leq X \leq 78$	50	31,45	Rendah
4.	$X < 74,78$	35	22,01	Sangat Rendah
Jumlah		159	100	



Gambar 7. Persentase Kecenderungan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan deskripsi data rata-rata enam nilai mata pelajaran produktif, dapat diketahui bahwa dari sampel 159 siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta terdapat 15 siswa (9,43%) memiliki

prestasi belajar mata pelajaran produktif dengan kategori sangat tinggi. 59 siswa (37,11%) masuk dalam kategori tinggi. 50 siswa (31,45%) masuk dalam kategori rendah. 35 siswa (22,01%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan paparan tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta memiliki prestasi belajar yang masuk dalam kategori tinggi. Kategori kecenderungan yang tinggi menjelaskan bahwa sebanyak 37,11 persen siswa memiliki prestasi belajar yang tinggi untuk enam mata pelajaran produktif.

B. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa sampel diambil dari populasi yang terdistribusi normal. Pengujian normalitas data dengan hipotesis sebagai berikut.

Ho: Data diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha: Data tidak diambil dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan hasil signifikansi nilai *kolmogorov* dengan nilai α (0,05). Pengambilan keputusan dengan ketentuan jika nilai signifikansi *kolmogorov* kurang dari nilai α ($\text{sig} < 0,05$), maka Ho ditolak dan sebaliknya. Hasil Uji normalitas untuk variabel Y serta variabel X1 dan X2 menggunakan uji normalitas *1 Sample K-S* ditunjukkan pada Tabel 16.

Tabel 16. Uji Normalitas *1 Sample K-S*

	Program Remedial	Iklm Kelas	Prestasi Belajar
Kolmogorov-Smirnov Z	1,106	0,875	0,744
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,173	0,429	0,638

Uji normalitas berdasarkan metode *1 Sample K-S* diperoleh nilai Asymp.sig. sebesar 0,173 untuk variabel program remedial, nilai Asymp.sig 0,429 untuk iklim kelas serta nilai Asymp.sig 0,638 untuk nilai siswa Y, ketiga nilai koefisien variabel lebih dari nilai α (0,05), sehingga H_0 diterima dan menunjukkan bahwa ketiga variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya, dengan uji hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Model regresi linear.

H_a : Model regresi tidak linear.

Pengujian hipotesis untuk menentukan linearitas data yaitu dengan cara membandingkan *p value* (sig) < 0,05. Jika *p value* (sig) lebih kecil dari nilai α (sig < 0,05), maka H_0 ditolak, dan sebaliknya.

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

<i>Deviation from Linearity</i>	F	Sig.
Prestasi * Remedial	0,739	0,857
Prestasi * Iklim Kelas	0,709	0,932

Hasil uji linieritas yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa *p value* (sig) untuk variabel pengajaran remedial 0,857 dan *p value* (sig) untuk variabel iklim kelas 0,932. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *p value* (sig) > 0,05 maka H_0 diterima, dapat disimpulkan model regresi untuk kedua variabel tersebut linear.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen satu dengan lainnya, yaitu variabel pengajaran remedial dan iklim kelas. Uji multikolinieritas dapat dihitung dengan menghitung koefisien ganda dan membandingkannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinieritas dengan SPSS dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation Factor*) dan koefisien korelasi antar variabel bebas. (Joko Sulisty, 2011:56).

Tabel 18. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Colinearity Statistic</i>	
Remedial	<i>Tolerance</i>	VIF
Iklim Kelas	0,584	1,712
	0,584	1,712

Hasil *colinearity statistic* menyatakan bahwa nilai *tolerance* variabel pengajaran remedial dan iklim kelas sebesar 0,584. Nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 ($0,584 > 0,10$). Nilai VIF variabel pengajaran remedial dan iklim kelas sebesar 1,712. Nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1,712 < 10$). Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran empiris masalah yang dirumuskan dalam penelitian. Berdasarkan hasil uji prasyarat, Uji hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama dan kedua, sedangkan untuk uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

1. Uji Hipotesis Pertama

a. Analisis Regresi

Persamaan regresi sederhana program remedial (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) bertujuan untuk mengetahui nilai prestasi belajar jika nilai program remedial dimanipulasi. Prestasi belajar (Y) dapat diketahui melalui besarnya konstanta dan koefisien program remedial (X_1) pada persamaan regresi.

Tabel 19. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1 (Constant)	497.596	12.477		39.882	.000	472.952	522.240		
X1	-.345	.165	-.165	-2.091	.038	-.671	-.019	1.000	1.000

Hasil persamaan regresi menunjukkan besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 497,596. Koefisien variabel program remedial besarnya -0,345. Hasil analisis regresi sederhana pada variabel program remedial terhadap prestasi belajar dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sesuai dengan persamaan (4).

$$Y = 497,596 - 0,345 X_1$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Simbol a merupakan nilai konstanta yang besarnya 497,596. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika variabel program remedial (X_1) dianggap nol, maka prestasi belajar (Y) besarnya 497,596 satuan.
- 2) Simbol b_1 merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel program remedial yang besarnya -0,345. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa

jika terjadi kenaikan pada variabel program remedial (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,345 satuan.

Tabel 20. *Model Summary* Variabel Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.165 ^a	.027	.021	20.05861	1.541

Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antar dua variabel adalah sebesar 0,165. Nilai *R-square* atau sumbangan efek total sebesar 0,027 menunjukkan bahwa model dapat menjelaskan perilaku data sebesar 2,7 %.

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parial

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan menggunakan Uji t. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5% *two tailed*, artinya asumsi suatu hipotesis yang belum diketahui arahnya apakah positif atau negatif. Nilai yang diperoleh dari perhitungan statistik dibandingkan dengan nilai dalam tabel. Apabila harga $|t \text{ hitung}|$ lebih besar dari t tabel, maka koefisien dikatakan signifikan dan begitu pula sebaliknya. Daerah keputusan hipotesa dapat dilihat pada Gambar 8 berikut ini.



Gambar 8. Daerah Keputusan Hipotesa Nol

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini mengenai pengaruh program remedial terhadap prestasi belajar siswa adalah sebagai berikut.

Ha : Terdapat pengaruh program remedial (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara program remedial (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Pengujian hipotesis pertama dilakukan menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Hasil uji t pada Tabel 19 menunjukkan nilai t pada variabel program remedial sebesar -2.091. Nilai signifikansi sebesar 0.038. Nilai t tabel pada variabel program remedial ditentukan dengan rumus sebagai berikut.

$$dk = n - k \dots\dots\dots (10)$$

$$dk = 159 - 3 = 156$$

Harga dk untuk menentukan nilai t tabel yaitu 156. Nilai tingkat signifikan 0,05, dengan uji *two tailed* diperoleh nilai t tabel sebesar 1,975.

Harga t hitung lebih besar dari harga t tabel ($|-2,091| > 1,975$). Dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak. Tingkat signifikan hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang ditentukan ($0,038 < 0,05$), maka koefisien regresi disimpulkan signifikan. Hasil uji t pada variabel pengajaran remedial menyatakan bahwa secara negatif signifikan terdapat pengaruh antara pengajaran remedial (X_1) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

2. Uji Hipotesis Kedua

a. Analisis Regresi

Persamaan regresi iklim kelas (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) dimaksudkan untuk mengetahui besarnya prestasi belajar jika nilai iklim kelas dimanipulasi. Prestasi belajar (Y) dapat diketahui melalui besarnya konstanta dan koefisien variabel iklim kelas (X_2) pada persamaan regresi.

Tabel 21. Hasil Analisis Regresi Sederhana Variabel Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	510.235	13.811		36.945	.000	482.956	537.513		
	X2	-.229	.082	-.219	-2.807	.006	-.390	-.068	1.000	1.000

Hasil persamaan regresi untuk variabel iklim kelas terhadap prestasi belajar dapat dinyatakan bahwa besarnya konstanta pada persamaan regresi yaitu 510,235. Koefisien variabel iklim kelas besarnya yaitu -0,229. Hasil analisis regresi sederhana pada variabel iklim kelas terhadap prestasi belajar dapat dituliskan dalam bentuk persamaan regresi seperti pada persamaan (5).

$$Y = 510,235 - 0,229 X_2$$

Hasil persamaan regresi sederhana pada variabel iklim kelas terhadap prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Simbol a merupakan nilai konstanta yang besarnya 510,235. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika variabel iklim kelas (X_2) dianggap nol, maka prestasi belajar (Y) besarnya 510,235 satuan.

2) Simbol b_2 merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel iklim kelas yang besarnya $-0,229$. Persamaan regresi sederhana dapat dinyatakan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel iklim kelas (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan prestasi belajar (Y) sebesar $0,229$ satuan.

Tabel 22. *Model Summary* Variabel Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.219^a	.048	.042	19.84412	1.561

Hasil analisis menunjukkan bahwa korelasi antar dua variabel adalah sebesar $0,219$. Nilai *R-square* sebesar $0,048$ menyatakan bahwa model dapat menjelaskan perilaku data sebesar $4,8\%$ dan sisanya sebesar $95,2\%$ dipengaruhi faktor lain.

b. Uji Koefisien Secara Parsial

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini adalah mengenai pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebagai berikut.

Ha : Terdapat pengaruh antara iklim kelas (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara iklim kelas (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

Hasil uji t pada Tabel 21 menyatakan bahwa nilai t pada variabel iklim kelas sebesar $-2,807$. Nilai signifikansi iklim kelas sebesar $0,006$. Nilai t tabel pada variabel iklim kelas ditentukan dengan harga dk (derajat kebebasan) dan harga tingkat signifikan 5% *two tailed* menggunakan rumus (10).

$$dk = 159 - 3 = 156$$

Harga dk untuk menentukan nilai t tabel yaitu 156. Nilai tingkat signifikan 0,05, sehingga nilai t tabel diperoleh sebesar 1,975.

Harga t hitung lebih besar dari harga t tabel ($|-2,807| > 1,975$). Dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai $|t \text{ hitung}| > t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Tingkat signifikan hitung lebih kecil dari pada tingkat signifikan yang ditentukan ($0,006 < 0,05$), maka koefisien regresi signifikan. Hasil uji t pada variabel iklim kelas menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara negatif signifikan antara iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

4. Uji Hipotesis Ketiga

a. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda bertujuan mengetahui nilai variabel terikat jika nilai prediktor variabel bebas dimanipulasi. Analisis regresi ganda diketahui dengan menentukan nilai konstanta dan koefisien-koefisien variabel bebas pada persamaan regresi.

Tabel 23. Hasil Uji Analisis Regresi Ganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	511.998	14.546		35.198	.000	483.265	540.731
	X1	-.085	.214	-.040	-.396	.693	-.508	.338
	X2	-.202	.107	-.193	-1.884	.061	-.413	.010

Tabel pengujian menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 512,457, nilai koefisien regresi pada variabel program remedial yaitu -0,085, nilai koefisien

regresi pada variabel iklim kelas sebesar -0,202. Hasil analisis regresi ganda dapat ditentukan persamaan regresi sesuai dengan persamaan (6).

$$Y = 511,998 - 0,085 X_1 - 0,202 X_2$$

Hasil persamaan regresi ganda dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Simbol a merupakan nilai konstanta yang besarnya 511,998. Persamaan regresi ganda dapat dinyatakan bahwa jika variabel program remedial (X_1) dan iklim kelas (X_2) dianggap nol, maka prestasi belajar (Y) besarnya 511,998 satuan.
- 2) Simbol b_1 merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel program remedial yang besarnya -0,085. Persamaan regresi ganda dapat dinyatakan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel program remedial (X_1) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,085 satuan.
- 3) Simbol b_2 merupakan nilai koefisien regresi untuk variabel iklim kelas yang besarnya -0,202. Persamaan regresi ganda dapat dinyatakan bahwa jika terjadi kenaikan pada variabel iklim kelas (X_2) sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan prestasi belajar (Y) sebesar 0,202 satuan.

Tabel 24. *Model Summary* Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.221 ^a	.049	.037	19.89762	1.563

Besarnya pengaruh pengajaran remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa dilihat melalui nilai *R-Square* yaitu 0,049. Interpretasi data menunjukkan besarnya pengaruh pengajaran remedial

dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa yaitu 4,9%. Sebanyak 95,1 % prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi penelitian.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Pengajuan hipotesis ketiga yang akan diuji dengan menggunakan analisis uji F sebagai berikut.

Ha : Terdapat pengaruh secara bersama-sama antara program remedial dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Ho : Tidak terdapat pengaruh secara bersama-sama antara program remedial dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 25. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3165.500	2	1582.750	3.998	.020^a
	Residual	61762.764	156	395.915		
	Total	64928.264	158			

Hasil uji F pada Tabel 25 menyatakan bahwa nilai F hitung sebesar 3,998. Nilai signifikansi pada uji F sebesar 0,020. Nilai F tabel dapat ditentukan dengan mengetahui nilai dk penyebut (*df1*) dan dk pembilang (*df2*).

$$df1 = k - 1$$

$$df2 = n - k \dots\dots\dots (11)$$

Keterangan

k : adalah jumlah variabel (bebas + terikat)

n : adalah jumlah observasi/sampel pembentuk regresi

Sehingga diperoleh nilai $df1$ 3 dan $df2$ 156. Harga F tabel pada signifikansi 5% adalah 3,05. Harga F hitung lebih besar dari pada harga F tabel ($3,998 > 3,05$). Dasar pengambilan keputusan menyatakan bahwa jika nilai F hitung $>$ F tabel, maka H_0 ditolak. Tingkat signifikansi hitung lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($0,020 < 0,05$) maka koefisien regresi adalah signifikan. Hasil uji F menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara pengajaran remedial dan iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Program Remedial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

Program remedial merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru untuk membantu mencapai nilai ketuntasan minimal bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar bisa dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor internal maupun eksternal. Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa kecenderungan persepsi siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta mengenai program remedial tergolong rendah. Kriteria pengukuran program remedial terdiri dari 7 indikator yaitu ketuntasan belajar siswa, kesulitan belajar siswa, penggunaan metode pembelajaran remedial, penggunaan media, penguatan materi ajar, dan pelayanan bimbingan khusus.

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara program remedial terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (H_a). Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil

pengolahan data yang menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel ($|-2,091| > 1,9753$) dan taraf signifikansi program remedial lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,038 < 0,05$). Besarnya pengaruh program remedial melalui pengolahan data diperoleh sebesar 2,7 %. Hasil penelitian menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak dan signifikan. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara negatif dan signifikan, program remedial mempengaruhi prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebesar 2,7%.

Berdasarkan hasil penelitian, program remedial merupakan langkah yang dilakukan guru untuk mengupayakan siswa memperbaiki nilai dan membantu siswa untuk memahami materi yang belum dikuasai. Siswa yang ada di kelas memiliki karakteristik yang berbeda satu sama lain. Ada siswa yang mampu memahami materi yang diajarkan secara cepat, ada pula yang lamban dalam menguasai materi. Perbedaan dasar tersebut mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa. Persepsi siswa mengenai pelaksanaan program remedial yang cenderung rendah membuat program yang dilaksanakan oleh guru menjadi tidak efektif.

Pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa program remedial mempengaruhi prestasi belajar secara negatif. Anggapan bahwa nilai akan meningkat setelah melakukan remedial menjadikan siswa lebih santai menghadapi ujian karena dirasa masih memiliki kesempatan menaikkan nilai dengan remedial. Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar kecenderungan siswa mengikuti program remedial maka akan menurunkan prestasi belajar yang diperoleh siswa kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK N 3 Yogyakarta.

2. Pengaruh Iklim kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

Hasil pengolahan data deskriptif menunjukkan bahwa iklim kelas siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta tergolong tinggi. Kriteria pengukuran iklim kelas terdiri dari 15 indikator.

Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (H_a). Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel ($|-2,807| > 1,9753$) dan taraf signifikansi iklim kelas lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,006 < 0,05$). Besarnya pengaruh iklim kelas melalui pengolahan data diperoleh sebesar 4,8%. Analisis data menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara negatif signifikan iklim kelas mempengaruhi prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebesar 4,8%.

Pengaruh iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik ditentukan melalui 15 indikator iklim kelas. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh negatif iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa. Interaksi yang baik antara guru dengan siswa, antar komponen siswa, serta lingkungan fisik yang mendukung akan membangkitkan motivasi untuk belajar. Tetapi iklim kelas yang terbentuk terkadang tidak memberikan dampak positif bagi prestasi belajar siswa terutama bila persepsi siswa akan iklim kelas dimana dia belajar juga cenderung negatif. Iklim kelas merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar, bagaimanapun bagusya iklim kelas yang terbentuk apabila tidak diimbangi oleh

minat siswa untuk belajar hasilnya tidak menunjukkan pengaruh yang baik. Selain itu kesalahan persepsi mengenai *misbehavior* siswa dan penanganan yang salah memberikan dampak buruk bagi kelas.

Perilaku siswa yang tidak sesuai tentu mengganggu kegiatan belajar dikelas. Seringkali guru hanya menghukum siswa yang dianggap tidak patuh tanpa melihat lebih lanjut permasalahan yang dialami siswa yang bersangkutan. Diperparah dengan label yang diberikan sesama teman sekelas sebagai anak nakal atau anak yang berkepribadian buruk cenderung membuat siswa yang memiliki *misbehavior* melakukan tindakan *bullying* dan memberikan dampak pada iklim kelas yang secara tidak langsung mempengaruhi prestasi siswa.

3. Pengaruh Program Remedial dan Iklim kelas Secara Bersama-Sama Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta

Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara pengajaran remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (H_a). Hipotesis tersebut dapat dijawab melalui hasil pengolahan data yang menyatakan F hitung lebih besar dari F tabel ($3,998 > 3,054$) dan taraf signifikansi regresi lebih kecil dari taraf signifikansi 5% ($0,020 < 0,05$). Besarnya pengaruh program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik yaitu sebesar 4,9%.

Analisis data menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan H_0 ditolak. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara signifikan terdapat pengaruh antara program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi

belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik sebesar 4,9%. Pengaruh variabel lain sebesar 95,1% yang merupakan variabel diluar persamaan model regresi penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara program remedial terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Prestasi belajar siswa dipengaruhi program remedial dengan sumbangan sebesar 2,7%.
2. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara iklim kelas terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Prestasi belajar siswa dipengaruhi iklim kelas dengan sumbangan sebesar 4,8%.
3. Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kompetensi keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh program remedial dan iklim kelas secara bersama-sama dengan sumbangan sebesar 4,9%, dengan 95,1% sumbangan prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari model persamaan regresi penelitian ini.

B. Implikasi

Program remedial, dan iklim kelas memiliki pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Pelaksanaan program remedial mengindikasikan bahwa

prestasi belajar siswa cenderung masih kurang karena siswa yang mengikuti remedial belum menguasai materi yang diajarkan dengan baik. Pelaksanaan program remedial yang dilaksanakan di sekolahpun belum sesuai dengan konsep program remedial yang membantu mengatasi kesulitan siswa. Iklim kelas juga mempengaruhi keseharian siswa dalam belajar, iklim kelas berkaitan dengan persepsi siswa terhadap iklim kelas itu sendiri. Jika persepsi siswa terhadap iklim kelas itu sendiri negatif maka akan mempengaruhi motivasi belajar yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam proses dan hasil penelitian. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jumlah populasi tidak menyertakan kelas XII dikarenakan waktu penelitian dilakukan setelah pelaksanaan Ujian Nasional sehingga kelas XII sudah tidak melakukan kegiatan belajar di kelas.
2. Instrumen penelitian berupa angket sehingga mengandalkan pada kejujuran responden dalam mengisi pernyataan yang sesuai untuk data penelitian.

D. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas adalah sebagai berikut.

1. Remedial dapat memberikan pengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa apabila dalam pelaksanaannya tanpa diimbangi dengan diagnosis kesulitan belajar dan strategi yang tepat, Selain itu pemahaman lebih lanjut perlu

diberikan oleh guru agar siswa yang harus mengikuti remedial tidak merasa dicap sebagai siswa yang tidak pandai sehingga tidak termotivasi untuk belajar lebih serius. Sinergi guru dan komponen pendukung lain seperti Bimbingan Konseling (BK) sangat diperlukan untuk pelayanan konsultasi siswa mengenai kesulitan belajar yang dihadapi.

2. Iklim kelas dapat memberikan pengaruh yang negatif apabila komunikasi dan interaksi yang terjadi didalam kelas tidak mendukung kegiatan pembelajaran. Suasana kelas yang cenderung monoton dapat menurunkan minat siswa untuk lebih aktif belajar di kelas. Upaya interaksi guru dan siswa, serta antar siswa yang lebih komunikatif diharapkan membantu menciptakan iklim yang lebih kondusif dalam mendukung kegiatan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Yogyakarta. (2012). *Statistik Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2012*. Diakses dari http://jogjakota.bps.go.id/data/publikasi/publikasi_2/publikasi/files/statda-.pdf , pada tanggal 1 Juni 2014, Jam 10.00 WIB.
- Baedhowi. (2009). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP): Kebijakan dan Harapan*. Jurnal Warta Hukum Dan Perundang-Undangan Vol 10 November 2009. Jakarta : Biro Hukum dan Organisasi Depdiknas.
- Burden, Paul R and Byrd, David M. (1998). *Methods for Effective Teaching* .2nd .ed. Massachusetts: Allyn and Bacon.
- Cece Wijaya. (2010). *Pendidikan Remedial, Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Dinas Pendidikan Dan Olahraga (Dikpora) DIY. (2004). *Renstra Dinas Pendidikan dan Olahraga Tahun 2004-2008*. Diakses dari http://www.pendidikan-diy.go.id/file/renstra/renstra_dikpora_04-08.pdf, pada tanggal 1 Juni 2014, Jam 10.00 WIB.
- E Mulyasa. (2011). *Standar kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Edupost Jogja. (2012). *Siswa SMK di DIY Sulit Maju! 80% Sekolah yang Ada Minim Fasilitas*. Diakses dari <http://www.edupostjogja.com/edupost-jogja/berita-lokal/siswa-smk-di-diy-sulit-maju-80-sekolah-yang-ada-minim-fasilitas>, pada tanggal 3 Juni 2014, Jam 20.00 WIB.
- Eko Putro Widyoko. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran Penduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Elliot, Stephen N. (2000). *Educational Psychology : Effective Teaching, Effective Learning*. 3rd . ed. New York : Mc Graw Hill.
- Evertson, Carolyn M and Emmer, Edmund T. (2011). *Manajemen Kelas Untuk Sekolah Dasar. Edisi kedelapan*. (Alih bahasa : Arif Rahman). Jakarta : Kencana.
- Fraser, Barry J. (1998). *Classroom Environment Instruments : Development, Validity, and Applications*. Diakses dari http://www.geocities.ws/elli_bar_ilan/fraser.pdf. pada tanggal 02 April 2012, Jam 15.00 WIB.

- Gusti Grehenson. (2011). Kasus Kekerasan di Sekolah Kian Meningkat. Diakses dari <http://www.ugm.ac.id/id/berita/3371-kasus.kekerasan.di.sekolah.kian.meningkat>, pada tanggal 1 Juni 2014, Jam 10.00 WIB.
- Izhar Idris. (2001). *Remedial Teaching, Bahan Sajian Program Pendidikan Akta Mengajar*. Malang : FIP Universitas Negeri Malang.
- Jacobsen, David A, Eggen, Paul and Kauchak, Donald. (2009). *Methods for Teaching, Metode-Metode Pengajaran Meningkatkan Belajar Siswa TK-SMA . 8th*.ed. (Alih Bahasa : Achmad Fawaid & Khoirul Anam). Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- J Supranto. (2000). *Statistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Erlangga.
- Joko Sulistyو. (2011). *6 Hari Jago SPSS 17*. Yogyakarta : Cakrawala.
- Kindsvatter, Richard, Wilen, William and Ishler, Margareth. (1996). *Dynamics of Effective Teaching . 3rd*.ed. New York : Longman Publisher.
- Kompas. (2012). *Ratusan Siswa SMAN 2 Watampone Tak Naik Kelas*. Diakses dari <http://regional.kompas.com/read/2012/07/12/22320673/Ratusan.Siswa.SMAN.2.Watampone.Tak.Naik.Kelas>, pada tanggal 3 Juni 2014, Jam 20.00 WIB.
- Kusnandar. (2007). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Bandung : Raja Grafindo Persada.
- Kyriacou, Chris. (2011). *Effective Teaching, Theory and Practice. Panduan Praktis dan Landasan Teoritis Pengajaran Efektif*. (Alih bahasa : M. Khozim). Bandung : Nusa Media.
- Levin, James and Nolan, James F. (1996). *Principle of Classroom Management, A Professional Decision Making Model*. Massachusetts : Allyn & Bacon.
- Martinis Yamin dan Maisah. (2009). *Strategi Meningkatkan Manajemen Mutu Pembelajaran Pembelajaran Kelas*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Martinis Yamin. (2008). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- _____. (2007). *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP Dilengkapi Uu No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : Gaung Persada Press.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rajawali Press.

- _____. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muijs, Daniel and Reynolds, David. (2006). *Effective Teaching. Evidence and Practice*. 2nd.ed. London : Sage Publications.
- Mulyadi. (2010). *Diagnosis Kesulitan Belajar Dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera.
- Mulyono Abdurrahman. (2003). *Pendidikan bagi anak berkesulitan Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nining Sulistiyani. (2011). *Pengaruh Disiplin Belajar dan Iklim Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Boja Kab. Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*. Under Graduates Thesis, Universitas Negeri Semarang. Diakses dari <http://lib.unnes.ac.id/13425/>. Pada tanggal 16 Oktober 2012. Jam 10.00 WIB.
- Oemar Hamalik. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ormrod, Jeanne Ellis. (2009). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Edisi keenam. (Alih Bahasa : Amitya Kumara). Jakarta : Erlangga.
- PP No 17 Tahun 2010. (2010). Diakses dari http://www.pendidikan-diy.go.id/file/pp/PP_17_th_2010_ttg_Pengelolaan_dan_Penyelenggaraan_Pendidikan.pdf pada tanggal 1 juni 2014, Jam 10.00 WIB.
- Ragil Agung Nugroho. (2013). *Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran Mengukur Besaran-Besaran Listrik Dalam Rangkaian Elektronika Siswa Kelas X (Studi Kasus Di Kompetensi Keahlian Elektronika Industri SMK N 2 Wonosari)*. Skripsi S1. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Reiser, Robert A and Dick, Walter. (1996). *Instructional Planning A guide for Teachers*. 2nd.ed . New York : Allyn and Bacon.
- Reni Akbar Hawadi (ed).(2004). *Akselerasi A-Z Informasi Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta : Grasindo.
- Sardiman AM. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sergiovanni, Thomas J. (2009). *The Principalsip., A Reflective Practice Perspective*. 6th. ed . New York : Pearson Educations Inc.
- Sri Supeni Kapti. (2008). *Kontribusi Motivasi dan Iklim Komunikasi Kelas terhadap Hasil Belajar Kimia Pada Peserta Didik SMA Negeri 1 Jogonalan Klaten*. Tesis. UMS. Diakses dari <http://www.damandiri.or.id/file/srisupenikaptiunmuhsoloabstrak.pdf>. pada tanggal 16 Oktober 2012. Jam 10.30 WIB.

- Stephen, Paul and Crawley, Tim. (1994). *Becoming an Effective Teacher*. London : Stanley Thornes Ltd.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1992). *Pengelolaan Kelas dan Siswa, Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Jakarta : Rajawali.
- Sukardi MS. (2008). *Evaluasi Pendidikan, Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tarmidi. (2006). *Iklm Kelas dan Prestasi Belajar*. Diakses dari <http://library.usu.ac.id/download/fk/06010310.pdf>. Pada tanggal 17 Oktober 2012, Jam 11.30 WIB.
- Tribun Jogja. (2012). *Ini Data Tawuran di Kota Yogya*. Diakses dari <http://jogja.tribunnews.com/2012/01/06/ini-data-tawuran-di-kota-yogya/>, pada tanggal 4 Juni 2014, Jam 15.00 WIB.
- UU No 20 tahun 2003. (2003). *Undang - Undang (UU) No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Diakses dari <http://riau.kemenag.go.id/file/file/produkhukum/fcpt1328331919.pdf>, pada tanggal 3 Juni 2014, Jam 15.00 WIB.
- Yenni. (2013). *Dilemma Pembelajaran Remedial*. Diakses dari <http://hariansinggalang.co.id/dilema-pembelajaran-remedial/>. Pada tanggal 17 Oktober 2012, jam 11.30 WIB.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SURAT PERIZINAN PENELITIAN

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 143/ELKO/TA-SI/VII/2012**

TENTANG

**PENGANGKATAN PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI SI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA


- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula** : Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor : 483/J.15/KP/2003.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
- Pembimbing** : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT
- Bagi mahasiswa** :
- Nama/No. Mahasiswa** : **Wina Sri Irmaya / 08501241026**
- Jurusan/Prodi** : **Pendidikan Teknik Elektro**
- Kedua** : Dosen pembimbing disertai tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan pedoman Tugas Akhir Skripsi.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 30 Juli 2012
Dekan




Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :**
1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp: (0274) 586168 psw: 276.289.293 (0274) 586734 Fax: (0274) 586734
website: <http://ff.uny.ac.id> e-mail: ff@uny.ac.id; teknik@uny.ac.id



Certificate No. 00010920

Nomor : 2077/UN34.15/PL/2012
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 Juni 2012

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Walikota Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. KEPALA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"PERAN PROGRAM REMEDIAL DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
1	Wina Sri Irmaya	08501241026	Pend. Teknik Elektro - S1	SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : Dr. Samsul Hadi
NIP : 19600529 198403 1 003

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 01 Juni 2012 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. Susaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan



**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/5487/V/6/2012

Membaca Surat : Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY Nomor : 2077/UN34.15/PL/2012
Tanggal : 01 Juni 2012 Perihal : Ijin Penelitian

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : WINA SRI IRMAYA NIP/NIM : 08501241026
Alamat : Karangmalang Yogyakarta
Judul : PERAN PROGRAM REMEDIAL DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
Lokasi : SMK N 3 Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA
Waktu : 01 Juni 2012 s/d 01 September 2012

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 01 Juni 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cq Ka Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY
4. Wakil Dekan I Fak. Teknik UNY
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515866, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1642

2012/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/5487/V/8/2012 Tanggal : 01/06/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor. 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijinkan Kepada : Nama : WINA SRI IRMAYA NO MHS / NIM : 08501241026
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmaiang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Samsul Hadi, M.Pd., MT.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN PROGRAM REMEDIAL DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 01/06/2012 Sampai 01/09/2012
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

WINA SRI IRMAYA

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 1-6-2012
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

Drs. HARDONO
NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.

F/62/TU/13
14 Oktober 2010



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA

Jl. RW. Monginsidi No. 2 Jetis Yogyakarta 55233, Telp/Fax : 0274 513503
Website : <http://smkn3jogja.sch.id/> E-mail : bumas@smkn3jogja.sch.id



Cert. No 01.100.117089

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070/1496

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Wina Sri Irmaya
NIM : 08501241026
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada tanggal 14 Juli s.d. 10 September 2012, dengan judul penelitian “ Pengaruh Pengajaran Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3 Yogyakarta “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 7 November 2012
Kepala Sekolah,

Drs. Aruji Siswanto
NIP. 19640507 199010 1 001

**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA.
NOMOR : 041/EKO/TA-S1/V/2014
TENTANG**

**PENGANGKATAN PANITIA PENGUJI TUGAS AKHIR SKRIPSI BAGI MAHASISWA F.T. UNY
ATAS NAMA : Wina Sri Irmaya**

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

- Menimbang** : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhinya persyaratan untuk mengikuti ujian Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, dipandang perlu untuk dilaksanakan ujian Skripsi dengan tertib dan lancar serta penentuan hasilnya dapat dinilai secara obyektif.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud dipandang perlu mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI : Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah RI : Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Presiden RI : a. Nomor 93 Tahun 1999 ; b. Nomor 305 M Tahun 1999
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 274/O/1999
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI : Nomor 003/0/2001
6. Keputusan Rektor UNY : Nomor : 1160/UN34/KP/2011
- Mengingat pula** : 1. Keputusan Dekan F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA Nomor: 483/J.15/KP/2003.
2. Surat Keterangan Bebas Teori dari Kasubag Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Nomor: /EKO/TAS/2013

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama** : Mengangkat Panitia Penguji Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa F.T. UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA yang susunan personalianya sebagai berikut :
1. Ketua/Pembimbing : **Dr. Samsul Hadi, M.Pd, MT**
2. Sekretaris : **Moh. Khairudin, MT, Ph.D**
3. Penguji Utama : **Drs. Nur Kholis, M.Pd**
Bagi mahasiswa :
Nama/NIM : **Wina Sri Irmaya (08501241026)**
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Teknik Elektro – S1
Judul Skripsi : **Pengaruh Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMKN3 Yogyakarta**
- IPK** : **3,24**
- Kedua** : Ujian dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 30 Mei 2014 mulai pukul 14.45 WIB sampai dengan selesai, bertempat di ruang Sidang Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ketiga** : Segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan : di Yogyakarta
Pada tanggal : 28 Mei 2014
Dekan



Moch. Bruri Triyono
Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

- Tembusan Yth :**
1. Pembantu Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
3. Kasub. Bag. Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN 2
INSTRUMEN PENELITIAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmatang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 293, (0274) 548161, Fax. (0274) 586734
website : <http://uny.ac.id/jurusan>, e-mail: elektro@uny.ac.id



Offshore No. G0C00002

Surat Pernyataan Judgement
Instrumen Penelitian

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Peran Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Wina Sri Irmaya

NIM : 08501241026

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya :

Nama : Soeharto, ^{M.Soc., Ph.D.} ~~M.Soc., Ph.D.~~

NIP : 19530825 197903 1 003

Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut belum/telah* siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

1. Validasi Soeharto diperlukan validasi untuk buku validasi ini mungkin kebetulan.
2. Puteja dibunt lebih sederhana "to the point".
Perhitungan angka Spoke, sebaiknya per mntya
bisa ada 1 kata lagi → ini : ekspansi.
3. Harus di dicoba pelatikan / metode program remedial

Yogyakarta,Mei 2012

Validator

Soeharto

^{Soeharto, Ph.D.} ~~Soeharto, M.Soc., Ph.D.~~

NIP. 19530825 197903 1 003

Catatan : (*) coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586158 psw. 293, (0274) 548161, Fax. (0274) 586734
website : <http://uny.ac.id/jurusan>, e-mail: elektro@uny.ac.id



Certifikat No. CDC 0582

Surat Pernyataan Judgement
Instrumen Penelitian

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Peran Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Wina Sri Irmaya
NIM : 08501241026
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya :

Nama : Sardjiman Djojopernoto, M.Pd
NIP : 19471023 197803 1 001
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut ~~belum~~/telah* siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

Dipertahani lebih dahulu ^{Sesuai} saran-saran yang di berikan validator instrume.

Yogyakarta,Mei 2012

Validator

Sardjiman Djojopernoto, M.Pd
NIP. 19471023 197803 1 001

Catatan : (*) coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586158 psw. 293, (0274) 548161, Fax. (0274) 586734
website : <http://www.uny.ac.id/teknik>, e-mail: elektro@uny.ac.id



Certifikat No. QAC0000

Surat Pernyataan Judgement
Instrumen Penelitian

Setelah membaca instrumen penelitian yang berjudul "Peran Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK Negeri 3 Yogyakarta" yang disusun oleh :

Nama : Wina Sri Irmaya
NIM : 08501241026
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Dengan ini saya :

Nama : Nur Kholis, M.Pd
NIP : 19681026 199403 1 003
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY

Menyatakan bahwa instrumen tersebut ~~belum~~/telah* siap diujikan dengan saran-saran sebagai berikut :

- Perlu dicermati pemisahan imbuhan atau kata depan, misal :
di kelas } harus dipisah
di luar }
dilewatkan } disambung
dibuatkan }

Yogyakarta, ²⁴ Juni 2012

Validator

Nur Kholis, M.Pd

NIP. 19681026 199403 1 003

Catatan : (*) coret yang tidak perlu

**Angket Peran Program Remedial dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK N 3
Yogyakarta**

A. Identitas Responden

Nama Siswa :
No. Absen :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Isi identitas anda di kolom yang telah disediakan
 2. Angket ini berfungsi untuk mengetahui pelaksanaan program remedial dalam kegiatan pembelajaran. Hasil angket ini digunakan sebagai pertimbangan pelaksanaan program remedial yang lebih baik. Isilah angket ini dengan jujur.
 3. Pilih salah satu jawaban yang sesuai pendapat anda dengan member tanda centang (√). Anda bisa memilih salah satu alternative jawaban sebagai berikut :
S : Selalu J : Jarang
SR :Sering TP : Tidak Pernah
 4. Apabila ada hal yang kurang jelas, silakan meminta penjelasan kepada penyaji angket.
-

I. ANGKET PROGRAM REMEDIAL

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Remedial meningkatkan nilai ulangan harian saya.				
2	Remedial menuntaskan pemahaman materi yang belum dikuasai.				
3	Remedial membantu ketercapaian nilai kriteria ketuntasan minimal.				
4	Remedial mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran yang dianggap sulit.				
5	Saya memahami materi setelah belajar lebih lama melalui kegiatan remedial.				
6	Remedial membantu saya memahami materi prasyarat untuk bab berikutnya.				
7	Remedial membuat saya tekun belajar untuk memperbaiki nilai ulangan.				
8	Saya rajin membaca materi untuk memperbaiki nilai ulangan.				
9	Saya bersemangat mengerjakan tugas remedial yang diberikan oleh guru.				
10	Saya bertanya materi yang tidak dipahami agar hasil remedial saya baik.				
11	Saya rajin mengerjakan soal-soal latihan karena mengikuti remedial.				
12	Jenis tugas yang diberikan untuk siswa remedial banyak jumlahnya.				
13	Guru memberikan tugas atau soal ujian remedial yang lebih bervariasi.				
14	Guru menggunakan diskusi atau tugas kelompok untuk memperbaiki nilai tugas siswa.				
15	Guru menjelaskan dengan alat peraga saat memberi materi remedial.				

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
16	Guru menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang disampaikan.				
17	Guru memberikan soal latihan khusus bagi siswa yang mengikuti remedial.				
18	Guru memberikan soal latihan khusus bagi siswa yang mengikuti remedial.				
19	Guru memberikan soal latihan khusus bagi siswa yang mengikuti remedial.				
20	Guru membahas materi ujian bagi siswa yang mengikuti remedial.				
21	Guru mengevaluasi hasil remedial yang dilaksanakan oleh siswa.				
22	Guru memberi penguatan materi bagi siswa yang mengikuti remedial.				
23	Guru menjelaskan materi penting yang perlu dipelajari lebih lanjut oleh siswa remedial.				
24	Guru memberi bimbingan khusus bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.				
25	Guru menyediakan waktu diluar jam pelajaran untuk mengajar siswa remedial.				
26	Guru konseling membimbing siswa mengatasi permasalahan kesulitan belajar.				
27	Guru berkonsultasi dengan orang tua siswa mengenai kesulitan belajar yang dialami siswa.				

II. ANGGKET IKLIM KELAS

No	Indikator	SL	SR	J	TP
1	Saya dan teman-teman membantu teman sekelas yang terkena musibah.				
2	Saya mengerjakan tugas kelompok bersama dengan teman sekelas.				
3	Semua warga kelas berteman baik satu sama lain.				
4	Saya merasa senang mengikuti pelajaran di kelas.				
5	Kondisi kelas membantu konsentrasi saya memperhatikan penjelasan guru				
6	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan baik di kelas.				
7	Saya dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
8	Suasana kelas membantu saya aktif berpendapat dalam kegiatan belajar.				
9	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.				
10	Saya dapat mendengarkan dengan jelas materi yang disampaikan guru di kelas.				
11	Teman-teman di kelas saling berdiskusi membahas materi pelajaran yang belum dimengerti.				
12	Kegiatan di kelas mengikuti tata tertib yang sesuai dengan peraturan sekolah.				
13	Saya datang dan pulang sekolah sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.				
14	Guru menegur kelas yang gaduh selama jam pelajaran berlangsung.				
15	Guru memberi hukuman bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.				
16	Guru menjelaskan tujuan kegiatan belajar yang dipelajari siswa di kelas.				
17	Teman-teman sekelas menjelaskan materi tugas yang tidak saya pahami.				
18	Guru menjelaskan pentingnya materi pelajaran untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.				
19	Saya mempraktikkan materi yang diajarkan bersama teman-teman sekelas diluar jam pelajaran.				
20	Saya mengajukan pendapat sendiri jika saya tidak setuju dengan pendapat mayoritas di kelas.				

No	Indikator	SL	SR	J	TP
21	Saya menegur teman sekelas yang membuat kegaduhan di kelas.				
22	Saya mendukung acara kelas yang direncanakan oleh teman-teman sekelas.				
23	Saya menjaga kebersihan dan kerapihan ruangan kelas.				
24	Ruang kelas saya luas dan nyaman untuk kegiatan belajar.				
25	Perlengkapan administrasi kelas tersedia di kelas saya setiap harinya.				
26	Fasilitas penunjang di dalam kelas layak digunakan untuk belajar.				
27	Kelas saya memiliki nilai ulangan yang lebih baik dibanding kelas lain.				
28	Siswa-siswi di kelas menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu.				
29	Siswa-siswi di kelas dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan baik.				
30	Saya menerima penjelasan materi yang diterangkan oleh guru dengan mudah.				
31	Saya saling menghormati agama dan kepercayaan teman saya satu sama lain.				
32	Saya memperhatikan cara belajar teman-teman sekelas saya yang berbeda dengan saya.				
33	Saya memaklumi gaya bicara teman sekelas saya yang tidak menyenangkan.				
34	Saya berteman baik dengan teman sekelas yang memiliki kekurangan.				
35	Saya belajar dengan tekun agar nilai saya lebih tinggi dari teman-teman saya di kelas.				
36	Saya mengerjakan soal-soal latihan meskipun tidak ada ujian.				
37	Saya memiliki catatan yang lengkap mengenai materi yang dijelaskan oleh guru di kelas.				
38	Teman-teman di kelas meleraikan jika ada siswa yang bertengkar di kelas.				
39	Saya menghindari teman sekelas yang sering membuat masalah di kelas.				
40	Teman-teman di kelas saling menyapa ketika berpapasan di jalan.				
41	Saya menegur teman sekelas yang berbuat tidak sopan.				

No	Indikator	SL	SR	J	TP
42	Perpindahan tempat duduk dilakukan agar siswa di kelas bergaul dengan semua siswa.				
43	Pemilihan anggota kelompok untuk mengerjakan tugas dilakukan secara acak.				
44	Siswa-siswi yang pintar bersikap baik pada semua anggota kelas.				
45	Saya ikut berkumpul jika warga kelas mengadakan kegiatan.				
46	Saya mendengarkan informasi yang disampaikan di forum kelas.				
47	Saya mendukung teman sekelas yang mengikuti kegiatan perlombaan.				
48	Saya ikut menjaga kebersihan dan kerapian kelas.				
49	Ketua kelas menegur siswa yang membuat kegaduhan di kelas.				
50	Kondisi kelas tertib selama kegiatan belajar berlangsung.				
51	Selama jam pelajaran, saya berada dikelas untuk belajar.				
52	Siswa menghubungi guru piket jika guru datang terlambat ke kelas.				
53	Guru memberi tugas yang sama kepada semua siswa di kelas.				
54	Saya menerima hukuman jika membolos meskipun nilai ulangan saya selalu baik.				
55	Semua siswa di kelas mendapat kesempatan untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru.				
56	Guru memperlakukan seluruh siswa di kelas dengan adil.				

LAMPIRAN 3
DATA PENELITIAN

Tabel 1. Data Uji Sampel Validitas dan Reliabilitas Variabel X₁

No	Butir Pertanyaan																														JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	1	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	1	2	3	94
2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	103
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	2	2	2	2	3	1	2	1	1	80
4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	2	3	2	83
5	4	4	4	4	4	2	3	4	2	3	2	4	2	1	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
6	2	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	2	3	72
7	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
8	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	81
9	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	71
10	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	82
11	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	2	1	1	80
12	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	59
13	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	4	2	3	3	2	1	3	2	4	2	1	3	4	2	4	2	80
14	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	82
15	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	2	1	3	2	88
16	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	94
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117
18	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	71
19	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	96
20	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
21	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	4	3	99
22	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	90
23	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	102
24	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	93
25	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	98
26	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	93
27	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	81
28	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	80
29	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	78
30	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	79
31	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	81
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	96

Tabel 2. Data Sampel Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X₂

No Resp	Butir Pertanyaan																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	2	2	
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	
3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	2	3	1	3	3	2	
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	2	2	
5	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	
6	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	4	
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
8	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	
9	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	
10	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	
11	4	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	
12	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2
13	3	2	4	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	4	1	3	3	2	1	1	2	3	2	2	
14	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	
15	3	3	2	4	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	2	
16	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
17	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
18	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	1	4	4	4	
19	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	
20	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	
21	4	3	4	2	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	
23	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
24	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	
25	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	
26	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	
27	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	
28	2	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	
29	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	
30	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	2	2	2	2	
31	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	2	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	

Butir lanjutan

No Resp	Butir Pertanyaan (lanjutan)																														JML
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	
1	3	2	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	190
2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	179
3	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	4	3	2	2	3	3	4	3	3	169	
4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	214	
5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	181	
6	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	179	
7	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	224
8	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	152	
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	184	
10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	179	
11	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	171	
12	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	127	
13	1	3	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	146	
14	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	206	
15	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	3	188	
16	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	194	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	239	
18	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	227	
19	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	207	
20	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	192	
21	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	194	
22	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	185	
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	232	
24	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	194	
25	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	203	
26	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	190	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	167	
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	4	197	
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	172	
30	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	195	
31	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	179	
32	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	185	

Tabel 5. Nilai Siswa Kelas X TL 1

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS X TL 1

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					Mulok	JUMLAH	NILAI RATA-RATA	TDK MASUK			KELAKUAN	KERAJINAN	KERAPIHAN					
				P Agama	PKN	B Indonesia	Pend Jasmani	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Kimia	Fisika	IPS	K K P I	Kewirausahaan	Gambar Teknik	PMD	PAUL	Listrik Dasar				PPLRT	Dasar Instalasi Listrik	Bahasa Jawa				SAKIT	IJIN	ALPA		
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70												
1	TL. 1113550	ADE PRIYAMBODO	2	80	76	75	80	80	73	71	70	70	75	78	71	71	73	84	73	70	84	82	72	1509	75	1	1	2	Baik	Baik	Baik			
2	TL. 1113551	ADHA TRI APRIAN	2	79	76	78	80	77	76	72	81	70	75	82	72	71	71	76	82	72	83	79	73	1526	76	0	0	0	Baik	Baik	Baik			
3	TL. 1113552	ADITYA PRATAMA	2	78	78	72	80	82	74	72	76	76	72	73	74	75	79	80	81	71	83	85	79	1540	77	7	0	0	Baik	Baik	Baik			
4	TL. 1113553	ADITYA RIZKY PRATAMA	2	78	76	74	78	78	71	71	73	70	72	71	70	73	72	76	75	70	81	81	70	1479	74	1	1	0	Baik	Baik	Baik			
5	TL. 1113554	AGUNG BUDIYANTA	2	78	76	78	85	85	76	76	73	80	75	79	70	76	87	85	83	74	82	85	78	1581	79	0	2	4	Baik	Baik	Baik			
6	TL. 1113555	AGUS NUGROHO	2	79	80	75	78	82	71	71	84	70	78	77	70	71	71	80	73	71	82	79	71	1513	76	0	0	1	Baik	Baik	Baik			
7	TL. 1113556	AGUS WIDIYATMOKO	2	79	77	78	80	84	72	73	73	73	78	81	72	72	87	82	75	70	83	85	77	1550	78	0	0	1	Baik	Baik	Baik			
8	TL. 1113557	AGUSTINUS ANGGI S	2	79	76	74	78	80	73	70	83	70	75	79	72	71	88	80	79	70	83	82	72	1535	77	1	3	0	Baik	Baik	Baik			
9	TL. 1113558	AHMAD NUR PANTORO	2	80	77	74	85	80	74	77	84	78	78	81	70	73	90	86	83	73	84	83	72	1581	79	0	0	0	Baik	Baik	Baik			
10	TL. 1113559	AHMAD SOLIKIN	2	80	78	72	80	78	66	70	72	60	70	81	71	75	71	79	75	70	83	78	70	1479	74	0	16	5	Baik	Cukup	Cukup			
11	TL. 1113560	ALDI AFANDI	2	80	76	75	85	80	65	64	70	45	70	75	70	71	70	79	78	69	82	86	54	1443	72	18	6	5	Baik	Cukup	Baik			
12	TL. 1113561	ALI MUSTOFA	2	82	77	74	80	79	71	75	75	70	74	82	70	73	87	87	82	73	81	84	72	1549	77	0	0	8	Baik	Cukup	Baik			
13	TL. 1113562	ANDIKA NUR SUSENO	2	78	76	72	78	83	70	73	73	70	68	73	71	66	89	82	74	70	83	84	70	1503	75	2	0	8	Baik	Cukup	Baik			
14	TL. 1113563	ANDRI MAULANA	2	82	78	74	80	81	70	77	77	73	72	81	70	72	81	83	75	72	82	85	71	1535	77	0	2	1	Baik	Baik	Baik			

15	TL. 1113564	ANFUS ZAKKA	2	80	79	73	78	80	26	72	70	40	75	80	70	47	70	80	30	40	79	10	35	1213	61	5	5	23	Baik	baik	Cukup
16	TL. 1113565	ANGGA PRASETYA W	2	79	90	76	80	80	71	73	79	80	80	83	70	72	78	80	82	77	84	84	75	1573	79	0	1	0	Baik	Baik	Baik
17	TL. 1113566	ANGGA SAPUTRA	2	78	77	78	85	81	73	74	72	70	73	76	72	71	85	77	70	70	82	88	71	1523	76	3	0	0	Baik	Baik	Baik
18	TL. 1113567	ANGGER SETYA BAGUS P	2	78	80	72	80	78	74	72	75	60	72	76	71	71	71	80	75	70	83	80	71	1489	74	0	0	0	Baik	Baik	Baik
19	TL. 1113568	ANTONIUS ARIES PUTRA P	2	80	79	75	80	80	72	72	75	60	77	71	70	72	74	84	72	70	83	80	70	1495	75	0	0	0	Baik	Baik	Baik
20	TL. 1113569	ARDI DARMAWAN	2	78	77	76	80	80	76	74	78	70	70	76	71	72	75	79	76	75	83	79	73	1519	76	0	0	0	Baik	Baik	Baik
21	TL. 1113572	ARIEF ERMANSYAH S	2	82	77	73	80	79	72	72	70	45	72	71	70	71	72	76	84	70	84	80	70	1470	74	0	0	4	Baik	Baik	Kurang
22	TL. 1113573	ARIF ARYADI ACHMAD	2	82	82	74	85	81	75	76	83	70	75	83	70	71	72	77	89	77	83	85	78	1568	78	1	0	0	Baik	Baik	Kurang
23	TL. 1113574	ARIYA SIDIQ JULANG P	2	79	82	88	80	82	80	80	88	83	72	88	72	83	87	83	79	78	84	86	81	1635	82	0	0	0	Baik	Baik	Baik
24	TL. 1113575	ASWIN RIDWAN MAS	2	78	76	72	80	77	74	73	76	50	76	73	73	71	71	80	78	70	83	77	71	1479	74	0	0	0	Baik	Baik	Baik
25	TL. 1113576	ATHAR MUHAMMAD	2	82	76	71	77	82	79	73	80	76	72	75	73	71	83	80	73	71	84	82	70	1531	77	1	0	0	Baik	Baik	Baik
26	TL. 1113578	AZIZ WICAKSONO	2	79	78	73	80	83	74	73	82	60	73	76	72	72	86	78	82	70	83	80	70	1525	76	0	0	2	Baik	Baik	Baik
27	TL. 1113579	BAGAS HIDAYAT	2	79	90	80	80	80	77	76	85	84	72	75	73	71	82	84	81	73	82	86	79	1588	79	2	4	1	Baik	Baik	Baik
28	TL. 1113580	BASUKI NUGROHO	2	78	80	76	85	80	74	75	85	76	80	78	72	71	87	86	75	72	84	85	72	1571	79	0	0	4	Baik	Baik	Baik
29	TL. 1113581	BAYU ADI SURYA S	2	88	78	75	80	81	78	73	84	70	73	85	72	73	79	80	75	70	83	85	75	1557	78	0	0	0	Baik	Baik	Baik
30	TL. 1113583	BUDI NOVI YANTO	2	78	76	71	78	77	72	71	77	40	70	71	70	71	81	82	75	70	83	82	70	1465	73	0	0	0	Baik	Baik	Baik
31	TL. 1113584	CANDRA OPTIANDI	2	80	84	74	78	80	77	74	84	70	70	83	77	71	72	83	80	72	82	82	71	1544	77	2	0	2	Baik	Baik	Baik
32	TL. 1113585	CHANDRA CAHYA BUANA	2	82	76	78	80	85	76	75	81	73	83	77	75	72	72	77	75	70	83	78	76	1544	77	3	0	0	Baik	Baik	Kurang
33	TL. 1113586	CYRILLUS NUGRAH P	2	81	77	76	78	80	75	72	81	73	77	77	74	72	74	77	77	72	83	82	72	1531	77	0	0	0	Baik	Baik	Baik

Tabel 6. Nilai Siswa Kelas X TL 2

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS X TL 2

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					Mulok	Bahasa Jawa	JUMLAH NILAI	NILAI RATA-RATA	TDK MASUK			KELAKUAN	KERAJINAN	KERAPIHAN					
				P Agama	PKn	Bahasa Indonesia	Pend Jasmani	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Kimia	Fisika	IPS	K K P I	Kewirausahaan	Gambar Teknik	Pekerjaan Mekanik Dasar	PAUL	Listrik Dasar					PPLRT	Dasar Instalasi Listrik	SAKIT				IJIN	ALPA			
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70													
1	TL. 1113577	AYU SAFITRI	2	81	76	76	78	80	81	72	82	70	75	77	70	74	71	78	80	78	83	80	70	1532	77	1	1	5	Baik	Cukup	Baik				
2	TL. 1113587	DANIEL FERRY PRADANA	2	77	76	70	78	77	77	72	75	70	77	78	70	71	71	85	70	75	82	80	71	1502	75	2	2	6	Baik	Cukup	Baik				
3	TL. 1113588	DARMAWAN SAPUTRA	2	78	76	70	85	77	77	72	75	50	82	77	70	71	71	86	70	70	79	83	70	1489	74		2	7	Baik	Cukup	Baik				
4	TL. 1113589	DAVID INDRAWAN	2	79	76	70	80	80	76	72	83	70	83	75	70	71	79	78	81	78	82	81	72	1536	77	3		1	Baik	Baik	Baik				
5	TL. 1113590	DEDE SETIAWAN	2	77	78	73	80	83	78	72	81	73	85	80	74	72	82	89	85	82	84	81	73	1582	79			1	Baik	Baik	Baik				
6	TL. 1113591	DEDI SETIAWAN	2	80	76	73	80	80	77	74	77	70	85	82	73	72	71	77	70	76	80	80	70	1523	76			2	Baik	Baik	Baik				
7	TL. 1113592	DENI RAFLY KUNCARA	2	80	78	70	80	80	75	74	84	76	87	81	73	79	83	83	82	81	84	85	74	1589	79	1			Baik	Baik	Baik				
8	TL. 1113593	DIAN PUNGKAS RAMADHAN	2	80	76	70	80	83	73	75	74	70	82	78	70	72	77	84	78	74	83	82	73	1534	77		1	1	Baik	Baik	Baik				
9	TL. 1113594	DICKY BAGUS FERDIAN	2																				0	##				Baik	Baik	Baik					
10	TL. 1113595	DIDIK SETIYAWAN	2	80	76	73	80	80	75	73	72	70	78	79	70	71	79	88	70	70	84	70	71	1509	75	3		3	Baik	Baik	Baik				
11	TL. 1113596	DWI ARIEF WIBOWO	2	78	78	73	78	83	74	75	75	73	75	83	70	72	75	80	78	70	81	80	70	1521	76		1	3	Baik	Baik	Baik				
12	TL. 1113597	DWI BUDI UTOMO	2	82	78	70	80	82	72	70	76	70	77	84	70	74	78	91	70	79	82	82	70	1537	77			3	Baik	Baik	Baik				
13	TL. 1113598	DWI NURYANTO	2	85	79	70	80	85	73	76	83	80	85	85	73	80	87	89	83	85	84	83	77	1622	81				Baik	Baik	Baik				
14	TL.	EDI PAMUNGKAS	2	80	76	73	78	78	73	74	78	70	73	77	70	73	80	87	70	73	84	83	74	1524	76			1	Baik	Baik	Baik				

Tabel 7. Nilai Siswa Kelas X TL 3

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS X TL 3

ON	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF					Mulok	JUMLAH NILAI	NILAI RATA-RATA	TDK MASUK			KELAKUAN	KERAJINAN	KERAPIHAN					
				P Agama	PKn	B Indonesia	Pend Jasmani OR	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Kimia	Fisika	IPS	K K P I	Kewirausahaan	Gambar Teknik	Pekerjaan Mekanik Dasar	PAUL	Listrik Dasar				PPLRT	Dasar Instalasi Listrik	Bahasa Jawa				SAKIT	IJIN	ALPA		
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70												
1	TL. 1113621	GIRALDUS ADITYA R	2	80	78	70	80	79	71	71	73	70	73	80	76	71	71	79	77	72	80	80	73	1504	75	1		1	Baik	Baik	Baik			
2	TL. 1113622	GREGORIUS CHRISTIAN J P	2	80	78	74	80	80	71	71	73	70	77	78	80	66	70	80	82	71	83	71	54	1489	74	7		5	Baik	Cukup	Baik			
3	TL. 1113623	GRETTA RISBIYANA	2	77	76	72	78	78	70	70	72	40	72	74	73	71	71	80	75	70	82	79	70	1450	73	2		5	Baik	Cukup	Baik			
4	TL. 1113624	HARDIKA CAESAR NUGROHO	2	77	76	73	78	78	73	72	75	70	72	79	81	72	72	80	79	72	84	79	70	1512	76	3	2	3	Baik	Baik	Baik			
5	TL. 1113625	HEDY DERMAWAN	2	80	76	78	80	82	72	81	76	70	75	82	81	72	90	84	86	83	84	89	80	1601	80	3	1		Baik	Baik	Baik			
6	TL. 1113627	IBNU ZAIN F	2	77	76	81	80	78	73	72	73	70	73	79	70	78	89	80	80	73	84	88	77	1551	78			1	Baik	Baik	Baik			
7	TL. 1113628	ILHAM NUR WAKHID	2	80	76	73	85	78	75	75	74	73	77	79	75	71	86	84	80	74	83	86	82	1566	78				Baik	Baik	Baik			
8	TL. 1113629	IMAM FEBRY IRCHAMTA	2	76	78	75	78	78	70	65	70	70	70	80	73	71	87	80	77	72	83	84	70	1507	75			1	Baik	Baik	Baik			
9	TL. 1113631	IRFAN YUDI P	2	80	80	77	85	80	74	74	75	70	75	79	78	72	86	83	79	73	84	83	81	1568	78	1		1	Baik	Baik	Baik			
10	TL. 1113632	IRFANDHI SUBEKTI	2	80	90	73	80	78	71	72	74	70	72	78	75	71	71	79	79	74	84	78	70	1519	76			1	Baik	Baik	Baik			
11	TL. 1113633	ISNAN PRAYOGO	2	79	76	71	80	78	71	72	73	70	70	79	70	71	70	79	70	70	80	80	73	1482	74	1		4	Baik	Baik	Baik			
12	TL. 1113634	IWAN TRI SUJOKO	2	80	76	77	80	84	73	79	77	76	78	82	79	76	90	86	88	83	84	80	80	1608	80				Baik	Baik	Baik			
13	TL. 1113635	JALU WICAKSONO	2	76	81	73	80	78	70	66	70	40	72	75	80	48	75	80	70	68	75	80	70	1427	71	1		8	Baik	Cukup	Baik			

14	TL. 1113636	JEFRI KURNIAWAN	2	80	78	70	78	79	73	77	76	70	77	79	79	72	89	87	83	79	84	89	83	1582	79				Baik	Baik	Baik
15	TL. 1113637	JENI ANANG S	2	77	78	73	80	79	76	74	73	70	72	78	77	71	72	81	79	75	82	86	70	1523	76			3	Baik	Baik	Baik
16	TL. 1113638	JOHAN ISWORO	2	80	76	72	85	81	73	75	75	70	77	79	77	71	88	81	83	80	82	84	70	1559	78				Baik	Baik	Baik
17	TL. 1113639	JOKO INDARTO	2	80	78	79	80	80	72	78	79	70	77	82	77	71	88	83	75	78	83	82	82	1574	79			1	Baik	Baik	Baik
18	TL. 1113640	KANA NUR VITANTO	2	76	78	78	78	76	67	66	67	40	70	75	71	71	71	77	70	69	80	80	62	1422	71		1	5	Baik	Cukup	Baik
19	TL. 1113641	KURNIA ISNANO	2	80	86	75	80	83	74	80	77	78	77	79	80	79	92	84	86	84	83	91	84	1632	82				Baik	Baik	Baik
20	TL. 1113642	LANTIP SUHINDRO	2	83	82	77	85	83	73	81	79	83	77	79	80	79	93	81	86	85	84	87	82	1639	82				Baik	Baik	Baik
21	TL. 1113643	LUBERTUS TRI H	2	84	86	75	80	80	75	80	77	73	83	79	80	78	82	83	82	79	84	86	81	1607	80				Baik	Baik	Baik
22	TL. 1113644	LUKMAN MALIK	2	78	84	73	78	82	74	77	75	70	78	80	78	79	90	81	77	77	84	84	79	1578	79				Baik	Baik	Baik
23	TL. 1113645	MAGHRIBI AZNA DWI UTAMA	2	80	81	74	80	80	76	74	76	76	75	80	81	81	87	77	83	80	83	88	80	1592	80	1			Baik	Baik	Baik
24	TL. 1113646	MAHENDRA DONI SETIAWAN	2	80	81	70	78	78	72	68	71	40	72	81	77	71	71	79	70	70	80	80	71	1460	73	1			Baik	Baik	Baik
25	TL. 1113647	MARETA HADI	2	82	78	74	80	84	78	82	78	88	78	82	81	78	94	89	87	83	84	86	81	1647	82				Baik	Baik	Baik
26	TL. 1113648	MARWAN HANAFA I	2	80	76	84	80	85	78	76	76	80	83	84	77	74	92	84	71	77	84	89	78	1608	80				Baik	Baik	Baik
27	TL. 1113649	MOCHAMMAD ADAM Y	2	77	76	72	80	80	73	72	74	70	75	78	81	72	85	80	71	78	83	80	72	1529	76				Baik	Baik	Baik
28	TL. 1113650	MOCHAMMAD ALFIAN	2	77	78	71	78	77	71	69	73	70	70	78	73	75	72	78	76	71	81	81	70	1489	74	1		2	Baik	Baik	Baik
29	TL. 1113651	MOH GESANG R	2	80	76	70	78	77	71	68	70	40	70	76	70	65	70	78	70	62	80	78	60	1409	70	2	1	3	Baik	Baik	Baik
30	TL. 1113652	MUHAMMAD AKBAR R	2	80	78	70	78	85	73	72	76	70	73	78	78	75	81	81	81	70	83	86	76	1544	77				Baik	Baik	Baik
31	TL. 1113653	MUHAMMAD GIGIH N P	2	77	76	70	80	80	71	66	74	70	70	75	75	69	74	84	75	71	81	77	73	1488	74		1	2	Baik	Baik	Baik
32	TL. 1113654	MUHAMMAD NUR AFIANTO	2	77	79	70	78	80	71	71	74	70	70	79	81	72	72	81	75	78	84	80	70	1512	76		1		Baik	Baik	Baik
33	TL. 1113655	MUHAMMAD NUR ROHMAN S	2	79	79	70	80	78	71	71	75	70	70	80	80	71	76	76	76	73	83	80	70	1508	75			6	Baik	Cukup	Baik
34	TL. 1113656	MUHAMMAD RIFAI	2	80	77	70	80	79	73	72	75	70	70	81	78	71	72	80	82	78	84	78	74	1524	76				Baik	Baik	Baik
35	TL. 1113657	MUHAMMAD TRI SAPUTRA	2	79	80	74	85	86	73	78	73	76	80	85	80	72	93	85	83	78	84	85	81	1610	81				Baik	Baik	Baik

Tabel 8. Nilai Siswa Kelas X TL 4

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS X TL 4

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF							PRODUKTIF						MuLok	JUMLAH NILAI	NILAI RATA-RATA	TDK MASUK			KELAKUAN	KERAJINAN	KERAPIHAN						
				P Agama	PKn	B Indonesia	Pend Jasmani	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	IPA	Kimia	Fisika	IPS	TIK	Kewirausahaan	Gambar Teknik	Pekerjaan Mekanik Dasar	PAUL	Listrik Dasar	PPLRT				Dasar Instalasi Listrik	Bahasa Jawa	SAKIT				IJIN	ALPA				
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70														
1	TL. 1113658	MUTIAH NURHASANAH	2	85	76	79	80	78	75	77	79	70	78	81	81	75	87	84	79	78	83	82	75	1582	79				Baik	Baik	Baik					
2	TL. 1113659	MY DINA DWI WINARSIH	2	80	76	70	78	78	60	68	68	40	72	75	79	57	30	85	82	66	69	80	50	1363	68	6	1	6	Baik	Cukup	Baik					
3	TL. 1113660	NANDA PUTRA PRADANA	2	40	79	76	78	81	70	70	72	40	80	74	68	67	70	85	77	76	83	82	70	1438	72				Baik	Baik	Baik					
4	TL. 1113661	NUR HIDAYAT	2	76	78	74	80	80	72	73	74	70	82	78	75	71	80	84	80	77	84	82	71	1541	77		1		Baik	Baik	Baik					
5	TL. 1113662	OCSALINO DAMARE	2	76	79	70	80	79	60	71	73	40	70	74	72	65	50	84	77	69	82	69	51	1391	70	5		2	Baik	Baik	Cukup					
6	TL. 1113663	PURNOMO WIDODO	2	76	77	71	80	82	71	71	76	73	78	78	72	84	86	76	78	84	83	72	1546	77	1		1	Baik	Baik	Baik						
7	TL. 1113664	REXCY BANGUN PRADIKA	2	76	76	73	85	84	72	74	76	70	75	81	73	74	85	85	80	84	81	76	1559	78				Baik	Baik	Baik						
8	TL. 1113665	RIDHO BRILLIANTO	2	76	79	76	80	83	72	74	76	50	75	78	76	71	73	82	79	79	84	80	74	1517	76	3	1		Baik	Baik	Baik					
9	TL. 1113666	RIO ANDREAS SANUSI	2	80	78	76	80	80	71	74	79	70	78	77	77	72	75	84	79	78	84	82	73	1547	77				Baik	Baik	Baik					
10	TL. 1113667	RIZKY CANDRA WIDIYANTO	2	76	82	77	80	83	73	77	77	86	83	78	81	75	90	85	86	85	84	84	82	1624	81				Baik	Baik	Baik					
11	TL. 1113669	RONALDO ASNAN	2	82	80	80	80	83	74	73	77	76	77	84	81	80	83	84	80	80	85	84	80	1603	80				Baik	Baik	Baik					
12	TL. 1113670	RYAN DWI SEPTYAWAN	2	76	78	70	85	84	73	73	77	73	78	79	81	74	92	82	86	81	84	84	70	1580	79	1			Baik	Baik	Baik					
13	TL. 1113671	SAHALA SAKTI OKTABRIANA	2	76	82	74	78	82	70	67	70	40	50	76	65	66	72	83	75	61	69	75	65	1396	70	16		7	Baik	Cukup	Cukup					
14	TL. 1113672	SAIFUL ARYA ADI PUTRA	2	77	80	75	85	84	73	73	77	70	77	76	79	73	90	85	75	71	84	82	77	1563	78				Baik	Baik	Baik					

15	TL. 1113673	SANNI SANJAYA	2	76	76	75	78	82	60	69	71	40	75	80	72	71	68	83	78	76	84	79	70	1463	73	4		3	Baik	Baik	Cukup
16	TL. 1113674	SEPTIAN AJIANTO	2	76	78	73	78	82	73	73	75	70	75	80	81	73	82	86	84	83	83	81	74	1560	78	1		2	Baik	Baik	Baik
17	TL. 1113675	SEPTIAN DWI CANDA ASMORO	2	76	78	73	78	82	75	73	76	73	83	76	81	73	87	86	78	82	83	83	79	1575	79	1			Baik	Baik	Baik
18	TL. 1113676	SEPTIANTO EKO NUGROHO	2	76	78	75	80	79	77	76	77	80	87	77	82	76	90	86	80	79	83	75	79	1592	80	1		1	Baik	Baik	Baik
19	TL. 1113677	SETIA NINGRUM	2	83	78	86	80	82	78	74	79	73	78	82	82	75	72	84	83	79	84	82	76	1590	80			Baik	Baik	Baik	
20	TL. 1113678	SIGIT WIDAYAT PAMUNGKAS	2	76	79	74	80	79	71	76	76	73	80	80	82	72	92	85	78	76	84	82	75	1570	79			Baik	Baik	Baik	
21	TL. 1113679	SUHARYONO	2	76	76	76	78	79	71	73	74	50	73	78	79	73	70	84	80	77	84	81	70	1502	75	8		1	Baik	Baik	Baik
22	TL. 1113680	SUPRIYANTO	2	77	79	79	80	81	74	77	83	85	77	78	82	75	90	85	85	83	85	87	82	1624	81			Baik	Baik	Baik	
23	TL. 1113681	TATAK GANGSAR SEJATI	2	77	84	75	80	81	74	72	74	76	75	79	82	77	87	82	81	78	84	77	78	1573	79			2	Baik	Baik	Baik
24	TL. 1113682	THORIQ CATUR KHUSNANTO	2	76	78	73	78	84	75	74	74	73	80	79	82	77	89	85	83	78	84	84	73	1579	79			Baik	Baik	Baik	
25	TL. 1113683	TIYO WIDAGDO	2	70	84	75	80	79	70	66	70	40	72	78	75	71	40	77	75	69	67	78	66	1402	70	4		3	Baik	Baik	Cukup
26	TL. 1113684	TONI TRI ANANG	2	76	86	78	80	81	72	73	74	76	82	78	75	74	85	84	81	78	82	80	79	1574	79	1		4	Baik	Baik	Baik
27	TL. 1113685	TRI SANTOSO	2	82	86	78	80	81	72	79	78	78	87	78	82	73	88	86	89	82	84	87	80	1630	82	4			Baik	Baik	Baik
28	TL. 1113686	TULUS SETYA PRANATA	2	82	86	79	78	83	75	79	75	70	82	78	81	74	84	85	82	79	84	85	76	1597	80	1			Baik	Baik	Baik
29	TL. 1113687	VALIANT HENRY PRATAMA	2	76	79	71	80	80	65	68	70	40	70	76	73	71	67	76	48	76	67	79	65	1397	70	11		5	Baik	Cukup	Cukup
30	TL. 1113688	VEBRI HARYANTO	2	77	78	79	80	82	71	75	74	76	80	78	81	77	80	85	84	77	83	85	78	1580	79	1			Baik	Baik	Baik
31	TL. 1113689	WAHYU RAMADAN	2	82	76	81	78	82	72	73	76	70	77	78	80	73	74	84	80	78	84	79	77	1554	78			Baik	Baik	Baik	
32	TL. 1113690	WAWAN KURNIAWAN	2	82	76	81	80	78	72	74	71	60	78	74	80	71	40	85	84	77	84	81	75	1503	75			Baik	Baik	Baik	
33	TL. 1113692	YULI GUNAWAN	2	85	76	78	80	83	74	77	74	70	75	79	82	75	86	85	85	81	85	87	78	1595	80	2			Baik	Baik	Baik
34	TL. 1113693	YUSUF EVAN KUNCORO	2	76	79	77	80	84	75	75	74	78	90	83	81	75	88	87	90	85	85	83	81	1626	81			Baik	Baik	Baik	

Tabel 9. Nilai Siswa Kelas XI TL 1

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS XI TL 1

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF				ADAPTIF						PRODUKTIF					MuLok	Jumlah Nilai	Nilai Rata-Rata	TDK MASUK			Kelakuan	Kerajinan	Kerapihan							
				Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pendidikan Jasmani Olahraga & Kesehatan	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia	Fisika	Kewirausahaan	Elektronika Dasar	PPLRT	Instalasi Rumah	Listrik Lanjut				Perbaikan Motor Listrik	Pengendali Magnetik	GTK				Sakit	Ijin	Alpa				
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70														
1	TL. 1012838	ADHI NUR WAHYUDI	4	80	76	75	80	77	71	72	70	73	77	82	86	82	82	70	76	77	79	1385	77			2	Baik	Baik	Baik					
2	TL. 1012839	ADI PRABOWO	4	80	78	74	80	82	75	75	83	73	75	80	78	82	81	70	75	73	79	1393	77	1		1	Baik	Baik	Baik					
3	TL. 1012840	ADITYA PAMUNGKAS	4	80	76	76	80	85	70	76	78	73	75	80	82	81	80	73	80	72	80	1397	78				Baik	Baik	Baik					
4	TL. 1012841	AFIQ NURIS MUTTAQIN	4	83	76	73	80	83	72	81	78	83	85	80	83	83	88	72	73	82	80	1435	80				Baik	Baik	Baik					
5	TL. 1012844	AL MUVTOFA	4	80	80	76	80	79	73	81	77	81	85	81	75	82	86	74	79	82	81	1432	80				Baik	Baik	Baik					
6	TL. 1012845	ALBERTUS RIDHA ANGGER PRASTYA	4	79	80	75	80	86	71	77	75	71	78	73	76	80	84	73	72	79	81	1390	77			1	Baik	Baik	Baik					
7	TL. 1012847	ALFIAN KISTIANTO	4	81	78	74	80	79	74	74	70	74	72	76	82	81	79	70	72	71	79	1366	76			1	Baik	Baik	Baik					
8	TL. 1012848	AMORAON FASADA	4	80	78	74	80	80	70	73	72	71	72	75	82	82	82	70	72	70	81	1364	76				Baik	Baik	Baik					
9	TL. 1012849	ANDI KURNIAWAN	4	80	80	75	80	82	73	82	86	84	80	82	84	82	87	70	80	79	82	1448	80				Baik	Baik	Baik					
10	TL. 1012851	ARIEF WIJANARKO	4	82	78	76	80	82	76	77	85	75	80	80	78	82	74	70	72	78	82	1407	78	4			Baik	Baik	Baik					
11	TL. 1012852	ARIF NUR HIDAYAT	4	79	78	80	80	78	78	80	87	83	80	75	83	83	80	70	72	70	81	1417	79				Baik	Baik	Baik					
12	TL. 1012853	ARROHMAN FAUZAN NUR SIDDIQ	4	85	80	74	80	86	78	89	89	85	85	74	79	84	82	80	76	85	81	1472	82				Baik	Baik	Baik					
13	TL. 1012855	ARYA DANNISWARA	4	79	76	73	80	82	73	73	71	74	73	75	82	81	77	70	70	73	80	1362	76			2	Baik	Baik	Baik					
14	TL. 1012856	ASFIM KUSUMA PRABATA	4	81	78	75	80	79	72	71	74	70	71	80	86	82	78	70	70	74	77	1368	76			1	Baik	Baik	Baik					

15	TL. 1012857	ASNI DWI WARDHANI	4	80	80	76	80	82	77	76	85	76	80	80	74	81	84	70	72	71	80	1404	78	2			Baik	Baik	Baik
16	TL. 1012859	BENY ADE PUTRA	4	78	76	74	80	79	74	71	85	78	79	80	72	81	81	70	72	72	76	1378	77	1		4	Baik	Baik	Baik
17	TL. 1012860	BIMO PRAKOSO	4	81	76	74	80	84	74	71	74	70	74	70	74	80	81	70	72	74	81	1360	76	2		1	Baik	Baik	Baik
18	TL. 1012861	BONDAN AGUNG PAMBUDI	4	85	76	80	80	85	77	81	83	79	85	72	82	82	84	70	73	77	81	1432	80			1	Baik	Baik	Baik
19	TL. 1012862	BUDI TRI NUGROHO	4	80	78	78	80	76	74	72	73	70	73	71	72	81	82	72	70	76	81	1359	76			1	Baik	Baik	Baik
20	TL. 1012863	BUDIMAN	4	80	80	74	80	82	75	80	77	77	79	78	86	82	87	75	77	78	81	1428	79				Baik	Baik	Baik
21	TL. 1012864	CATUR PRISKA SETYA	4	80	78	75	80	77	70	74	72	70	80	76	72	82	77	74	73	76	80	1366	76		2		Baik	Baik	Baik
22	TL. 1012865	DAMAM ROHMADI	4	83	76	77	80	80	75	80	79	80	82	77	74	83	85	70	78	72	82	1413	79				Baik	Baik	Baik
23	TL. 1012866	DANANG ADI YULIANTO	4	78	76	74	80	77	75	83	86	77	80	73	78	82	84	70	77	75	81	1406	78			1	Baik	Baik	Baik
24	TL. 1012869	DESTA HADIANTO WIBOWO	4	80	76	76	80	77	74	72	80	70	80	77	75	80	80	70	72	75	80	1374	76			2	Baik	Baik	Baik
25	TL. 1012870	DIDIK ANDRIYANTO	4	80	76	78	80	79	77	78	74	85	74	76	74	81	80	70	74	77	80	1393	77				Baik	Baik	Baik
26	TL. 1012871	DIMAS SENOAJI	4	81	78	73	80	85	76	76	75	77	70	70	75	83	83	70	75	74	79	1380	77				Baik	Baik	Baik
27	TL. 1012872	DITA PRADITYA SARI	4	81	76	78	80	83	78	85	87	85	85	80	77	83	86	70	84	75	80	1453	81				Baik	Baik	Baik
28	TL. 1012873	DIYAN YOGA PRATAMA	4	80	76	73	80	81	73	76	76	75	77	75	74	82	82	70	71	76	80	1377	77	2		1	Baik	Baik	Baik

Tabel 10. Nilai Siswa Kelas XI TL 2

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS XI TL 2

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF					PRODUKTIF					MuLok	JUMLAH NILAI	NILAI RATA-RATA	TDK MASUK			KELAKUAN	KERAJINAN	KERAPIHAN					
				P Agama	PKn	Bahasa Indonesia	Pendidikan Jasmani Olahraga	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia	Fisika	Kewirausahaan	Elektronika Dasar	PPLRT	Instalasi Rumah	Listrik Lanjut				Perbaikan Motor Listrik	Pengendali Magnetik	SAKIT				IJIN	ALPA			
		4	KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70											
1	TL. 1012874	DODY SETIAWAN	4	82	78	78	80	88	73	73	75	75	72	74	83	77	85	70	76	85		81	1405	78	1		1	Baik	Baik	Baik		
2	TL. 1012875	DWI ANGGRAINI	4	80	80	80	80	81	72	81	88	83	78	83	79	81	82	70	74	74		80	1426	79				Baik	Baik	Baik		
3	TL. 1012876	DWI SETYAWAN	4	80	80	80	80	85	73	73	74	75	77	79	79	80	83	70	76	84		82	1410	78			1	Baik	Baik	Baik		
4	TL. 1012877	ECHSAN PRATAMA	4	82	80	78	80	84	74	78	70	81	75	72	80	81	78	70	71	72		82	1388	77	1			Baik	Baik	Baik		
5	TL. 1012878	EDO SETIAWAN PRATADANA	4	78	80	80	80	82	70	72	70	72	75	73	82	80	82	70	77	78		81	1382	77			1	Baik	Baik	Baik		
6	TL. 1012879	EDUARDUS FAJAR UTOMO	4	79	80	80	80	85	71	72	71	71	73	75	86	79	85	72	78	80		79	1396	78			1	Baik	Baik	Baik		
7	TL. 1012880	ERIN ASTIANI	4	82	85	80	78	81	80	84	78	86	85	84	84	85	85	72	78	85		82	1474	82				Baik	Baik	Baik		
8	TL. 1012881	FAHRI ABDUL ALI MUWAFU	4	82	80	78	80	83	71	73	77	72	70	78	79	80	80	70	74	77		84	1388	77	1			Baik	Baik	Baik		
9	TL. 1012882	FANDI BHAKTIAR ISMUNANTO	4	80	80	75	80	87	73	75	76	78	72	75	81	79	78	70	71	74		82	1386	77	1			Baik	Baik	Baik		
10	TL. 1012883	FREDI NARISWARA	4	80	80	78	80	82	77	82	89	84	82	87	87	80	87	70	76	81		80	1462	81				Baik	Baik	Baik		
11	TL. 1012884	FUAT ASYHARI PRASETIO	4	80	80	78	80	79	73	73	70	70	73	81	85	79	81	70	77	77		83	1389	77		1		Baik	Baik	Baik		
12	TL. 1012885	GALIH HILAL EKO	4	80	80	80	80	88	76	73	80	74	72	79	79	80	79	70	76	76		80	1402	78			2	Baik	Baik	Baik		

13	TL. 1012887	GIOVANNI ALDY PRANATA . CH	4	78	78	80	80	84	70	76	82	71	72	70	80	78	79	70	73	71		70	1362	76	9	13	3	Baik	Baik	Cukup
14	TL. 1012888	GUSILO	4	80	80	72	80	84	77	83	74	83	72	77	83	80	86	70	74	85		81	1421	79				Baik	Baik	Baik
15	TL. 1012889	HANANG SUSANTO	4	80	80	74	80	83	71	74	79	72	70	72	83	78	79	70	70	79		81	1375	76	2		2	Baik	Baik	Baik
16	TL. 1012890	HAPPY N. AR ROYYAN HERMAWAN	4	82	80	76	80	82	72	73	87	73	71	79	81	78	81	70	76	83		82	1406	78				Baik	Baik	Baik
17	TL. 1012891	HARIYANTO	4	82	85	80	80	89	75	81	79	80	78	80	85	82	85	70	77	80		81	1449	81	1			Baik	Baik	Baik
18	TL. 1012892	HENDRA DITA KURNIANTO	4	82	80	78	80	82	71	76	70	71	71	74	81	81	84	70	73	80		82	1386	77		1		Baik	Baik	Baik
19	TL. 1012893	HERANGGA PRASETIYA	4	80	80	78	80	82	78	86	71	86	71	74	78	81	84	70	74	81		81	1415	79				Baik	Baik	Baik
20	TL. 1012894	HERDA ADI SAPUTRA	4	82	76	75	80	85	77	74	70	74	73	72	78	77	78	70	74	76		74	1365	76	1	1	6	Baik	Cukup	Cukup
21	TL. 1012895	HERFIAN'S GUNAWAN	4	80	80	80	80	82	76	80	87	85	78	78	83	81	86	70	71	80		80	1437	80				Baik	Baik	Baik
22	TL. 1012896	HERI SETIAWAN	4	82	80	80	80	79	76	81	80	85	76	80	82	82	85	74	76	81		80	1439	80				Baik	Baik	Baik
23	TL. 1012897	HERNAWAN ROFI KURNIANTO	4	78	85	77	80	79	75	79	77	81	77	77	80	80	83	70	76	77		82	1413	79				Baik	Baik	Baik
24	TL. 1012898	HERU PRASETYA	4	80	78	75	80	85	76	74	70	71	70	74	75	78	84	70	75	71		79	1365	76				Baik	Baik	Baik
25	TL. 1012899	HUNANDIKA ADYOTA PURBA	4	83	80	78	80	79	73	73	74	75	74	75	83	78	83	70	76	81		78	1393	77	1	1		Baik	Baik	Baik
26	TL. 1012900	ILHAM NOOR PRABOWO	4	78	85	76	80	79	73	77	71	77	72	74	82	80	78	70	73	73		82	1380	77				Baik	Baik	Baik
27	TL. 1012901	ILYAS FENDI RAMADHAN	4	82	78	78	80	85	73	73	70	71	73	73	77	78	76	70	76	71		80	1364	76	1		2	Baik	Baik	Baik
28	TL. 1012903	IMAM SYAFI'I	4	79	78	76	80	82	74	72	70	70	70	70	75	77	75	70	75	71		82	1346	75			3	Baik	Baik	Baik
29	TL. 1012904	IMRON AMRULLOH	4	82	76	76	80	82	74	73	71	72	71	71	75	74	77	70	76	75		77	1352	75				Baik	Baik	Baik
30	TL. 1012905	INOVA NUGROHO	4	78	80	77	80	82	75	74	70	74	70	72	80	75	78	70	71	71		78	1355	75	1		2	Baik	Baik	Baik
31	TL. 1012906	IVAN JATI SAMUDRA	4	80	80	78	80	80	76	73	80	74	72	73	81	79	76	70	74	75		78	1379	77		2	1	Baik	Baik	Baik
32	TL. 1012907	JANGGA NURDIYANTO	4	80	76	72	80	76	74	70	70	70	70	71	79	79	74	70	73	70		79	1333	74			5	Baik	Cukup	Cukup
33	TL. 0912166	EKO PITA RIAN TO	4																			0	##					Baik	Baik	Baik
34	TL. 0912178	HARI SETIAWAN	4	78	78	78	80	82	75	71	70	70	70	70	77	81	74	70	76	70		79	1349	75				Baik	Baik	Baik

Tabel 11. Nilai Siswa Kelas X TL 3

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS XI TL 3

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF					PRODUKTIF					MuLok	Jumlah Nilai	TDK MASUK			Kelakuan	kerajinan	kerapihan				
				Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pend Jasmani OR & Kesehatan	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia	Fisika	Kewirausahaan	Elektronika Dasar	PPLRT	Instalasi Rumah	Listrik Lanjut			Perbaikan Motor Listrik	Pengendali Magnetik	GTK				SAKIT	IJIN	ALPA	
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70										
1	TL. 1012909	JULIEN EKO PRASETIA	4	80	78	76	85	81	70	70	72	71	70	70	76	82	81	72	75	79	81						Baik	Baik	Baik	
2	TL. 1012910	JULYAN ADE PRADANA	4	80	78	78	80	79	76	74	70	70	80	70	77	81	79	75	73	74	81						Baik	Baik	Baik	
3	TL. 1012912	KARTIKA DWI KUSUMANINGRUM	4	78	80	78	80	80	80	76	77	78	84	71	73	82	81	79	72	79	80		2				Baik	Baik	Baik	
4	TL. 1012913	KURNIAWAN GALIH SAPUTRO	4	80	80	78	85	82	71	72	71	74	73	71	75	84	83	70	73	75	84		1				Baik	Baik	Baik	
5	TL. 1012914	MADHA APRILANA	4	78	80	80	85	81	72	73	76	71	77	70	84	83	84	70	76	76	79						Baik	Baik	Baik	
6	TL. 1012915	MARTIN PAMUNGKAS	4	79	78	80	85	80	71	71	70	71	73	70	77	82	80	70	76	81	78						Baik	Baik	Baik	
7	TL. 1012916	MIFTAHUDIN ANGGA RAHARJA	4	82	78	78	85	81	71	71	73	73	73	70	73	81	83	70	73	77	78						Baik	Baik	Baik	
8	TL. 1012918	MOHAMAD RIZAL SAPUTRO	4	78	78	80	85	86	70	72	77	76	76	70	77	81	82	70	75	80	83		1				Baik	Baik	Baik	
9	TL. 1012919	MUH NURIS	4	79	78	76	80	82	70	73	72	76	79	70	73	83	81	70	76	81	79						Baik	Baik	Baik	
10	TL. 1012920	MUHAMMAD ABDUL AZIZ	4	78	78	80	85	86	71	76	76	76	83	71	73	80	83	75	75	76	79						Baik	Baik	Baik	
11	TL. 1012921	MUHAMMAD ABRIANA PUTRA	4	82	78	77	85	87	71	73	72	75	77	70	72	82	86	70	76	78	79						Baik	Baik	Baik	

12	TL. 1012922	MUHAMMAD ADI PRASETYO N	4	80	78	78	80	85	75	72	70	75	75	70	74	81	82	70	74	76	81					Baik	Baik	Baik
13	TL. 1012923	MUHAMMAD ILHAM ADE K	4	82	78	78	80	88	71	73	74	74	75	72	77	82	87	76	76	76	80					Baik	Baik	Baik
14	TL. 1012924	MUHAMMAD LATIF PURNOMO	4	82	78	80	85	90	70	74	71	75	75	74	84	82	83	76	76	83	82		1			Baik	Baik	Baik
15	TL. 1012925	MUHAMMAD MAKMURY	4	78	78	80	85	85	71	71	76	74	73	70	78	80	81	74	71	78	78					Baik	Baik	Baik
16	TL. 1012926	NICCO ALAMSYAH	4	78	80	78	85	85	77	73	77	72	78	70	75	81	81	74	74	81	78					Baik	Baik	Baik
17	TL. 1012927	NICKO ROLANDA ANDELA	4	80	78	74	85	87	71	73	77	70	74	73	86	82	86	82	74	84	78					Baik	Baik	Baik
18	TL. 1012928	OKNA ROMY RAHMINTO	4	80	80	78	80	89	79	82	82	80	84	80	85	80	82	80	77	81	78					Baik	Baik	Baik
19	TL. 1012929	OKTAVIA NUR FITRIANA	4	80	76	77	80	79	70	72	71	72	73	71	75	80	79	71	74	71	81		4			Baik	Baik	Baik
20	TL. 1012931	RADEN VICTORIANUS H S	4	78	77	78	85	84	70	73	72	75	74	72	72	79	79	70	76	74	79					Baik	Baik	Baik
21	TL. 1012932	RAFFLITA JUNIKA RAHAYU	4	79	78	77	85	83	72	74	76	72	75	74	75	81	84	70	75	72	79					Baik	Baik	Baik
22	TL. 1012933	RAHAYU SRI LESTARI	4	79	80	80	85	86	80	78	76	75	84	75	80	82	85	70	77	79	79					Baik	Baik	Baik
23	TL. 1012934	RAHMAT FAUZI KURNIAWAN	4	82	78	80	80	89	70	75	78	76	73	76	86	83	80	71	77	75	80					Baik	Baik	Baik
24	TL. 1012935	RAKA HERMA IRSANDI	4	80	80	80	80	83	71	74	72	70	76	73	88	83	85	70	79	82	78					Baik	Baik	Baik
25	TL. 1012936	RAMA ARIO WIJAYA	4	79	78	80	80	91	80	82	81	80	85	80	88	84	80	70	78	84	80					Baik	Baik	Baik
26	TL. 1012937	RENDI DWI HARDIYANTO	4	79	80	75	80	84	70	75	73	75	74	75	77	80	80	71	72	79	78					Baik	Baik	Baik
27	TL. 1012938	RENDY BAGUS SAPUTRO	4	80	78	78	85	78	70	74	74	73	74	74	78	80	80	70	72	75	79					Baik	Baik	Baik
28	TL. 1012939	RIDWAN SETYOWIBOWO	4	82	80	80	85	84	78	81	75	74	80	81	78	82	85	71	70	82	79					Baik	Baik	Baik
29	TL. 1012940	RIFAN ARDIANSYAH	4	79	78	80	80	82	71	79	77	75	83	76	76	84	80	70	75	75	80					Baik	Baik	Baik
30	TL. 1012941	RIKO RACHMAN	4	82	78	80	80	82	70	73	76	71	73	73	78	80	88	70	74	75	78		1			Baik	Baik	Baik
31	TL. 1012943	RISKI HANDAYANI	4	82	80	80	80	83	72	82	78	76	84	80	81	83	81	72	77	79	79					Baik	Baik	Baik
32	TL. 1012944	RIYANDI YUDHA PRATAMA	4	78	76	78	85	85	70	72	72	73	73	71	80	80	83	70	70	73	80					Baik	Baik	Baik

Tabel 12. Nilai Siswa Kelas X TL 1

LEGER NILAI KELAS TAHUN PELAJARAN 2011/2012
SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI KEAHLIAN : TEKNIK KETENAGALISTRIKAN
KELAS XI TL 4

NO	NIS	NAMA SISWA	SEMESTER	NORMATIF					ADAPTIF					PRODUKTIF					MULOK	JUMLAH NILAI	NILAI RATA-RATA	TDK MASUK			KELAKUAN	KERAJINAN	KERAPIHAN					
				Pendidikan Agama	Pendidikan Kewarganegaraan	Bahasa Indonesia	Pend. Jasmani OR & Kesehatan	Seni Budaya	Bahasa Inggris	Matematika	Ilmu Pengetahuan Alam	Kimia	Fisika	Kewirausahaan	Elektronika Dasar	PPLRT	Instalasi Rumah	Listrik Lanjut				Perbaikan Motor Listrik	Pengendali Magnetik	GTK				SAKIT	IJIN	ALPA		
			KKM	76	76	70	76	76	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70	70											
1	TL. 1012948	RULY SAVI'IIN HIDAYAT	4	79	80	76	85	84	72	75	77	70	75	74	83	82	83	70	73	73		81	1392	77				Baik	Baik	Baik		
2	TL. 1012949	SASMITO FIRMAN GUSTY	4	78	78	70	85	77	72	70	68	70	70	70	73	76	76	70	70	73		80	1326	74			1	Baik	Baik	Baik		
3	TL. 1012952	SEPTARIA ANINDYAWATI	4	78	82	74	85	85	76	75	81	75	73	76	83	84	86	70	72	78		81	1414	79				Baik	Baik	Baik		
4	TL. 1012954	SIGIT WIJANARKO	4	79	82	75	85	81	72	77	82	75	71	74	80	76	85	70	71	76		80	1391	77	1			Baik	Baik	Baik		
5	TL. 1012958	SURYA ANNAS RAMADHANSYAH	4	79	78	75	85	92	71	74	78	72	70	70	75	80	77	70	70	74		80	1370	76				Baik	Baik	Baik		
6	TL. 1012959	SURYA HARI ARAFAH	4	82	82	76	85	91	73	80	77	74	76	76	77	80	82	70	70	77		80	1408	78				Baik	Baik	Baik		
7	TL. 1012961	TRI HERI SETIYAWAN	4	78	80	73	80	82	71	73	75	71	74	71	82	82	84	70	70	76		81	1373	76				Baik	Baik	Baik		
8	TL. 1012962	TRI RAHMADANI	4	80	78	74	80	80	71	76	77	74	72	73	81	82	79	70	70	77		80	1374	76	2			Baik	Baik	Baik		
9	TL. 1012963	TRI SUYATNO	4	82	80	77	85	79	72	75	73	75	75	72	82	81	84	70	70	85		80	1397	78				Baik	Baik	Baik		
10	TL. 1012966	WAHYU RIFAI	4	82	78	73	80	89	71	77	77	74	76	76	85	84	86	70	70	77		80	1405	78			1	Baik	Baik	Baik		

11	TL. 1012967	WAKHID NUR ABIDIN	4	80	76	75	85	86	71	75	88	79	74	75	80	84	84	70	70	85		83	1420	79				Baik	Baik	Baik
12	TL. 1012968	WENDHI SETYAWAN	4	78	80	73	80	82	75	75	73	71	70	72	78	78	79	78	70	73		81	1366	76				Baik	Baik	Baik
13	TL. 1012969	WIDODO	4	79	80	77	85	86	76	83	77	77	75	78	85	82	83	78	70	74		81	1426	79				Baik	Baik	Baik
14	TL. 1012970	WISNU WARDANA	4	80	80	76	85	92	81	86	82	85	84	76	87	81	86	77	72	90		83	1483	82				Baik	Baik	Baik
15	TL. 1012971	YONGKY RIZKY NURFRATAMA	4	78	82	75	80	85	74	79	80	77	70	75	77	83	78	70	70	78		81	1392	77				Baik	Baik	Baik
16	TL. 1012972	YORGI ADI TRICAHYO	4	80	80	73	80	85	73	76	74	75	71	71	78	80	85	70	70	78		81	1380	77				Baik	Baik	Baik
17	TL. 1012974	YULI ARIYANTO	4	78	80	72	85	85	72	74	73	73	70	73	78	83	82	70	70	77		83	1378	77			1	Baik	Baik	Baik
18	TL. 1012975	YULI PANGESTU AJI	4	78	78	76	85	82	72	73	72	76	78	73	81	79	85	70	70	86		81	1395	78				Baik	Baik	Baik
19	TL. 1012978	YULIANTO	4	78	76	75	80	85	71	78	75	77	70	72	81	81	83	70	70	79		81	1382	77			1	Baik	Baik	Baik
20	TL. 1012979	ZAYNUROCHMAN	4	82	78	76	85	89	72	81	83	76	79	78	84	83	87	71	71	85		83	1443	80				Baik	Baik	Baik
21	TL. 1012980	ZUNAN PRASETYO	4	78	76	75	85	79	73	76	71	75	80	72	80	79	85	70	70	77		81	1382	77				Baik	Baik	Baik
22	TL. 0912236	RIZKY HARDIKA SETIAWAN NUGROHO	4	78	76	70	80	84	73	76	74	70	76	72	75	78	71	70	70	77		80	1350	75	8			Baik	Baik	Baik

Tabel 13. Daftar Nilai Produktif Responden

No Responden	Nilai Mata Pelajaran Produktif Kelas XI						KKM	Jumlah	Rerata
	I	II	III	IV	V	VI			
1	78	82	81	70	75	73	70	459	76.5
2	83	83	88	72	73	82	70	481	80.17
3	75	82	86	74	79	82	70	478	79.67
4	82	81	79	70	72	71	70	455	75.83
5	82	82	82	70	72	70	70	458	76.33
6	78	82	74	70	72	78	70	454	75.67
7	83	83	80	70	72	70	70	458	76.33
8	79	84	82	80	76	85	70	486	81
9	74	81	84	70	72	71	70	452	75.33
10	72	81	81	70	72	72	70	448	74.67
11	86	82	87	75	77	78	70	485	80.83
12	72	82	77	74	73	76	70	454	75.67
13	74	83	85	70	78	72	70	462	77
14	78	82	84	70	77	75	70	466	77.67
15	75	80	80	70	72	75	70	452	75.33
16	74	81	80	70	74	77	70	456	76
17	77	83	86	70	84	75	70	475	79.17
18	79	81	82	70	74	74	70	460	76.67
19	80	81	78	70	71	72	70	452	75.33
20	82	80	82	70	77	78	70	469	78.17
21	79	80	80	70	74	77	70	460	76.67
22	81	79	78	70	71	74	70	453	75.5
23	85	79	81	70	77	77	70	469	78.17
24	79	80	79	70	76	76	70	460	76.67
25	80	78	79	70	73	71	70	451	75.17
26	81	78	81	70	76	83	70	469	78.17
27	81	81	84	70	73	80	70	469	78.17
28	78	81	84	70	74	81	70	468	78
29	83	81	86	70	71	80	70	471	78.5
30	82	82	85	74	76	81	70	480	80
31	80	80	83	70	76	77	70	466	77.67
32	83	78	83	70	76	81	70	471	78.5
33	82	80	78	70	73	73	70	456	76
34	75	77	75	70	75	71	70	443	73.83
35	75	74	77	70	76	75	70	447	74.5
36	80	75	78	70	71	71	70	445	74.17
37	81	79	76	70	74	75	70	455	75.83
38	76	82	81	72	75	79	70	465	77.5
39	77	81	79	75	73	74	70	459	76.5
40	73	82	81	79	72	79	70	466	77.67
41	75	84	83	70	73	75	70	460	76.67
42	84	83	84	70	76	76	70	473	78.83
43	77	82	80	70	76	81	70	466	77.67
44	73	83	81	70	76	81	70	464	77.33
45	73	80	83	75	75	76	70	462	77
46	72	82	86	70	76	78	70	464	77.33
47	74	81	82	70	74	76	70	457	76.17
48	77	82	87	76	76	76	70	474	79
49	84	82	83	76	76	83	70	484	80.67
50	78	80	81	74	71	78	70	462	77
51	75	81	81	74	74	81	70	466	77.67
52	75	80	79	71	74	71	70	450	75
53	75	81	84	70	75	72	70	457	76.17
54	80	82	85	70	77	79	70	473	78.83
55	86	83	80	71	77	75	70	472	78.67
56	80	80	83	70	70	73	70	456	76
57	83	82	83	70	73	73	70	464	77.33
58	73	76	76	70	70	73	70	438	73
59	83	84	86	70	72	78	70	473	78.83

NO	NILAI MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS XI							JUMLAH	
	I	II	III	IV	V	VI	KKM		
60	80	76	85	70	71	76	70	458	76.33
61	75	80	77	70	70	74	70	446	74.33
62	77	80	82	70	70	77	70	456	76
63	82	81	84	70	70	85	70	472	78.67
64	80	84	84	70	70	85	70	473	78.83
65	85	82	83	78	70	74	70	472	78.67
66	87	81	86	77	72	90	70	493	82.17
67	78	80	85	70	70	78	70	461	76.83
68	78	83	82	70	70	77	70	460	76.67
69	81	81	83	70	70	79	70	464	77.33
70	80	79	85	70	70	77	70	461	76.83
71	75	78	71	70	70	77	70	441	73.5
	NILAI MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X								
	I	II	III	IV	V	VI			
72	73	84	73	70	84	82	70	467	77.83
73	71	76	82	72	83	79	70	464	77.27
74	72	76	75	70	81	81	70	454	75.67
75	87	82	75	70	83	85	70	481	80.17
76	88	80	79	70	83	82	70	482	80.37
77	71	79	75	70	83	78	70	456	76.03
78	70	79	78	69	82	86	70	463	77.2
79	87	87	82	73	81	84	70	495	82.5
80	89	82	74	70	83	84	70	482	80.33
81	81	83	75	72	82	85	70	477	79.5
82	75	79	76	75	83	79	70	468	77.93
83	72	76	84	70	84	80	70	466	77.63
84	72	77	89	77	83	85	70	483	80.5
85	71	80	78	70	83	77	70	459	76.47
86	83	80	73	71	84	82	70	474	78.93
87	86	78	82	70	83	80	70	480	80
88	82	84	81	73	82	86	70	488	81.27
89	87	86	75	72	84	85	70	489	81.57
90	79	80	75	70	83	85	70	472	78.67
91	72	83	80	72	82	82	70	470	78.4
92	72	77	75	70	83	78	70	455	75.87
93	74	77	77	72	83	82	70	465	77.53
94	71	70	75	82	80	85	70	463	77.17
95	71	70	70	79	83	86	70	459	76.5
96	79	81	78	82	81	78	70	479	79.83
97	82	85	82	84	81	89	70	503	83.83
98	71	70	76	80	80	77	70	454	75.67
99	79	81	78	79	80	78	70	475	79.17
100	78	70	79	82	82	91	70	482	80.33
101	87	83	85	84	83	89	70	511	85.17
102	80	70	73	84	83	87	70	477	79.5
103	77	44	44	81	79	85	70	410	68.33
104	84	82	82	83	82	90	70	503	83.83
105	89	89	93	84	90	81	70	526	87.67
106	84	78	74	83	85	89	70	493	82.17
107	87	70	73	84	84	81	70	479	79.83
108	71	70	73	83	82	81	70	460	76.67
109	80	70	77	83	81	81	70	472	78.67
110	71	61	65	80	80	84	70	441	73.5
111	84	70	83	83	81	87	70	488	81.33
112	74	82	82	83	84	80	70	485	80.83
113	80	80	82	84	80	81	70	487	81.17
114	90	81	81	84	82	77	70	495	82.5
115	71	80	76	82	85	88	70	482	80.33
116	71	79	77	72	80	80	70	459	76.5
117	90	84	86	83	84	89	70	516	86
118	89	80	80	73	84	88	70	494	82.33

NO	NILAI MATA PELAJARAN PRODUKTIF KELAS X							JUMLAH	
	I	II	III	IV	V	VI	KKM		
119	86	84	80	74	83	86	70	493	82.17
120	87	80	77	72	83	84	70	483	80.5
121	86	83	79	73	84	83	70	488	81.33
122	71	79	79	74	84	78	70	465	77.5
123	90	86	88	83	84	80	70	511	85.17
124	75	80	70	68	75	80	70	448	74.67
125	89	87	83	79	84	89	70	511	85.17
126	72	81	79	75	82	86	70	475	79.17
127	88	81	83	80	82	84	70	498	83
128	88	83	75	78	83	82	70	489	81.5
129	71	77	70	69	80	80	70	447	74.5
130	70	78	70	62	80	78	70	438	73
131	89	82	74	70	83	84	70	482	80.33
132	83	80	73	71	84	82	70	474	78.93
133	82	84	81	73	82	86	70	488	81.27
134	87	86	75	72	84	85	70	489	81.57
135	85	80	71	78	83	80	70	477	79.5
136	72	81	75	78	84	80	70	470	78.33
137	71	80	75	70	82	79	70	457	76.17
138	30	85	82	66	69	80	70	412	68.67
139	70	85	77	76	83	82	70	473	78.83
140	80	84	80	77	84	82	70	487	81.17
141	50	84	77	69	82	69	70	431	71.83
142	84	86	76	78	84	83	70	491	81.83
143	74	85	85	80	84	81	70	489	81.5
144	73	82	79	79	84	80	70	477	79.5
145	90	85	86	85	84	84	70	514	85.67
146	83	84	80	80	85	84	70	496	82.67
147	92	82	86	81	84	84	70	509	84.83
148	82	86	84	83	83	81	70	499	83.17
149	87	86	78	82	83	83	70	499	83.17
150	90	86	80	79	83	75	70	493	82.17
151	72	84	83	79	84	82	70	484	80.67
152	92	85	78	76	84	82	70	497	82.83
153	90	85	85	83	85	87	70	515	85.83
154	89	85	83	78	84	84	70	503	83.83
155	67	76	48	76	67	79	70	413	68.83
156	80	85	84	77	83	85	70	494	82.33
157	74	84	80	78	84	79	70	479	79.83
158	86	85	85	81	85	87	70	509	84.83
159	88	87	90	85	85	83	70	518	86.33

Keterangan:

Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas X

- I. Gambar Teknik
- II. Pekerjaan Mekanik Dasar
- III. Pengenalan Alat Ukur Listrik
- IV. Listrik Dasar
- V. Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga
- VI. Dasar Instalasi Listrik

Kelompok Mata Pelajaran Produktif Kelas XI

- I. Elektronika dasar
- II. Perawatan Peralatan Listrik Rumah Tangga
- III. Instalasi Rumah
- IV. Listrik Lanjut
- V. Perbaikan Motor Listrik
- VI. Pengendali Magnetik

LAMPIRAN 4
ANALISIS STATISTIKA

Tabel 14. Uji Validitas Variabel X₁

Correlations

		Correlations																														
Variables		Variables																														
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	STOTAL
S1	Pearson Correlation	1	.583	.517	.408	.277	.238	.169	.471	.460	.111	.104	.160	.197	.044	.292	-.051	.182	.217	-.026	.372	.091	.307	.502	.400	.297	.305	.088	.236	.201	.239	.531
	Sig. (2-tailed)		.001	.003	.025	.139	.205	.372	.009	.013	.561	.584	.399	.298	.819	.118	.787	.337	.248	.891	.043	.634	.099	.005	.028	.111	.101	.642	.210	.288	.203	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.583	1	.501	.651	.299	.203	.340	.588	.319	.203	.242	.404	.115	.269	.246	.057	.023	.185	-.133	.317	.077	.144	.289	.232	.206	.361	.229	.395	.218	.345	.572
	Sig. (2-tailed)	.001		.005	.000	.109	.282	.066	.001	.086	.282	.197	.027	.545	.150	.186	.763	.903	.327	.482	.088	.685	.447	.121	.217	.274	.050	.223	.031	.246	.062	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.517	.501	1	.421	.221	.262	.344	.272	.566	.191	.247	.047	.000	.000	.000	.244	.268	.243	.073	.520	.149	.410	.263	.381	.616	.443	.292	.298	.125	.474	.597
	Sig. (2-tailed)	.003	.005		.021	.240	.162	.063	.146	.001	.313	.189	.805	1.000	1.000	1.000	.194	.152	.195	.701	.003	.432	.024	.161	.038	.000	.014	.117	.110	.511	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.408	.651	.421	1.000	.191	.225	.448	.375	.281	.225	.268	.447	.185	.298	.419	-.049	.026	.410	-.086	.225	.161	.160	.524	.497	.228	.399	.424	.383	.242	.330	.621
	Sig. (2-tailed)	.025	.000	.021		.312	.233	.013	.041	.133	.233	.152	.013	.327	.110	.021	.799	.892	.025	.651	.231	.396	.399	.003	.005	.225	.029	.020	.036	.198	.075	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	.277	.299	.221	.191	1	-.040	.126	.509	.166	.410	.104	.301	.029	-.218	.054	.158	.185	.170	.092	.016	-.069	.075	-.030	.115	.246	.228	-.005	-.183	.275	.368	.314
	Sig. (2-tailed)	.139	.109	.240	.312		.834	.506	.004	.379	.024	.586	.105	.879	.247	.776	.403	.327	.368	.628	.935	.717	.692	.876	.545	.190	.225	.980	.332	.141	.045	.091
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	.238	.203	.262	.225	-.040	1	.575	.290	.374	.289	.211	.068	.212	.199	.202	.016	.420	.440	.278	.350	.426	.482	.359	.099	.268	.317	.301	.247	.237	.261	.554
	Sig. (2-tailed)	.205	.282	.162	.233	.834		.001	.120	.042	.122	.263	.721	.262	.292	.284	.933	.021	.015	.137	.058	.019	.007	.052	.602	.153	.088	.106	.189	.207	.164	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	.169	.340	.344	.448	.126	.575	1	.248	.102	.264	.102	.169	-.022	.319	.215	-.014	.200	.353	.127	.493	.467	.527	.238	.202	.295	.347	.242	.438	.075	.269	.539
	Sig. (2-tailed)	.372	.066	.063	.013	.506	.001		.185	.593	.158	.590	.372	.906	.086	.254	.940	.289	.056	.503	.006	.009	.003	.206	.284	.114	.060	.197	.016	.695	.151	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	.471	.588	.272	.375	.509	.290	.248	1	.327	.438	.204	.374	-.085	.076	.195	-.101	-.111	.084	.030	.031	-.136	.148	.129	.153	.165	.174	.409	.167	.348	.468	.455
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.146	.041	.004	.120	.185		.078	.015	.280	.042	.654	.691	.301	.596	.560	.660	.874	.872	.475	.434	.485	.421	.382	.358	.025	.377	.060	.009	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.460	.319	.566	.281	.166	.374	.102	.327	1	.460	.496	.020	.377	.223	.083	.291	.264	.436	.063	.423	.103	.350	.400	.548	.675	.505	.307	.245	.288	.576	.685
	Sig. (2-tailed)	.013	.086	.001	.133	.379	.042	.593	.078		.012	.005	.916	.040	.236	.662	.119	.159	.016	.742	.020	.590	.058	.029	.002	.000	.004	.099	.192	.122	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S10	Pearson Correlation	.111	.203	.191	.225	.410	.289	.264	.438	.450	1	.576	.451	.274	.254	.202	.136	.056	.147	.212	-.054	.183	.204	.194	.422	.435	.136	.240	.015	.293	.373	.526
	Sig. (2-tailed)	.561	.282	.313	.233	.024	.122	.158	.015	.012	.001	.012	.143	.176	.284	.472	.771	.439	.262	.778	.332	.280	.305	.020	.016	.472	.201	.936	.115	.042	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	.104	.242	.247	.268	.104	.211	.102	.204	.496	.576	1	.304	.492	.239	.044	.298	.199	.276	.137	.139	.173	.192	.337	.215	.357	.242	.283	-.040	.223	.351	.517
	Sig. (2-tailed)	.584	.197	.189	.152	.586	.283	.590	.280	.005	.001	.102	.006	.203	.818	.110	.291	.139	.471	.463	.362	.309	.068	.254	.053	.199	.129	.834	.236	.057	.003	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	.160	.404	.047	.447	.301	.068	.169	.374	.020	.451	.304	1	.381	.371	.599	.147	.045	.000	.170	-.093	.277	.078	.321	.123	-.088	.206	.430	.312	.423	.368	.502
	Sig. (2-tailed)	.399	.027	.805	.013	.105	.721	.372	.042	.918	.012	.102	.038	.044	.000	.440	.815	1.000	.370	.625	.138	.683	.083	.516	.644	.275	.018	.093	.020	.045	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	.197	.115	.000	.185	.029	.212	-.022	-.085	.377	.274	.492	.381	1	.255	.471	.452	.411	.353	-.025	.201	.452	.087	.349	.100	.021	.162	-.100	-.095	.168	.108	.416
	Sig. (2-tailed)	.298	.545	1.000	.327	.879	.262	.906	.654	.040	.143	.006	.038	.174	.009	.012	.024	.056	.894	.288	.012	.648	.059	.601	.910	.392	.600	.619	.374	.571	.022	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	.044	.269	.000	.298	-.218	.199	.319	.076	.223	.254	.239	.371	.255	1	.345	.062	-.053	-.063	.079	.138	.290	.071	.019	.188	.029	.113	.115	.503	.067	-.048	.335
	Sig. (2-tailed)	.819	.150	1.000	.110	.247	.292	.086	.691	.236	.176	.203	.044	.174	.062	.746	.779	.742	.678	.468	.120	.708	.922	.320	.881	.552	.546	.005	.723	.802	.070	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	.292	.248	.000	.419	.054	.202	.215	.195	.083	.202	.044	.599	.471	.345	1	.304	.300	.441	-.127	.073	.409	-.025	.356	.187	-.094	.159	.198	.257	.265	.202	.459
	Sig. (2-tailed)	.118	.186	1.000	.021	.776	.284	.254	.301	.662	.284	.818	.000	.009	.062	.103	.107	.015	.503	.702	.025	.895	.053	.324	.622	.401	.294	.170	.158	.285	.011	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	-.051	.057	.244	-.049	.158	.016	-.014	-.101	.291	.136	.298	.147	.452	.062	.304	1	.604	.478	.086	.275	.367	.099	-.065	.044	.290	.384	-.026	.154	.021	.399	.389
	Sig. (2-tailed)	.787	.763	.194	.799	.403	.933	.940	.596	.119	.472	.110	.440	.012	.746	.103	.000	.008	.651	.141	.046	.602	.734	.817	.119	.036	.889	.416	.912	.029	.034	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	.182	.023	.268	.026	.185	.420	.200	-.111	.264	.056	.199	.045	.411	-.053	.300	.604	1	.591	.138	.249	.421	.175	.130	-.003	.242	.410	-.043	-.025	-.018	.210	.413
	Sig. (2-tailed)	.337	.903	.152	.892	.327	.021	.289	.580	.159	.771	.291	.815	.024	.779	.107	.000	.001	.466	.185	.020	.354	.495	.985	.197	.024	.823	.896	.924	.265	.023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S18	Pearson Correlation	.217	.185	.243	.410	.170	.440	.353	.084	.436	.147	.276	.000	.353	-.063	.441	.478	.591	1	.000	.458	.460	.316	.374	.294	.506	.546	.277	.197	.128	.446	.616
	Sig. (2-tailed)	.248	.327	.195	.025	.388	.015	.056	.660	.016	.439	.139	1.000	.056	.742	.015	.008	.001	1.000	.011	.011	.089	.042	.115	.004	.002	.138	.297	.500	.014	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	-.026	-.133	.073	-.086	.092	.278	.127	.030	.063	.212	.137	.170	-.025	.079	-.127	.086	.138	.000	1	.124	.281	.526	.046	.119	.182	.086	.212	.319	.219	.286	.284
	Sig. (2-tailed)	.891	.482	.701	.651	.628	.137	.503	.874	.742	.262	.471	.370	.894	.678	.503	.651	.466	1.000	.515	.132	.003	.814	.531	.335	.651	.261	.086	.244	.126	.128	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	.372	.317	.520	.225	.016	.350	.493	.031	.423	-.054	.139	-.093	.201	.138	.073	.275	.249	.458	.124	1	.623	.716	.217	.054	.475	.463	.057	.475	.018	.349	.544
	Sig. (2-tailed)	.043	.088	.003	.231	.935	.058	.006	.872	.020	.778	.463	.625	.288	.468	.702	.141	.185	.011	.515	.000	.000	.250	.778	.008	.010	.764	.008	.926	.059	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S21	Pearson Correlation	.091	.077	.149	.161	-.069	.428	.467	-.136	.103	.183	.173	.277	.452	.290	.409	.367	.421	.460	.281	.623	1	.569	.188	-.103	.181	.291	.117	.352	-.042	.117	.488
	Sig. (2-tailed)	.634	.685	.432	.396	.717	.019	.009	.475	.590	.332	.362	.138	.012	.120	.025	.046	.020	.011	.132	.000	.001	.320	.590	.337	.118	.538	.056	.824	.539	.006	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S22	Pearson Correlation	.307	.144	.410	.160	.075	.482	.527	.148	.350	.204	.192	.078	.087	.071	-.025	.099	.175	.316	.526	.716	.569	1	.417	.213	.576	.487	.221	.561	.237	.501	.619
	Sig. (2-tailed)	.099	.447	.024	.399	.692	.007	.003	.434	.058	.280	.309	.683	.648	.708	.895	.602	.354	.089	.003	.000	.001	.022	.258	.001	.006	.241	.001	.208	.005	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S23	Pearson Correlation	.502	.289	.263	.524	-.030	.359	.238	.129	.400	.194	.337	.321	.349	.019	.356	-.065	.130	.374	.045	.217	.188	.417	1	.465	.246	.395	.418	.281	.469	.396	.596
	Sig. (2-tailed)	.005	.121	.161	.003	.876	.052	.206	.495	.029	.305	.068	.083	.059	.922	.053	.734	.495	.042	.814	.250	.320	.022	.010	.190	.031	.022	.132	.009	.030	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S24	Pearson Correlation	.400	.232	.381	.497	.115	.099	.202	.153	.548	.422	.215	.123	.100	.188	.187	.044	-.003	.294	.119	.054	-.103	.213	.465	1	.569	.285	.248	.331	.158	.410	.512
	Sig. (2-tailed)	.028	.217	.038	.005	.545	.602	.284	.421	.002	.020	.254	.516	.601	.320	.324	.817	.985	.115	.531	.778	.590	.258	.010	.001	.127	.186	.074	.404	.024	.004	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S25	Pearson Correlation	.297	.206	.616	.228	.246	.268	.295	.165	.675	.435	.357	-.088	.021	.029	-.094	.290	.242	.506	.182	.475	.181	.576	.246	.569	1	.602	.242	.329	.107	.531	.620
	Sig. (2-tailed)	.111	.274	.000	.225	.190	.153	.114	.382	.000	.016	.053	.644	.910	.881	.622	.119	.197	.004	.335	.008	.337	.001	.190	.001	.000	.198	.076	.573	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S26	Pearson Correlation	.305	.361	.443	.399	.228	.317	.347	.174	.505	.136	.242	.206	.162	.113	.159	.384	.410	.546	.086	.463	.291	.487	.395	.285	.602	1	.314	.530	.284	.555	.690
	Sig. (2-tailed)	.101	.050	.014	.029	.225	.088	.060	.358	.004	.472	.199	.275	.382	.552	.401	.036	.024	.002	.651	.010	.118	.006	.031	.127	.000	.091	.003	.129	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S27	Pearson Correlation	.088	.229	.292	.424	-.005	.301	.242	.409	.307	.240	.283	.430	-.100	.115	.198	-.026	-.043	.277	.212	.057	.117	.221	.418	.248	.242	.314	1	.438	.421	.598	.512
	Sig. (2-tailed)	.642	.223	.117	.020	.980	.106	.197	.025	.099	.201	.129	.018	.600	.546	.294	.889	.823	.138	.261	.764	.538	.241	.022	.186	.198	.091	.015	.021	.000	.004	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S28	Pearson Correlation	.236	.395	.298	.383	-.183	.247	.438	.167	.246	.015	-.040	.312	-.095	.503	.257	.154	-.025	.197	.319	.475	.352	.561	.281	.331	.329	.530	.438	1	.298	.483	.574
	Sig. (2-tailed)	.210	.031	.110	.036	.332	.189	.016	.377	.192	.936	.834	.093	.619	.005	.170	.416	.896	.297	.086	.008	.056	.001	.132	.074	.076	.003	.015	.110	.007	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S29	Pearson Correlation	.201	.218	.125	.242	.275	.237	.075	.348	.288	.293	.223	.423	.188	.067	.265	.021	-.018	.128	.219	.018	-.042	.237	.469	.158	.107	.284	.421	.298	1	.537	.474
	Sig. (2-tailed)	.288	.246	.511	.198	.141	.207	.695	.060	.122	.115	.236	.020	.374	.723	.158	.912	.924	.500	.244	.926	.824	.208	.009	.404	.573	.129	.021	.110	.002	.008	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S30	Pearson Correlation	.239	.345	.474	.330	.368	.261	.269	.468	.576	.373	.351	.368	.108	-.048	.202	.399	.210	.446	.288	.349	.117	.501	.396	.410	.531	.555	.598	.483	.537	1	.737
	Sig. (2-tailed)	.203	.062	.008	.075	.045	.164	.151	.009	.001	.042	.057	.045	.571	.802	.285	.029	.265	.014	.126	.059	.539	.005	.030	.024	.003	.001	.000	.007	.002	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
STOTAL	Pearson Correlation	.531	.572	.597	.621	.314	.554	.539	.465	.685	.526	.517	.502	.416	.335	.459	.389	.413	.616	.284	.544	.488	.619	.596	.512	.620	.690	.512	.574	.474	.737	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.000	.000	.091	.001	.002	.011	.000	.003	.003	.005	.022	.070	.011	.034	.023	.000	.128	.002	.006	.000	.001	.004	.000	.000	.004	.001	.008	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 14. Uji Validitas Variabel X₂

Correlations																												Correlations				
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	S31
S1	Pearson Correlation	1	.451 [*]	.139	.168	.145	-.032	.238	.239	.179	.291	.143	.150	.255	.124	.195	.224	.005	.123	.157	.206	.160	.277	.336	.104	.080	-.054	.039	.021	.132	-.089	-.009
	Sig. (2-tailed)		.012	.463	.375	.443	.865	.205	.204	.344	.119	.450	.429	.174	.513	.303	.234	.979	.518	.409	.275	.400	.139	.069	.585	.676	.776	.840	.912	.488	.639	.963
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S2	Pearson Correlation	.451 [*]	1	.507 ^{**}	.510 ^{**}	.541 ^{**}	.147	.252	.543 ^{**}	.463 [*]	.151	.186	.425 [*]	.456 ^{**}	.566 ^{**}	.303	.453 [*]	.252	.339	.467 ^{**}	.259	.198	.157	.445 [*]	.378 [*]	.290	.247	.112	.307	.300	.240	.339
	Sig. (2-tailed)	.012		.004	.004	.002	.438	.180	.002	.010	.425	.324	.019	.011	.001	.104	.012	.180	.067	.009	.167	.294	.406	.014	.039	.121	.189	.557	.099	.108	.201	.067
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S3	Pearson Correlation	.139	.507 ^{**}	1	.065	.427 [*]	.426 [*]	.452 [*]	.520 ^{**}	.460 [*]	.536 ^{**}	.342	.468 ^{**}	.735 ^{**}	.394 [*]	.579 ^{**}	.431 [*]	.336	.596 ^{**}	.498 ^{**}	.374 [*]	.033	.229	.373 [*]	.192	.119	.250	.154	.360	.180	.094	.293
	Sig. (2-tailed)	.463	.004		.735	.019	.019	.012	.003	.011	.002	.064	.009	.000	.031	.001	.018	.069	.001	.005	.042	.861	.223	.042	.311	.530	.183	.417	.051	.340	.623	.116
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S4	Pearson Correlation	.168	.510 ^{**}	.065	1	.687 ^{**}	-.105	.290	.273	.383 [*]	.202	.382 [*]	.356	.183	.404 [*]	.299	.458 [*]	.343	.256	.596 ^{**}	-.043	.126	.126	.193	.405 [*]	.517 ^{**}	.352	.068	.137	.094	.171	.327
	Sig. (2-tailed)	.375	.004	.735		.000	.581	.120	.145	.037	.284	.037	.054	.391	.027	.108	.011	.064	.172	.001	.823	.509	.506	.306	.027	.003	.056	.720	.471	.623	.366	.078
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S5	Pearson Correlation	.145	.541 ^{**}	.427 [*]	.687 ^{**}	1	.198	.365 [*]	.569 ^{**}	.524 ^{**}	.509 ^{**}	.691 ^{**}	.572 ^{**}	.531 ^{**}	.350	.534 ^{**}	.725 ^{**}	.509 ^{**}	.524 ^{**}	.778 ^{**}	.282	.208	.159	.352	.191	.549 ^{**}	.443 [*]	.194	.259	.202	.236	.390 [*]
	Sig. (2-tailed)	.443	.002	.019	.000		.293	.047	.001	.003	.004	.000	.001	.003	.058	.002	.000	.004	.003	.000	.131	.271	.401	.056	.312	.002	.014	.305	.168	.285	.209	.033
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S6	Pearson Correlation	-.032	.147	.426 [*]	-.105	.198	1	.497 ^{**}	.526 ^{**}	.462 [*]	.222	.258	.426 [*]	.605 ^{**}	.283	.203	.093	.156	.643 ^{**}	.353	.413 [*]	.373 [*]	-.227	.255	-.044	-.021	.116	.353	.452 [*]	.454 [*]	.422 ^{**}	.291
	Sig. (2-tailed)	.865	.438	.019	.581	.293		.005	.003	.010	.237	.169	.019	.000	.129	.282	.624	.410	.000	.056	.023	.042	.228	.173	.815	.911	.541	.055	.012	.012	.020	.119
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S7	Pearson Correlation	.238	.252	.452 [*]	.290	.365 [*]	.497 ^{**}	1	.642 ^{**}	.510 ^{**}	.389 [*]	.298	.344	.665 ^{**}	.522 ^{**}	.475 ^{**}	.418 [*]	.263	.515 ^{**}	.597 ^{**}	.394 [*]	.258	-.056	.261	-.164	.039	.107	.253	.604 ^{**}	.248	.376 [*]	.190
	Sig. (2-tailed)	.205	.180	.012	.120	.047	.005		.000	.004	.033	.109	.062	.000	.003	.008	.022	.160	.004	.000	.031	.169	.771	.164	.387	.837	.573	.178	.000	.187	.040	.314
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S8	Pearson Correlation	.239	.543 ^{**}	.520 ^{**}	.273	.569 ^{**}	.526 ^{**}	.642 ^{**}	1	.545 ^{**}	.258	.307	.662 ^{**}	.686 ^{**}	.694 ^{**}	.386 [*]	.555 ^{**}	.255	.600 ^{**}	.598 ^{**}	.411 [*]	.588 ^{**}	.047	.537 ^{**}	.128	.398 [*]	.334	.448 [*]	.487 ^{**}	.386 [*]	.399 [*]	.533 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.204	.002	.003	.145	.001	.003	.000		.002	.173	.099	.000	.000	.000	.035	.001	.173	.000	.000	.024	.001	.807	.002	.501	.029	.072	.013	.008	.035	.029	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S9	Pearson Correlation	.179	.463 [*]	.460 [*]	.383 [*]	.524 ^{**}	.462 [*]	.510 ^{**}	.545 ^{**}	1	.490 ^{**}	.524 ^{**}	.513 ^{**}	.610 ^{**}	.565 ^{**}	.331	.393 [*]	.401 [*]	.635 ^{**}	.601 ^{**}	.358	.335	.124	.454 [*]	.255	.291	.358	.395 [*]	.368 [*]	.336	.578 ^{**}	.573 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.344	.010	.011	.037	.003	.010	.004	.002		.006	.003	.004	.000	.001	.074	.031	.028	.000	.000	.052	.070	.512	.012	.174	.119	.052	.031	.045	.070	.001	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S32	S33	S34	S35	S36	S37	S38	S39	S40	S41	S42	S43	S44	S45	S46	S47	S48	S49	S50	S51	S52	S53	S54	S55	S56	S57	S58	S59	S60	STOTAL
.255	.026	.054	.195	.227	.058	-.084	-.010	.286	.060	.410	.081	.231	.007	.045	-.113	-.020	.041	.119	.144	.052	.106	-.034	.583	.156	.134	.509	.315	.052	.268
.174	.891	.778	.303	.227	.761	.658	.957	.125	.754	.024	.670	.219	.972	.812	.551	.915	.830	.531	.448	.785	.577	.856	.001	.411	.480	.004	.090	.785	.151
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.207	.297	.367	.233	.485	.264	.096	.047	.510	.484	.319	.475	.183	.062	.180	-.057	.233	.303	.434	.630	.472	.302	.216	.595	.389	.335	.339	.542	.331	.594
.272	.111	.046	.215	.007	.159	.614	.807	.004	.007	.086	.008	.333	.746	.340	.763	.216	.104	.017	.000	.008	.105	.252	.001	.034	.071	.067	.002	.074	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.357	.000	.341	.154	.439	.435	-.068	-.083	.316	.334	.508	.161	.197	.102	.170	.087	.024	.295	.220	.396	.239	.275	.259	.302	.128	.110	.229	.275	.455	.523
.053	1.000	.065	.418	.015	.016	.721	.664	.089	.071	.004	.396	.296	.593	.370	.647	.901	.113	.243	.030	.202	.141	.168	.105	.502	.564	.224	.142	.012	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.163	.649	.393	.382	.437	.267	.274	.050	.391	.332	.195	.452	.343	.353	.331	.109	.432	.382	.619	.558	.506	.416	.518	.347	.343	.365	.175	.401	.337	.567
.391	.000	.032	.037	.016	.154	.143	.794	.033	.073	.302	.012	.064	.056	.074	.566	.017	.037	.000	.001	.004	.022	.003	.060	.064	.047	.356	.028	.069	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.391	.507	.426	.377	.526	.385	.323	.141	.534	.548	.322	.510	.355	.583	.503	.180	.596	.534	.657	.645	.637	.569	.542	.437	.278	.305	.304	.352	.637	.771
.033	.004	.019	.040	.003	.035	.081	.456	.002	.002	.082	.004	.054	.001	.005	.340	.001	.002	.000	.000	.000	.001	.002	.016	.138	.101	.102	.056	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.385	.112	.014	.038	-.020	.404	.023	.340	.293	.278	.043	-.025	.156	.374	.406	.324	.186	.121	-.051	.024	-.056	.171	.106	.331	.075	.204	.186	-.064	.028	.398
.035	.556	.940	.840	.917	.027	.906	.066	.116	.137	.822	.896	.410	.041	.026	.081	.324	.525	.789	.901	.770	.367	.576	.074	.692	.280	.325	.737	.884	.029
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.530	.142	.159	.248	.078	.387	.271	.222	.356	.218	.277	.069	.338	.456	.442	.162	.040	.248	.165	-.011	.026	.380	.430	.434	.040	.162	.220	.155	.179	.521
.003	.465	.400	.187	.683	.035	.148	.238	.053	.246	.139	.718	.068	.011	.015	.393	.832	.187	.385	.954	.893	.038	.018	.016	.835	.392	.242	.412	.343	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.616	.254	.283	.150	.407	.528	.422	.228	.619	.471	.354	.405	.410	.579	.427	.058	.404	.386	.366	.452	.399	.456	.239	.616	.101	.153	.344	.340	.319	.738
.000	.175	.130	.430	.026	.003	.020	.225	.000	.009	.055	.027	.024	.001	.019	.760	.027	.035	.046	.012	.029	.011	.204	.000	.597	.419	.063	.066	.085	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.481	.419	.451	.114	.462	.486	.229	.307	.452	.353	.208	.153	.330	.325	.446	.410	.420	.114	.494	.311	.392	.607	.362	.510	.543	.467	.375	.594	.465	.734
.007	.021	.012	.550	.010	.006	.224	.099	.012	.055	.270	.419	.075	.080	.013	.024	.021	.550	.005	.094	.032	.000	.049	.004	.002	.009	.041	.001	.010	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S10	Pearson Correlation	.291	.151	.536**	.202	.509**	.222	.389**	.256	.490**	1	.641**	.332	.548**	.150	.616**	.360	.339	.549**	.416	.274	.070	.292	.225	.100	.364**	.261	.169	.264	.286	.194	.104	
	Sig. (2-tailed)	.119	.425	.002	.284	.004	.237	.033	.173	.006		.000	.073	.002	.430	.000	.051	.067	.002	.022	.142	.714	.118	.231	.599	.048	.163	.372	.159	.125	.305	.584	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S11	Pearson Correlation	.143	.186	.342	.382	.691**	.258	.298	.307	.524**	.641**	1	.352	.481**	.083	.422	.584**	.337	.622**	.551**	.237	.198	.275	.232	.049	.413	.193	.027	.138	.191	.337	.059	
	Sig. (2-tailed)	.450	.324	.064	.037	.000	.169	.109	.099	.003	.000		.057	.007	.662	.020	.001	.068	.000	.002	.208	.294	.142	.216	.796	.023	.307	.887	.468	.313	.068	.757	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S12	Pearson Correlation	.150	.425	.468**	.356	.572**	.426	.344	.662**	.513**	.332	.352	1	.497**	.483**	.472**	.621**	.502**	.610**	.604**	.317	.423	.138	.557**	.449**	.356	.459**	.383	.377**	.548**	.147	.248	
	Sig. (2-tailed)	.429	.019	.009	.054	.001	.019	.062	.000	.004	.073	.057		.005	.007	.008	.000	.005	.000	.000	.087	.020	.466	.001	.013	.054	.011	.037	.040	.002	.439	.186	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S13	Pearson Correlation	.255	.456**	.735**	.163	.531**	.605**	.665**	.686**	.610**	.548**	.481**	.497**	1	.476**	.508**	.513**	.361	.759**	.638**	.282	.352	.146	.413	-.044	.231	.286	.215	.579**	.590**	.202	.105	
	Sig. (2-tailed)	.174	.011	.000	.391	.003	.000	.000	.000	.000	.002	.007	.005		.008	.004	.004	.050	.000	.000	.131	.056	.441	.023	.818	.219	.125	.254	.001	.001	.285	.581	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S14	Pearson Correlation	.124	.566**	.394*	.404*	.350	.283	.522**	.694**	.565**	.150	.083	.483**	.476**	1	.360	.501**	.481**	.466**	.506**	.324	.427**	.055	.399*	.300	.466**	.261	.398*	.418*	.507**	.390*	.335	
	Sig. (2-tailed)	.513	.001	.031	.027	.058	.129	.003	.000	.001	.430	.662	.007	.008		.051	.005	.007	.009	.004	.081	.019	.774	.029	.108	.009	.164	.029	.021	.004	.033	.070	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S15	Pearson Correlation	.195	.303	.579**	.299	.534**	.203	.475**	.386**	.331	.616**	.422	.472**	.508**	.360	1	.584**	.576**	.518**	.679**	.263	-.060	.172	.359	.247	.295	.193	.235	.463**	.402	.218	.187	
	Sig. (2-tailed)	.303	.104	.001	.108	.002	.282	.008	.035	.074	.000	.020	.008	.004	.051		.001	.001	.003	.000	.161	.752	.363	.052	.189	.113	.307	.211	.010	.028	.247	.321	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S16	Pearson Correlation	.224	.453**	.431*	.458**	.725**	.093	.418*	.555**	.393*	.360	.584**	.621**	.513**	.501**	.584**	1	.602**	.500**	.717**	.259	.272	.356	.381*	.180	.431*	.313	.066	.335	.463**	.167	.288	
	Sig. (2-tailed)	.234	.012	.018	.011	.000	.624	.022	.001	.031	.051	.001	.000	.004	.005	.001		.000	.005	.000	.166	.146	.054	.038	.342	.018	.092	.730	.071	.010	.378	.152	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S17	Pearson Correlation	.005	.252	.336	.343	.509**	.156	.263	.255	.401*	.339	.337	.502**	.361	.481**	.576**	.602**	1	.442	.674**	.401*	.008	-.078	.258	.412*	.406*	.126	.370*	.135	.340	.472**	.179	
	Sig. (2-tailed)	.979	.180	.069	.064	.004	.410	.160	.173	.028	.067	.068	.005	.050	.007	.001	.000		.014	.000	.028	.965	.681	.168	.024	.026	.505	.044	.476	.066	.008	.344	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S18	Pearson Correlation	.123	.339	.596**	.256	.524**	.643**	.515**	.600**	.635**	.549**	.622**	.610**	.759**	.466**	.518**	.500**	.442	1	.719**	.269	.317	.169	.459**	.232	.475**	.386*	.397*	.375*	.465**	.365*	.051	
	Sig. (2-tailed)	.518	.067	.001	.172	.003	.000	.004	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.009	.003	.005	.014		.000	.150	.088	.371	.011	.217	.008	.035	.030	.041	.010	.047	.791	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S19	Pearson Correlation	.157	.467**	.498**	.596**	.778**	.353	.597**	.598**	.601**	.416*	.551**	.604**	.638**	.506**	.679**	.717**	.674**	.719**	1	.351	.218	.043	.522**	.260	.423	.339	.294	.369*	.566**	.296	.336	
	Sig. (2-tailed)	.409	.009	.005	.001	.000	.056	.000	.000	.000	.022	.002	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000		.057	.247	.820	.003	.165	.020	.067	.115	.044	.001	.112	.070	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S20	Pearson Correlation	.206	.259	.374*	-.043	.282	.413*	.394*	.411*	.358	.274	.237	.317	.282	.324	.263	.259	.401*	.269	.351	1	.052	-.235	.460	.021	-.051	-.165	.298	.075	.320	.171	.279	
	Sig. (2-tailed)	.275	.167	.042	.823	.131	.023	.031	.024	.052	.142	.208	.087	.131	.081	.161	.166	.028	.150	.057		.787	.211	.013	.912	.791	.383	.110	.694	.084	.366	.135	

.482"	.063	.324	.321	.313	.349	-.081	.049	.300	.143	.482"	.000	.339	.359	.273	.243	.246	.247	.390'	.187	.275	.383'	.602"	.286	.194	.104	.239	.266	.500"	.531"
.007	.742	.081	.084	.093	.059	.670	.796	.108	.449	.007	1.000	.067	.051	.145	.196	.189	.189	.033	.323	.141	.037	.000	.125	.305	.584	.203	.155	.005	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.400'	.279	.465'	.240	.377"	.232	.088	.088	.214	.131	.345	.179	.248	.425'	.165	.471"	.480"	.240	.566"	.339	.431'	.701"	.450'	.191	.337	.059	.280	.056	.524"	.566"
.028	.136	.011	.201	.040	.216	.645	.643	.255	.489	.062	.343	.187	.019	.384	.009	.007	.201	.001	.067	.017	.000	.012	.313	.068	.757	.134	.770	.003	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.497"	.393	.620"	.183	.737"	.600"	.456'	.207	.504"	.537"	.316	.404'	.643"	.581"	.522"	.249	.510"	.472"	.515"	.526"	.562"	.287	.150	.548"	.147	.248	.246	.477"	.415'	.783"
.005	.032	.000	.333	.000	.000	.011	.272	.005	.002	.089	.027	.000	.001	.003	.185	.004	.008	.004	.003	.001	.124	.429	.002	.439	.186	.192	.008	.023	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.639"	.289	.383'	.265	.377"	.567"	.223	.157	.578"	.436'	.465'	.257	.361'	.380'	.383'	.306	.151	.265	.252	.339	.192	.336	.323	.590"	.202	.105	.367'	.234	.521"	.697"
.000	.121	.036	.157	.040	.001	.237	.408	.001	.016	.012	.170	.050	.038	.037	.100	.425	.157	.180	.067	.310	.069	.081	.001	.285	.581	.046	.214	.003	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.476"	.376'	.331	.268	.477"	.619"	.342	.175	.576"	.399'	.415'	.474"	.481"	.373'	.296	.220	.351	.452'	.429'	.430'	.562"	.375'	.435'	.507"	.390'	.335	.328	.476"	.187	.706"
.008	.040	.074	.153	.008	.000	.064	.354	.001	.029	.022	.008	.007	.042	.112	.244	.057	.012	.018	.018	.001	.041	.016	.004	.033	.070	.077	.008	.322	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.508"	.201	.375'	.453'	.432'	.491"	.138	-.033	.362'	.460'	.404'	.386'	.487"	.445'	.400'	.022	.115	.726"	.453'	.372'	.493"	.228	.578"	.402'	.218	.187	.206	.308	.493"	.634"
.004	.286	.041	.012	.017	.006	.468	.861	.049	.011	.027	.035	.006	.014	.029	.906	.544	.000	.012	.043	.006	.225	.001	.028	.247	.321	.274	.097	.006	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.447'	.490"	.589"	.436'	.716"	.356	.396'	-.007	.521"	.381'	.477"	.659"	.530"	.544"	.400'	.358	.379'	.584"	.688"	.584"	.674"	.491"	.411'	.463"	.167	.268	.322	.319	.524"	.760"
.013	.006	.001	.016	.000	.054	.030	.969	.003	.038	.008	.000	.003	.002	.028	.052	.039	.001	.000	.001	.000	.006	.024	.010	.378	.152	.082	.085	.003	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.361'	.396'	.384'	.576"	.565"	.584"	.234	.248	.385'	.467'	.356	.420'	.560"	.370'	.439'	.301	.555"	.666"	.389'	.488"	.605"	.255	.533"	.340	.472"	.179	.261	.382'	.515"	.663"
.050	.030	.036	.001	.001	.001	.214	.187	.036	.011	.053	.021	.001	.044	.015	.106	.001	.000	.034	.006	.000	.173	.002	.066	.008	.344	.164	.037	.004	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.620"	.371'	.526"	.206	.464"	.715"	.268	.388'	.500"	.307	.371'	.330	.442'	.571"	.314	.339	.411'	.362'	.484"	.459'	.369'	.533"	.451'	.465"	.365'	.051	.240	.112	.448'	.767"
.000	.043	.003	.276	.010	.000	.152	.034	.005	.099	.043	.075	.014	.001	.091	.067	.024	.050	.007	.011	.045	.002	.012	.010	.047	.791	.202	.554	.013	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.553"	.555"	.556"	.391'	.569"	.599"	.422'	.263	.561"	.549"	.276	.494"	.579"	.590"	.645"	.189	.397'	.583"	.567"	.569"	.520"	.598"	.561"	.566"	.296	.336	.264	.389'	.617"	.835"
.002	.001	.001	.033	.001	.000	.020	.161	.001	.002	.140	.006	.001	.001	.000	.317	.030	.001	.001	.001	.003	.000	.001	.001	.112	.070	.158	.034	.000	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.491"	-.305	.157	.185	.172	.243	.118	.237	.259	.082	.316	-.212	.401'	.257	.377"	.301	.265	.185	.097	.048	.185	.411'	.206	.320	.171	.279	.265	.147	.026	.382'
.006	.101	.407	.328	.363	.195	.535	.208	.166	.666	.089	.260	.028	.170	.040	.106	.157	.328	.611	.802	.329	.024	.275	.084	.366	.135	.157	.438	.890	.037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S21	Pearson Correlation	.160	.198	.033	.126	.208	.373	.258	.588**	.335	.070	.198	.423	.352	.427	-.060	.272	.008	.317	.218	.052	1	.138	.315	.070	.301	.243	.183	.248	.325	.327	.317
	Sig. (2-tailed)	.400	.294	.861	.509	.271	.042	.169	.001	.070	.714	.294	.020	.058	.019	.752	.146	.965	.088	.247	.787		.466	.090	.714	.106	.195	.333	.186	.079	.077	.088
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
S22	Pearson Correlation	.277	.157	.229	.126	.159	-.227	-.056	.047	.124	.292	.275	.138	.146	.055	.172	.356	-.078	.169	.043	-.235	.138	1	.184	.229	.229	.218	-.072	-.074	.027	-.199	.037
	Sig. (2-tailed)	.139	.406	.223	.506	.401	.228	.771	.807	.512	.118	.142	.466	.441	.774	.363	.054	.681	.371	.820	.211	.466		.331	.223	.223	.248	.705	.697	.888	.291	.845
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S23	Pearson Correlation	.338	.445	.373	.193	.352	.255	.261	.537**	.464	.225	.232	.557**	.413	.399	.359	.381	.258	.459	.522**	.450	.315	.184	1	.225	.196	.000	.215	.083	.118	.284	.264
	Sig. (2-tailed)	.069	.014	.042	.306	.056	.173	.164	.002	.012	.231	.216	.001	.023	.029	.052	.038	.168	.011	.003	.013	.090	.331		.231	.298	1.000	.255	.662	.535	.128	.159
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S24	Pearson Correlation	.104	.378	.192	.405	.191	-.044	-.164	.128	.255	.100	.049	.449	-.044	.300	.247	.180	.412	.232	.260	.021	.070	.229	.225	1	.479**	.209	.270	-.041	.198	.254	.549**
	Sig. (2-tailed)	.585	.039	.311	.027	.312	.815	.387	.501	.174	.599	.796	.013	.818	.108	.189	.342	.024	.217	.165	.912	.714	.223	.231		.007	.268	.149	.831	.294	.176	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S25	Pearson Correlation	.080	.290	.119	.517**	.549**	-.021	.039	.398*	.291	.364	.413	.356	.231	.466**	.295	.431	.406	.475**	.423	-.051	.301	.229	.196	.479**	1	.450	.348	.126	.408	.150	.596**
	Sig. (2-tailed)	.678	.121	.530	.003	.002	.911	.837	.029	.119	.048	.023	.054	.219	.009	.113	.018	.026	.008	.020	.791	.106	.223	.298	.007		.013	.060	.506	.025	.430	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S26	Pearson Correlation	-.054	.247	.250	.352	.443	.116	.107	.334	.358	.261	.193	.459	.286	.261	.193	.313	.126	.386	.339	-.165	.243	.218	.000	.209	.450	1	.485**	.371	.259	.153	.496**
	Sig. (2-tailed)	.776	.189	.183	.056	.014	.541	.573	.072	.052	.163	.307	.011	.125	.164	.307	.092	.505	.035	.067	.383	.195	.248	1.000	.268	.013		.007	.043	.167	.419	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S27	Pearson Correlation	.039	.112	.154	.068	.194	.353	.253	.448*	.395	.169	.027	.383	.215	.398	.235	.066	.370	.397	.294	.298	.183	-.072	.215	.270	.348	.485**	1	.111	.229	.360	.451
	Sig. (2-tailed)	.840	.557	.417	.720	.305	.055	.178	.013	.031	.372	.887	.037	.254	.029	.211	.730	.044	.030	.115	.110	.333	.705	.255	.149	.060	.007		.558	.223	.051	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S28	Pearson Correlation	.021	.307	.360	.137	.259	.452	.604**	.487**	.368	.264	.138	.377	.579**	.418	.463**	.335	.135	.375	.369	.075	.248	-.074	.083	-.041	.126	.371	.111	1	.433	.456	.439
	Sig. (2-tailed)	.912	.099	.051	.471	.168	.012	.000	.006	.045	.159	.468	.040	.001	.021	.010	.071	.476	.041	.044	.694	.186	.697	.662	.831	.506	.043	.558		.017	.011	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S29	Pearson Correlation	.132	.300	.180	.094	.202	.454	.248	.386*	.336	.198	.369	.414	.461	.304	.174	.303	.161	.630**	.252	.061	.325	.027	.118	.198	.408	.259	.229	.433	1	.515**	.567**
	Sig. (2-tailed)	.488	.108	.340	.623	.285	.012	.187	.035	.070	.294	.045	.023	.010	.102	.359	.104	.396	.000	.178	.750	.079	.888	.535	.294	.025	.167	.223	.017		.004	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S30	Pearson Correlation	-.089	.240	.094	.171	.236	.422	.376	.399*	.578**	.137	.082	.489**	.403	.468**	.178	.199	.421	.379	.386	.363	.327	-.199	.284	.254	.150	.153	.360	.456	.515**	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.639	.201	.623	.366	.209	.020	.040	.029	.001	.471	.667	.006	.027	.009	.346	.292	.020	.039	.035	.049	.077	.291	.128	.176	.430	.419	.051	.011	.004		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S31	Pearson Correlation	-.009	.339	.293	.327	.390	.291	.190	.533**	.573**	.232	.310	.672**	.412	.624**	.362	.500**	.519**	.532**	.472**	.136	.317	.037	.264	.549**	.596**	.496**	.451	.439	.567**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.963	.067	.116	.078	.033	.119	.314	.002	.001	.217	.096	.000	.024	.000	.050	.005	.003	.002	.008	.474	.088	.846	.159	.002	.001	.005	.012	.015	.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

.352	.336	.128	.026	.304	.301	.319	.284	.342	.243	.101	.299	.347	.382	.314	.233	.224	.026	.160	.102	.087	.216	-.058	.513	-.076	.080	.195	.315	.087	.417
.058	.069	.500	.892	.102	.108	.088	.128	.064	.195	.595	.108	.060	.037	.091	.215	.235	.892	.398	.590	.646	.252	.761	.004	.689	.674	.302	.090	.646	.022
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.009	.183	.277	.249	.374	.080	-.053	-.110	-.019	-.030	.397	.279	.073	.022	-.151	.057	-.118	.018	.263	.219	.130	.113	-.112	.185	-.003	.128	.336	.290	.208	.208
.962	.333	.139	.184	.041	.674	.781	.561	.922	.875	.030	.135	.701	.908	.427	.765	.534	.925	.161	.244	.493	.552	.554	.328	.989	.500	.069	.120	.269	.271
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.616	.180	.571	.131	.472	.401	.354	.081	.381	.286	.316	.160	.705	.399	.565	.087	.162	.283	.400	.339	.359	.471	.017	.563	.258	.286	.576	.475	.359	.591
.000	.340	.001	.489	.009	.028	.055	.671	.038	.126	.089	.397	.000	.029	.001	.647	.393	.130	.029	.067	.052	.009	.929	.001	.168	.125	.001	.008	.052	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.022	.314	.324	.321	.581	.349	-.020	.123	.240	.328	.265	.391	.266	.016	.027	.000	.394	.321	.321	.587	.425	.064	.166	.286	.339	.229	.000	.574	.275	.422
.908	.091	.081	.084	.001	.059	.915	.516	.202	.077	.157	.032	.155	.932	.886	1.000	.031	.084	.084	.001	.019	.737	.380	.125	.067	.223	1.000	.001	.141	.020
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.357	.542	.279	.366	.503	.569	.282	.201	.488	.393	.508	.589	.336	.571	.091	.087	.637	.579	.615	.703	.670	.398	.616	.302	.406	.050	.114	.275	.383	.645
.053	.002	.135	.047	.005	.001	.131	.287	.006	.032	.004	.001	.069	.001	.631	.647	.000	.001	.000	.000	.000	.029	.000	.105	.026	.794	.547	.142	.037	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.172	.492	.338	-.064	.467	.426	.530	.322	.365	.321	.063	.389	.126	.427	.214	.053	.300	.258	.479	.488	.392	.167	.325	.249	.126	.218	-.156	.214	.261	.492
.364	.006	.067	.735	.009	.019	.003	.083	.047	.084	.741	.033	.505	.019	.257	.782	.107	.169	.007	.006	.032	.378	.079	.184	.505	.248	.410	.256	.163	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.381	.170	-.005	.235	.149	.525	.352	.589	.268	.232	.106	.057	.247	.437	.260	-.046	.470	.360	.194	.295	.274	.124	.249	.285	.309	.055	.182	.180	.021	.454
.038	.370	.977	.211	.432	.003	.057	.001	.152	.217	.578	.766	.187	.016	.165	.809	.009	.051	.305	.113	.142	.514	.185	.126	.097	.775	.337	.341	.912	.012
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.378	.255	.230	.088	.193	.390	.361	.138	.335	.541	.171	.284	.209	.406	.346	.154	-.075	.388	.163	.095	.178	.097	.401	.436	.061	.307	-.121	.229	.178	.480
.039	.174	.221	.645	.308	.033	.050	.468	.071	.002	.365	.129	.268	.026	.061	.416	.693	.034	.389	.618	.348	.609	.028	.016	.747	.099	.523	.224	.348	.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.461	.274	.340	.174	.294	.367	.231	.296	.541	.199	.296	.299	.161	.387	-.051	.403	.298	.174	.432	.362	.248	.133	.255	.358	.233	-.109	-.107	-.045	.099	.491
.010	.143	.066	.359	.114	.046	.218	.113	.002	.292	.112	.108	.396	.035	.788	.027	.110	.359	.017	.049	.187	.484	.174	.052	.216	.565	.575	.815	.602	.006
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.531	.221	.329	.250	.310	.423	.436	.515	.550	.424	.108	.087	.421	.329	.437	.462	.308	.106	.224	.099	.171	.150	.215	.515	.208	.301	-.070	.424	.171	.537
.003	.241	.076	.182	.096	.020	.016	.004	.002	.019	.569	.646	.020	.076	.016	.010	.098	.577	.234	.603	.366	.430	.254	.004	.270	.106	.713	.019	.366	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.481	.504	.526	.206	.676	.568	.396	.154	.626	.502	.371	.448	.442	.416	.227	.403	.567	.440	.557	.628	.686	.330	.386	.405	.365	.314	.050	.437	.369	.740
.007	.005	.003	.276	.000	.001	.030	.418	.000	.005	.043	.013	.014	.022	.227	.027	.001	.015	.001	.000	.000	.075	.035	.026	.047	.091	.791	.016	.045	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S32	Pearson Correlation	.255	.207	.357	.163	.391	.385	.530	.616	.481	.482	.400	.497	.639	.476	.508	.447	.361	.620	.553	.491	.352	.009	.616	.022	.357	.172	.381	.378	.461	.531	.481
	Sig. (2-tailed)	.174	.272	.053	.391	.033	.035	.003	.000	.007	.007	.028	.005	.000	.008	.004	.013	.050	.000	.002	.006	.056	.962	.000	.908	.053	.364	.038	.039	.010	.003	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S33	Pearson Correlation	.026	.297	.000	.649	.507	.112	.142	.254	.419	.063	.279	.393	.289	.376	.201	.490	.396	.371	.555	-.305	.336	.183	.180	.314	.542	.492	.170	.255	.274	.221	.504
	Sig. (2-tailed)	.891	.111	1.000	.000	.004	.556	.455	.175	.021	.742	.136	.032	.121	.040	.286	.006	.030	.043	.001	.101	.069	.333	.340	.091	.002	.006	.370	.174	.143	.241	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S34	Pearson Correlation	.054	.367	.341	.393	.426	.014	.159	.283	.451	.324	.455	.620	.383	.331	.375	.589	.384	.526	.556	.157	.128	.277	.571	.324	.279	.338	-.005	.230	.340	.329	.526
	Sig. (2-tailed)	.778	.046	.065	.032	.019	.940	.400	.130	.012	.081	.011	.000	.036	.074	.041	.001	.036	.003	.001	.407	.500	.139	.001	.081	.135	.067	.977	.221	.066	.076	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S35	Pearson Correlation	.195	.233	.154	.382	.377	.038	.248	.150	.114	.321	.240	.183	.265	.268	.453	.436	.576	.206	.391	.185	.026	.249	.131	.321	.366	-.064	.235	.088	.174	.250	.206
	Sig. (2-tailed)	.303	.215	.418	.037	.040	.840	.187	.430	.550	.084	.201	.333	.157	.153	.012	.016	.001	.276	.033	.328	.892	.184	.489	.084	.047	.735	.211	.645	.359	.182	.276
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S36	Pearson Correlation	.227	.485	.439	.437	.526	-.020	.078	.407	.482	.313	.377	.737	.377	.477	.432	.716	.565	.464	.569	.172	.304	.374	.472	.581	.503	.467	.149	.193	.294	.310	.676
	Sig. (2-tailed)	.227	.007	.015	.016	.003	.917	.683	.026	.010	.093	.040	.000	.040	.008	.017	.000	.001	.010	.001	.363	.102	.041	.009	.001	.005	.009	.432	.308	.114	.096	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S37	Pearson Correlation	.058	.264	.435	.267	.385	.404	.387	.528	.486	.349	.232	.600	.567	.619	.491	.356	.584	.715	.599	.243	.301	.080	.401	.349	.569	.426	.525	.390	.367	.423	.568
	Sig. (2-tailed)	.761	.159	.016	.154	.035	.027	.035	.003	.006	.059	.216	.000	.001	.000	.006	.054	.001	.000	.000	.195	.106	.674	.028	.059	.001	.019	.003	.033	.046	.020	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S38	Pearson Correlation	-.084	.096	-.068	.274	.323	.023	.271	.422	.229	-.081	.088	.456	.223	.342	.138	.396	.234	.268	.422	.118	.319	-.053	.354	-.020	.282	.530	.352	.361	.231	.436	.396
	Sig. (2-tailed)	.658	.614	.721	.143	.081	.906	.148	.020	.224	.670	.646	.011	.237	.064	.468	.030	.214	.152	.020	.535	.086	.781	.055	.915	.131	.003	.057	.050	.218	.016	.030
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S39	Pearson Correlation	-.010	.047	-.083	.050	.141	.340	.222	.228	.307	.049	.088	.207	.157	.175	-.033	-.007	.248	.388	.263	.237	.284	-.110	.081	.123	.201	.322	.589	.138	.296	.515	.154
	Sig. (2-tailed)	.957	.807	.664	.794	.456	.066	.238	.225	.099	.796	.643	.272	.408	.354	.861	.969	.187	.034	.161	.208	.128	.561	.671	.516	.287	.083	.001	.468	.113	.004	.418
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S40	Pearson Correlation	.288	.510	.316	.391	.534	.293	.356	.619	.452	.300	.214	.504	.578	.576	.362	.521	.385	.500	.581	.259	.342	-.019	.381	.240	.488	.365	.268	.335	.541	.550	.626
	Sig. (2-tailed)	.125	.004	.089	.033	.002	.116	.053	.000	.012	.108	.255	.005	.001	.001	.049	.003	.036	.005	.001	.166	.064	.922	.038	.202	.006	.047	.152	.071	.002	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S41	Pearson Correlation	.060	.484	.334	.332	.548	.278	.218	.471	.353	.143	.131	.537	.436	.399	.460	.381	.457	.307	.549	.082	.243	-.030	.286	.328	.393	.321	.232	.541	.199	.424	.502
	Sig. (2-tailed)	.754	.007	.071	.073	.002	.137	.246	.009	.055	.449	.489	.002	.016	.029	.011	.038	.011	.099	.002	.666	.195	.875	.126	.077	.032	.084	.217	.002	.292	.019	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S42	Pearson Correlation	.410	.319	.508	.195	.322	.043	.277	.354	.208	.482	.345	.316	.455	.415	.404	.477	.356	.371	.276	.316	.101	.397	.316	.265	.508	.063	.106	.171	.296	.108	.371
	Sig. (2-tailed)	.024	.086	.004	.302	.082	.822	.139	.055	.270	.007	.062	.089	.012	.022	.027	.008	.053	.043	.140	.089	.595	.030	.089	.157	.004	.741	.578	.365	.112	.569	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

1	.152	.454	.346	.451	.567	.490	.238	.644	.166	.534	.074	.759	.649	.472	.439	.205	.348	.478	.252	.274	.406	.391	.653	.202	.105	.236	.166	.192	.691	
	.424	.012	.061	.012	.001	.006	.206	.000	.380	.002	.699	.000	.000	.008	.015	.276	.061	.008	.180	.143	.026	.032	.000	.285	.581	.210	.380	.310	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.152	1	.366	.356	.477	.395	.319	.046	.427	.438	.030	.656	.320	.483	.480	.229	.351	.434	.577	.603	.471	.187	.352	.384	.320	.406	.225	.373	.393	.584	
	.424	.047	.053	.008	.031	.086	.807	.019	.016	.874	.000	.085	.007	.007	.224	.057	.017	.001	.000	.009	.322	.056	.038	.085	.026	.231	.042	.032	.001	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
.454	.366	1	.056	.731	.400	.493	-.024	.395	.173	.219	.326	.620	.333	.327	.373	.271	.216	.669	.510	.567	.490	.256	.328	.306	.196	.142	.372	.567	.622	
	.012	.047		.769	.000	.029	.006	.900	.031	.362	.246	.079	.000	.072	.078	.042	.147	.253	.000	.004	.001	.006	.173	.077	.100	.300	.454	.043	.001	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.346	.356	.056	1	.267	.232	-.088	.058	.288	.232	.493	.248	.397	.324	.299	.247	.176	.544	.283	.372	.216	-.008	.425	.402	.128	.187	.280	.232	.123	.440	
	.061	.053	.769		.154	.216	.645	.762	.123	.216	.006	.186	.030	.080	.108	.189	.352	.002	.130	.043	.252	.967	.019	.028	.499	.321	.134	.216	.516	.015
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.451	.477	.731	.267	1	.554	.419	.047	.515	.380	.506	.549	.646	.352	.295	.332	.369	.432	.666	.682	.642	.335	.227	.582	.322	.277	.160	.586	.475	.744	
	.012	.008	.000	.154		.002	.021	.806	.004	.038	.004	.002	.000	.056	.113	.073	.045	.017	.000	.000	.000	.070	.227	.001	.083	.139	.398	.001	.008	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.567	.395	.400	.232	.554	1	.461	.405	.426	.472	.404	.416	.584	.588	.352	.120	.407	.577	.320	.457	.437	.231	.421	.553	.499	.065	.223	.329	.349	.728	
	.001	.031	.029	.216	.002	.010	.027	.019	.008	.027	.022	.001	.001	.056	.527	.025	.001	.084	.011	.016	.220	.021	.002	.005	.731	.237	.076	.059	.000	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.490	.319	.493	-.088	.419	.461	1	.463	.396	.271	.049	.341	.529	.589	.401	.154	.275	.288	.396	.230	.355	.292	.169	.378	.160	.074	-.061	.146	.203	.480	
	.006	.086	.006	.645	.021	.010		.010	.030	.148	.797	.066	.003	.001	.028	.416	.141	.123	.030	.221	.054	.118	.373	.039	.399	.697	.750	.442	.282	.007
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.238	.046	-.024	.058	.047	.405	.463	1	.140	.207	-.012	.041	.158	.304	.165	.097	.358	.058	-.028	-.056	-.031	.228	.143	.332	.248	-.018	-.088	.056	-.031	.300	
	.206	.807	.900	.762	.806	.027	.010		.459	.272	.950	.828	.404	.102	.384	.609	.052	.762	.882	.769	.872	.225	.450	.073	.187	.925	.642	.770	.872	.107
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.644	.427	.395	.288	.515	.426	.396	.140	1	.381	.405	.491	.457	.446	.400	.297	.379	.288	.550	.584	.450	.236	.411	.635	.167	.268	.143	.319	.375	.713	
	.000	.019	.031	.123	.004	.019	.030	.459		.038	.027	.006	.011	.014	.028	.111	.039	.123	.002	.001	.013	.209	.024	.000	.378	.152	.450	.085	.041	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.166	.438	.173	.232	.380	.472	.271	.207	.381	1	.217	.504	.233	.315	.425	-.099	.313	.612	.165	.448	.487	.144	.251	.446	.159	.393	.147	.559	.487	.587	
	.380	.016	.362	.216	.038	.008	.148	.272	.038		.248	.004	.215	.090	.019	.601	.092	.000	.385	.013	.006	.448	.181	.013	.402	.032	.438	.001	.006	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.534	.030	.219	.493	.506	.404	.049	-.012	.405	.217	1	.162	.444	.244	-.046	.307	.154	.404	.304	.360	.332	.277	.335	.400	.181	.080	.303	.217	.151	.517	
	.002	.874	.246	.006	.004	.027	.797	.950	.027	.248		.393	.014	.193	.809	.099	.415	.027	.102	.051	.073	.138	.070	.028	.338	.673	.104	.248	.427	.003
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S43	Pearson Correlation	.081	.475**	.161	.462**	.510**	-.025	.069	.405*	.153	.000	.179	.404*	.257	.474**	.386*	.659**	.420*	.330	.494**	-.212	.299	.279	.160	.391*	.589**	.389*	.057	.284	.299	.087	.448*
	Sig. (2-tailed)	.670	.008	.396	.012	.004	.896	.718	.027	.419	1.000	.343	.027	.170	.008	.035	.000	.021	.075	.006	.260	.108	.135	.397	.032	.001	.033	.766	.129	.108	.646	.013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S44	Pearson Correlation	.231	.183	.197	.343	.355	.156	.338	.410*	.330	.339	.248	.643**	.361*	.481**	.487**	.530**	.560**	.442*	.579**	.401*	.347	.073	.705**	.266	.336	.128	.247	.209	.161	.421*	.442*
	Sig. (2-tailed)	.219	.333	.296	.064	.054	.410	.068	.024	.075	.067	.187	.000	.050	.007	.006	.003	.001	.014	.001	.028	.060	.701	.000	.155	.069	.505	.187	.268	.396	.020	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S45	Pearson Correlation	.007	.062	.102	.353	.583**	.374*	.456*	.579**	.325	.359	.425*	.581**	.380*	.373*	.445*	.544**	.370*	.571**	.590**	.257	.382*	.022	.399*	.016	.571**	.427*	.437*	.406*	.387*	.329	.416*
	Sig. (2-tailed)	.972	.746	.593	.056	.001	.041	.011	.001	.080	.051	.019	.001	.038	.042	.014	.002	.044	.001	.001	.170	.037	.908	.029	.932	.001	.019	.016	.026	.035	.076	.022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S46	Pearson Correlation	.045	.180	.170	.331	.503**	.406*	.442*	.427*	.446*	.273	.165	.522**	.383*	.296	.400*	.400*	.439*	.314	.645**	.377*	.314	-.151	.565**	.027	.091	.214	.260	.346	-.051	.437*	.227
	Sig. (2-tailed)	.812	.340	.370	.074	.005	.026	.015	.019	.013	.145	.384	.003	.037	.112	.029	.028	.015	.091	.000	.040	.091	.427	.001	.886	.631	.257	.165	.061	.788	.016	.227
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S47	Pearson Correlation	-.113	-.057	.087	.109	.180	.324	.162	.058	.410*	.243	.471**	.249	.306	.220	.022	.358	.301	.339	.189	.301	.233	.057	.087	.000	.087	.053	-.046	.154	.403*	.462*	.403*
	Sig. (2-tailed)	.551	.763	.647	.566	.340	.081	.393	.760	.024	.196	.009	.185	.100	.244	.906	.052	.106	.067	.317	.106	.215	.785	.647	1.000	.647	.782	.809	.416	.027	.010	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S48	Pearson Correlation	-.020	.233	.024	.432*	.596**	.186	.040	.404*	.420*	.246	.480**	.510**	.151	.351	.115	.379*	.555**	.411*	.397*	.265	.224	-.118	.162	.394*	.637**	.300	.470**	-.075	.298	.308	.567**
	Sig. (2-tailed)	.915	.216	.901	.017	.001	.324	.832	.027	.021	.189	.007	.004	.425	.057	.544	.039	.001	.024	.030	.157	.235	.534	.393	.031	.000	.107	.009	.693	.110	.098	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S49	Pearson Correlation	.041	.303	.295	.382*	.534**	.121	.248	.386*	.114	.247	.240	.472**	.265	.462*	.726**	.584**	.666**	.362*	.583**	.185	.026	.018	.283	.321	.579**	.258	.360	.388*	.174	.106	.440*
	Sig. (2-tailed)	.830	.104	.113	.037	.002	.525	.187	.035	.550	.189	.201	.008	.157	.012	.000	.001	.000	.050	.001	.328	.892	.925	.130	.084	.001	.169	.051	.034	.359	.577	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S50	Pearson Correlation	.119	.434*	.220	.619**	.657**	-.051	.165	.366*	.494**	.390*	.566**	.515**	.252	.429*	.453*	.688**	.389*	.484**	.567**	.097	.160	.263	.400*	.321	.615**	.479**	.194	.163	.432*	.224	.557**
	Sig. (2-tailed)	.531	.017	.243	.000	.000	.789	.385	.046	.005	.033	.001	.004	.180	.018	.012	.000	.034	.007	.001	.611	.398	.161	.029	.084	.000	.007	.305	.389	.017	.234	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S51	Pearson Correlation	.144	.630**	.396*	.558**	.645**	.024	-.011	.452*	.311	.187	.339	.526**	.339	.430*	.372*	.584**	.488**	.459*	.569**	.048	.102	.219	.339	.587**	.703**	.488**	.295	.095	.362*	.099	.628**
	Sig. (2-tailed)	.448	.000	.030	.001	.000	.901	.954	.012	.094	.323	.067	.003	.067	.018	.043	.001	.006	.011	.001	.802	.590	.244	.067	.001	.000	.008	.113	.618	.049	.603	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S52	Pearson Correlation	.052	.472**	.239	.506**	.637**	-.056	.028	.399*	.392*	.275	.431*	.562**	.192	.562**	.493**	.674**	.605**	.369*	.520**	.185	.087	.130	.359	.425*	.670**	.392*	.274	.178	.248	.171	.686**
	Sig. (2-tailed)	.785	.008	.202	.004	.000	.770	.893	.029	.032	.141	.017	.001	.310	.001	.006	.000	.000	.045	.003	.329	.646	.493	.052	.019	.000	.032	.142	.348	.187	.366	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S53	Pearson Correlation	.106	.302	.275	.416*	.569**	.171	.380*	.456*	.607**	.383*	.701**	.287	.336	.375*	.228	.491**	.255	.533**	.598**	.411*	.216	.113	.471**	.064	.398*	.167	.124	.097	.133	.150	.330
	Sig. (2-tailed)	.577	.105	.141	.022	.001	.367	.038	.011	.000	.037	.000	.124	.069	.041	.225	.006	.173	.002	.000	.024	.252	.552	.009	.737	.029	.378	.514	.609	.484	.430	.075
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

.074	.656"	.326	.248	.549"	.416	.341	.041	.491"	.504"	.162	1	.217	.384	.198	-.079	.358	.593"	.513"	.686"	.629"	.107	.313	.395	.284	.128	.145	.332	.489"	.561"
.699	.000	.079	.186	.002	.022	.066	.828	.006	.004	.393		.250	.036	.294	.678	.052	.001	.004	.000	.000	.573	.092	.031	.128	.500	.445	.073	.006	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.759"	.320	.620"	.397	.646"	.584"	.529"	.158	.457	.233	.444	.217	1	.607"	.637"	.375	.257	.487"	.472"	.294	.424	.333	.307	.617"	.208	.255	.333	.382	.242	.674"
.000	.085	.000	.030	.000	.001	.003	.404	.011	.215	.014	.250		.000	.000	.041	.171	.006	.008	.115	.020	.072	.099	.000	.270	.174	.072	.037	.197	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.649"	.483"	.333	.324	.352	.588"	.589"	.304	.446	.315	.244	.384	.607"	1	.626"	.233	.447	.627"	.581"	.364	.449	.371	.516"	.435	.133	.165	.156	.064	.204	.682"
.000	.007	.072	.080	.056	.001	.001	.102	.014	.090	.193	.036	.000		.000	.215	.013	.000	.001	.048	.013	.044	.004	.016	.485	.383	.410	.738	.279	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.472"	.480"	.327	.299	.295	.352	.401	.165	.400	.425	-.046	.198	.637"	.626"	1	.190	.195	.400	.313	.193	.239	.253	.300	.523"	.043	.548"	.310	.425	.341	.567"
.008	.007	.078	.108	.113	.056	.028	.384	.028	.019	.809	.294	.000	.000		.314	.302	.029	.092	.307	.204	.178	.107	.003	.822	.002	.096	.019	.065	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.439	.229	.373	.247	.332	.120	.154	.097	.297	-.099	.307	-.079	.375	.233	.190	1	.194	-.052	.348	.008	.152	.317	.202	.156	.154	.322	.048	-.037	.000	.347
.015	.224	.042	.189	.073	.527	.416	.609	.111	.601	.099	.678	.041	.215	.314		.303	.783	.060	.966	.424	.088	.286	.409	.416	.082	.800	.845	1.000	.060
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.205	.351	.271	.176	.369	.407	.275	.358	.379	.313	.154	.358	.257	.447	.195	.194	1	.358	.452	.546"	.678"	.457	.389	.146	.495"	.015	.265	.212	.431	.568"
.276	.057	.147	.352	.045	.025	.141	.052	.039	.092	.415	.052	.171	.013	.302	.303		.052	.012	.002	.000	.011	.034	.442	.005	.936	.157	.260	.017	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.346	.434	.216	.544"	.432	.577"	.288	.058	.288	.612"	.404	.593"	.487"	.627"	.400	-.052	.358	1	.453	.569"	.678"	.150	.578"	.332	.308	.187	.206	.232	.308	.622"
.061	.017	.253	.002	.017	.001	.123	.762	.123	.000	.027	.001	.006	.000	.029	.783	.052		.012	.001	.000	.430	.001	.073	.098	.321	.274	.216	.098	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.478"	.577"	.669"	.283	.666"	.320	.396	-.028	.550"	.165	.304	.513"	.472"	.581"	.313	.348	.452	.453	1	.673"	.746"	.513"	.548"	.328	.389	.263	.137	.306	.401	.707"
.008	.001	.000	.130	.000	.084	.030	.882	.002	.385	.102	.004	.008	.001	.092	.060	.012	.012		.000	.000	.004	.002	.076	.034	.161	.470	.100	.028	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.252	.603"	.510"	.372	.682"	.457	.230	-.056	.584"	.448	.360	.686"	.294	.364	.193	.008	.546"	.569"	.673"	1	.734"	.281	.393	.374	.391	.169	.207	.366	.534"	.682"
.180	.000	.004	.043	.000	.011	.221	.769	.001	.013	.051	.000	.115	.048	.307	.966	.002	.001	.000		.000	.132	.032	.042	.033	.371	.272	.048	.002	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.274	.471"	.567"	.216	.642"	.437	.355	-.031	.450	.487"	.332	.629"	.424	.449	.239	.152	.678"	.678"	.746"	.734"	1	.479"	.519"	.215	.515"	.286	.299	.410	.531"	.701"
.143	.009	.001	.252	.000	.016	.054	.872	.013	.006	.073	.000	.020	.013	.204	.424	.000	.000	.000	.000		.007	.003	.255	.004	.125	.109	.024	.003	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.406	.187	.490"	-.008	.335	.231	.292	.228	.236	.144	.277	.107	.333	.371	.253	.317	.457	.150	.513"	.281	.479"	1	.438	.189	.333	.286	.280	.210	.399	.557"
.026	.322	.006	.967	.070	.220	.118	.225	.209	.448	.138	.573	.072	.044	.178	.088	.011	.430	.004	.132	.007		.016	.317	.072	.125	.134	.266	.029	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

S54	Pearson Correlation	-.034	.216	.259	.518**	.542**	.106	.430*	.239	.382*	.602**	.450*	.150	.323	.435*	.578**	.411*	.533**	.451*	.561**	.208	-.058	-.112	.017	.166	.616**	.325	.249	.401*	.255	.215	.386*
	Sig. (2-tailed)	.856	.252	.168	.003	.002	.576	.018	.204	.049	.000	.012	.429	.081	.016	.001	.024	.002	.012	.001	.275	.761	.554	.929	.380	.000	.079	.185	.028	.174	.254	.035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S55	Pearson Correlation	.583**	.595**	.302	.347	.437*	.331	.434*	.616**	.510**	.286	.191	.548**	.590**	.507**	.402*	.463**	.340	.465**	.566**	.320	.513**	.185	.563**	.286	.302	.249	.285	.436*	.358	.515**	.405*
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.105	.060	.016	.074	.016	.000	.004	.125	.313	.002	.001	.004	.028	.010	.066	.010	.001	.084	.004	.328	.001	.125	.105	.184	.126	.016	.052	.004	.026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S56	Pearson Correlation	.156	.389*	.128	.343	.278	.075	.040	.101	.543**	.194	.337	.147	.202	.390*	.218	.167	.472**	.365*	.296	.171	-.076	-.003	.258	.339	.406*	.126	.309	.061	.233	.208	.365*
	Sig. (2-tailed)	.411	.034	.502	.064	.138	.692	.835	.597	.002	.305	.068	.439	.285	.033	.247	.378	.008	.047	.112	.366	.689	.999	.168	.067	.026	.505	.097	.747	.216	.270	.047
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S57	Pearson Correlation	.134	.335	.110	.365*	.305	.204	.162	.153	.467**	.104	.059	.248	.105	.335	.187	.268	.179	.051	.336	.279	.080	.128	.286	.229	.050	.218	.055	.307	-.109	.301	.314
	Sig. (2-tailed)	.480	.071	.564	.047	.101	.280	.392	.419	.009	.584	.757	.186	.581	.070	.321	.152	.344	.791	.070	.135	.674	.500	.125	.223	.794	.248	.775	.099	.565	.106	.091
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S58	Pearson Correlation	.509**	.339	.229	.175	.304	.186	.220	.344	.375*	.239	.280	.245	.367*	.328	.206	.322	.261	.240	.264	.265	.195	.336	.576**	.000	.114	-.156	.182	-.121	-.107	-.070	.050
	Sig. (2-tailed)	.004	.067	.224	.356	.102	.325	.242	.063	.041	.203	.134	.192	.046	.077	.274	.082	.164	.202	.158	.157	.302	.069	.001	1.000	.547	.410	.337	.523	.575	.713	.791
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S59	Pearson Correlation	.315	.542**	.275	.401*	.352	-.064	.155	.340	.594**	.266	.056	.477**	.234	.476**	.308	.319	.382*	.112	.389*	.147	.315	.290	.475**	.574**	.275	.214	.180	.229	-.045	.424*	.437*
	Sig. (2-tailed)	.090	.002	.142	.028	.056	.737	.412	.066	.001	.155	.770	.008	.214	.008	.097	.085	.037	.554	.034	.438	.090	.120	.008	.001	.142	.256	.341	.224	.815	.019	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
S60	Pearson Correlation	.052	.331	.465*	.337	.637**	.028	.179	.319	.465**	.500**	.524**	.415*	.521**	.187	.493**	.524**	.515**	.448*	.617**	.026	.087	.208	.359	.275	.383*	.261	.021	.178	.099	.171	.369*
	Sig. (2-tailed)	.785	.074	.012	.069	.000	.884	.343	.085	.010	.005	.003	.023	.003	.322	.006	.003	.004	.013	.000	.890	.646	.269	.052	.141	.037	.163	.912	.348	.602	.366	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
STOTAL	Pearson Correlation	.268	.594**	.523**	.567**	.771**	.398*	.521**	.738**	.734**	.531**	.566**	.783**	.697**	.706**	.634**	.760**	.663**	.767**	.835**	.382*	.417*	.208	.591**	.422*	.645**	.492**	.454*	.480**	.491**	.537**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.151	.001	.003	.001	.000	.029	.003	.000	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.037	.022	.271	.001	.020	.000	.006	.012	.007	.006	.002	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

.391	.352	.256	.425	.227	.421	.169	.143	.411	.251	.335	.313	.307	.516	.300	.202	.389	.578	.548	.393	.519	.438	1	.166	.382	.199	-.050	.123	.363	.569
.032	.056	.173	.019	.227	.021	.373	.460	.024	.181	.070	.092	.099	.004	.107	.286	.034	.001	.002	.032	.003	.016		.379	.037	.292	.795	.516	.048	.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.653	.384	.328	.402	.582	.553	.378	.332	.635	.446	.400	.395	.617	.435	.523	.156	.146	.332	.328	.374	.215	.189	.166	1	.270	.352	.354	.563	.215	.713
.000	.036	.077	.028	.001	.002	.039	.073	.000	.013	.028	.031	.000	.016	.003	.409	.442	.073	.076	.042	.255	.317	.379		.148	.057	.055	.001	.255	.000
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.202	.320	.306	.128	.322	.499	.160	.248	.167	.159	.181	.284	.208	.133	.043	.154	.495	.308	.389	.391	.515	.333	.382	.270	1	.103	.405	.308	.333	.459
.285	.085	.100	.499	.083	.005	.399	.187	.378	.402	.338	.128	.270	.485	.822	.416	.005	.098	.034	.033	.004	.072	.037	.148		.587	.026	.098	.072	.011
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.105	.406	.196	.187	.277	.065	.074	-.018	.288	.393	.080	.128	.255	.165	.548	.322	.015	.187	.263	.169	.286	.286	.199	.352	.103	1	.224	.521	.052	.385
.581	.026	.300	.321	.139	.731	.697	.925	.152	.032	.673	.500	.174	.383	.002	.082	.936	.321	.161	.371	.125	.125	.292	.057	.587		.234	.003	.785	.036
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.238	.225	.142	.280	.160	.223	-.061	-.088	.143	.147	.303	.145	.333	.156	.310	.048	.265	.206	.137	.207	.299	.280	-.050	.354	.405	.224	1	.331	.299	.382
.210	.231	.454	.134	.398	.237	.750	.642	.450	.438	.104	.445	.072	.410	.096	.800	.157	.274	.470	.272	.109	.134	.795	.055	.026	.234		.074	.109	.037
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.166	.373	.372	.232	.586	.329	.146	.056	.319	.559	.217	.332	.382	.064	.425	-.037	.212	.232	.306	.366	.410	.210	.123	.563	.308	.521	.331	1	.487	.549
.380	.042	.043	.216	.001	.076	.442	.770	.085	.001	.248	.073	.037	.738	.019	.845	.260	.216	.100	.046	.024	.266	.516	.001	.098	.003	.074		.006	.002
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.192	.393	.567	.123	.475	.349	.203	-.031	.375	.487	.151	.489	.242	.204	.341	.000	.431	.308	.401	.534	.531	.399	.363	.215	.333	.052	.299	.487	1	.569
.310	.032	.001	.516	.008	.059	.282	.872	.041	.006	.427	.006	.197	.279	.065	1.000	.017	.098	.028	.002	.003	.029	.048	.255	.072	.785	.109	.006		.001
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
.691	.584	.622	.440	.744	.728	.480	.300	.713	.587	.517	.561	.674	.682	.567	.347	.568	.622	.707	.682	.701	.557	.569	.713	.469	.385	.382	.549	.569	1
.000	.001	.000	.015	.000	.000	.007	.107	.000	.001	.003	.001	.000	.000	.001	.060	.001	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.011	.036	.037	.002	.001	
30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Reliabilitas Variabel X₁

```
RELIABILITY
/VARIABLES=S1 S2 S3 S4 S5 S6 S7 S8 S9 S10 S11 S12 S13 S14 S15 S16 S17 S18 S19 S
20 S21 S22 S23 S24 S25 S26 S27 S28 S29 S30
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet1]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.907	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	83.5000	127.224	.484	.904
S2	83.5000	125.017	.519	.903
S3	83.2333	127.082	.558	.903
S4	83.5000	125.086	.577	.902
S5	83.4333	131.633	.264	.907
S6	83.4333	126.944	.508	.903
S7	83.6667	128.575	.501	.904
S8	83.3000	129.459	.410	.905
S9	83.5333	126.395	.656	.902
S10	83.4333	127.426	.478	.904
S11	83.4333	127.082	.466	.904
S12	83.8333	127.730	.452	.904
S13	83.6667	129.057	.360	.906
S14	83.9667	129.895	.268	.908
S15	83.4667	129.706	.417	.905
S16	83.6333	129.344	.329	.907
S17	83.8333	127.937	.345	.907
S18	83.5667	127.013	.580	.903
S19	84.3667	131.620	.226	.908
S20	83.8667	127.430	.499	.904
S21	83.6333	129.551	.448	.905
S22	83.8000	126.510	.581	.902
S23	83.7000	124.631	.545	.903
S24	83.7000	127.666	.463	.904
S25	83.7667	124.323	.572	.902
S26	83.6333	123.826	.652	.901
S27	83.8000	127.200	.461	.904
S28	84.1333	125.568	.524	.903
S29	83.8667	127.292	.416	.905
S30	84.2333	122.047	.701	.900

Uji Reliabilitas Variabel X2

RELIABILITY

```

/VARIABLES=S1 S2 S3 S4 S5 S6 S7 S8 S9 S10 S11 S12 S13 S14 S15 S16 S17 S18 S19
S20 S21 S22 S23 S24 S25 S26 S27 S28 S29 S30 S31 S32
S33 S34 S35 S36 S37 S38 S39 S40 S41 S42 S43 S44 S45 S46 S47 S48 S49 S50 S51
S52 S53 S54 S55 S56 S57 S58 S59 S60
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
    
```

Reliability

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	186.1000	597.817	.241	.965
S2	185.9000	584.093	.573	.964
S3	186.0667	587.168	.499	.965
S4	185.8333	588.557	.548	.964
S5	186.0333	580.309	.759	.964
S6	186.3667	594.033	.375	.965
S7	186.1667	588.489	.499	.965
S8	186.1333	581.568	.724	.964
S9	186.4667	579.568	.719	.964
S10	185.9000	587.679	.508	.965
S11	186.2000	590.166	.549	.964
S12	186.1000	577.610	.770	.964
S13	186.1667	583.661	.683	.964
S14	186.1333	586.189	.693	.964
S15	185.8667	588.120	.618	.964
S16	186.1333	579.085	.747	.964
S17	186.0000	586.897	.648	.964
S18	186.2000	580.303	.755	.964
S19	185.9667	583.275	.828	.964
S20	186.2667	593.926	.357	.965
S21	186.5333	593.982	.395	.965
S22	185.8000	600.028	.179	.966
S23	186.3000	585.941	.571	.964
S24	185.9000	591.748	.396	.965
S25	186.0667	582.409	.626	.964
S26	186.2333	586.599	.464	.965
S27	186.6667	587.678	.424	.965
S28	186.0667	589.857	.456	.965

S29	186.2667	589.030	.467	.965
S30	186.3667	586.999	.514	.965
S31	186.2000	581.269	.726	.964
S32	186.1667	583.868	.676	.964
S33	185.8333	586.626	.564	.964
S34	185.9333	585.926	.604	.964
S35	185.8667	593.982	.420	.965
S36	185.8000	582.510	.732	.964
S37	185.9333	583.995	.716	.964
S38	186.4000	589.834	.456	.965
S39	186.2000	598.234	.277	.965
S40	186.1333	580.878	.697	.964
S41	185.9667	586.102	.567	.964
S42	186.1000	591.334	.497	.965
S43	185.8333	585.109	.538	.965
S44	186.0000	586.552	.660	.964
S45	186.2667	576.616	.661	.964
S46	185.8667	591.706	.552	.965
S47	186.5333	594.671	.320	.965
S48	186.1333	581.982	.541	.965
S49	185.8667	588.464	.607	.964
S50	185.9000	584.369	.693	.964
S51	185.6667	588.161	.670	.964
S52	185.9000	586.369	.688	.964
S53	186.1333	587.913	.537	.965
S54	186.1000	586.990	.549	.964
S55	185.9333	579.651	.697	.964
S56	186.0000	593.172	.439	.965
S57	186.0000	593.655	.360	.965
S58	186.0333	593.206	.355	.965
S59	185.9667	587.482	.528	.965
S60	185.9000	590.300	.552	.964

STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel X1

```
FREQUENCIES VARIABLES=X1
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SKEWNESS S
ESKEW
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

X1		
N	Valid	159
	Missing	0
Mean		75.0126
Median		74.0000
Mode		69.00 ^a
Std. Deviation		9.67313
Variance		93.569
Skewness		.039
Std. Error of Skewness		.192
Range		51.00
Minimum		48.00
Maximum		99.00
Percentiles	25	69.0000
	50	74.0000
	75	82.0000

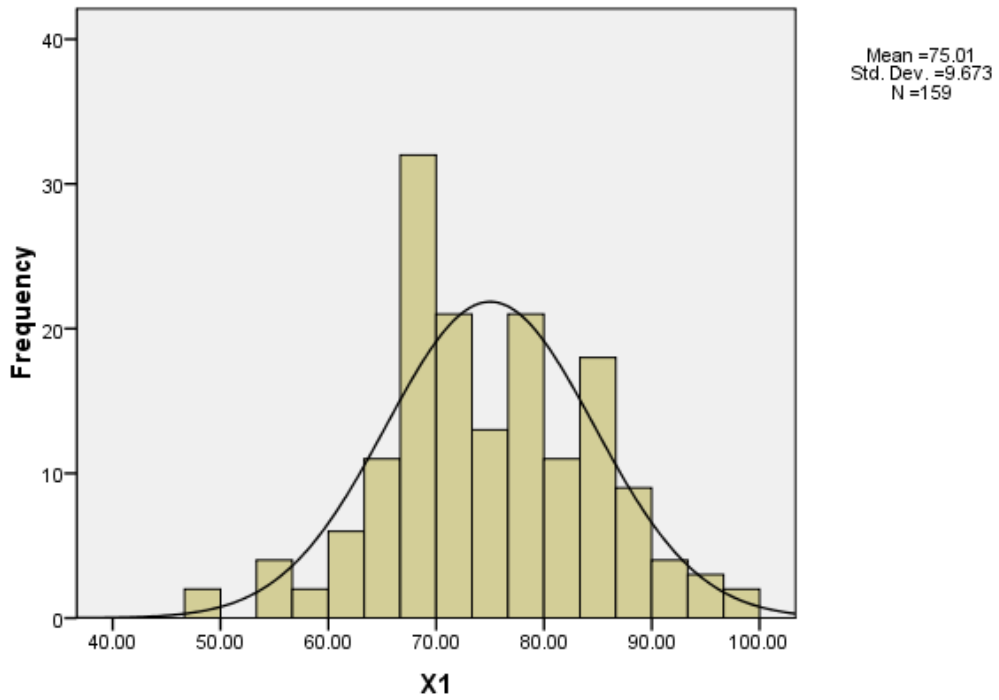
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	.6	.6	.6
	49	1	.6	.6	1.3
	54	2	1.3	1.3	2.5
	55	2	1.3	1.3	3.8
	60	2	1.3	1.3	5.0
	61	1	.6	.6	5.7
	62	3	1.9	1.9	7.5
	63	2	1.3	1.3	8.8
	64	2	1.3	1.3	10.1
	65	4	2.5	2.5	12.6
	66	5	3.1	3.1	15.7
	67	4	2.5	2.5	18.2
	68	8	5.0	5.0	23.3
	69	10	6.3	6.3	29.6
70	10	6.3	6.3	35.8	
71	9	5.7	5.7	41.5	

72	8	5.0	5.0	46.5
73	4	2.5	2.5	49.1
74	3	1.9	1.9	50.9
75	6	3.8	3.8	54.7
76	4	2.5	2.5	57.2
77	10	6.3	6.3	63.5
78	3	1.9	1.9	65.4
79	4	2.5	2.5	67.9
80	4	2.5	2.5	70.4
81	6	3.8	3.8	74.2
82	2	1.3	1.3	75.5
83	3	1.9	1.9	77.4
84	9	5.7	5.7	83.0
85	4	2.5	2.5	85.5
86	5	3.1	3.1	88.7
88	4	2.5	2.5	91.2
89	2	1.3	1.3	92.5
90	3	1.9	1.9	94.3
91	1	.6	.6	95.0
92	1	.6	.6	95.6
93	2	1.3	1.3	96.9
95	3	1.9	1.9	98.7
98	1	.6	.6	99.4
99	1	.6	.6	100.0
Total	159	100.0	100.0	

Histogram



STATISTIK DESKRIPTIF
VARIABEL X2

```
FREQUENCIES VARIABLES=X2
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SKEWNESS S
ESKEW
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

X2		
N	Valid	159
	Missing	0
Mean		1.6833E2
Median		1.6800E2
Mode		168.00
Std. Deviation		1.93680E1
Variance		375.120
Skewness		-.098
Std. Error of Skewness		.192
Range		103.00
Minimum		112.00
Maximum		215.00
Percentiles	25	1.5700E2
	50	1.6800E2
	75	1.8100E2

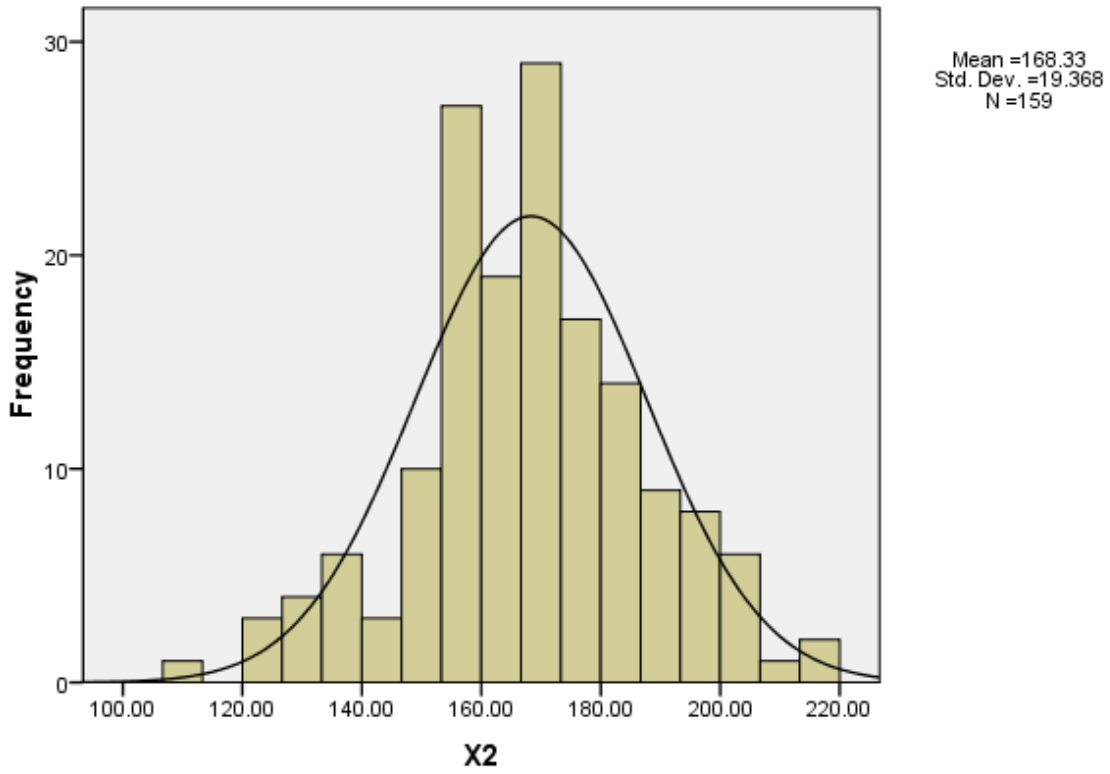
X2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 112	1	.6	.6	.6
123	2	1.3	1.3	1.9
126	1	.6	.6	2.5
127	1	.6	.6	3.1
129	1	.6	.6	3.8
132	2	1.3	1.3	5.0
135	1	.6	.6	5.7
136	1	.6	.6	6.3
137	1	.6	.6	6.9
138	1	.6	.6	7.5
139	1	.6	.6	8.2
140	1	.6	.6	8.8
142	1	.6	.6	9.4
143	1	.6	.6	10.1
144	1	.6	.6	10.7
148	3	1.9	1.9	12.6
149	2	1.3	1.3	13.8
150	2	1.3	1.3	15.1
152	2	1.3	1.3	16.4
153	1	.6	.6	17.0

154	3	1.9	1.9	18.9
155	2	1.3	1.3	20.1
156	6	3.8	3.8	23.9
157	4	2.5	2.5	26.4
158	4	2.5	2.5	28.9
159	4	2.5	2.5	31.4
160	4	2.5	2.5	34.0
161	3	1.9	1.9	35.8
162	2	1.3	1.3	37.1
163	5	3.1	3.1	40.3
164	1	.6	.6	40.9
165	2	1.3	1.3	42.1
166	6	3.8	3.8	45.9
167	1	.6	.6	46.5
168	11	6.9	6.9	53.5
169	4	2.5	2.5	56.0
170	7	4.4	4.4	60.4
171	2	1.3	1.3	61.6
172	1	.6	.6	62.3
173	3	1.9	1.9	64.2
175	3	1.9	1.9	66.0
176	2	1.3	1.3	67.3
177	1	.6	.6	67.9
178	3	1.9	1.9	69.8
179	7	4.4	4.4	74.2
180	1	.6	.6	74.8
181	3	1.9	1.9	76.7
182	3	1.9	1.9	78.6
183	2	1.3	1.3	79.9
184	1	.6	.6	80.5
185	1	.6	.6	81.1
186	4	2.5	2.5	83.6
187	1	.6	.6	84.3
189	1	.6	.6	84.9
190	3	1.9	1.9	86.8
191	1	.6	.6	87.4
192	2	1.3	1.3	88.7
193	1	.6	.6	89.3
194	1	.6	.6	89.9
195	2	1.3	1.3	91.2
196	1	.6	.6	91.8
197	1	.6	.6	92.5
198	2	1.3	1.3	93.7
200	1	.6	.6	94.3
201	1	.6	.6	95.0
202	1	.6	.6	95.6
203	2	1.3	1.3	96.9
204	1	.6	.6	97.5
206	1	.6	.6	98.1

213	1	.6	.6	98.7
214	1	.6	.6	99.4
215	1	.6	.6	100.0
Total	159	100.0	100.0	

Histogram



STATISTIK DESKRIPTIF

VARIABEL Y

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y_NILAI
  /NTILES=4
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SKEWNESS S
  ESKEW KURTOSIS SEKURT
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet0]

Statistics

Y_NILAI		
N	Valid	159
	Missing	0
Mean		78.6189
Median		78.4000
Mode		76.67
Std. Deviation		3.37860
Variance		11.415
Skewness		.008
Std. Error of Skewness		.192
Kurtosis		.634
Std. Error of Kurtosis		.383
Range		19.33
Minimum		68.33
Maximum		87.67
Percentiles	25	76.4667
	50	78.4000
	75	80.8333

Y_NILAI

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 68.33333333	1	.6	.6	.6
68.66666667	1	.6	.6	1.3
68.83333333	1	.6	.6	1.9
71.83333333	1	.6	.6	2.5
73	2	1.3	1.3	3.8
73.5	2	1.3	1.3	5.0
73.83333333	1	.6	.6	5.7
74.16666667	1	.6	.6	6.3
74.33333333	1	.6	.6	6.9
74.5	2	1.3	1.3	8.2
74.66666667	2	1.3	1.3	9.4
75	1	.6	.6	10.1
75.16666667	1	.6	.6	10.7
75.33333333	3	1.9	1.9	12.6
75.5	1	.6	.6	13.2
75.66666667	4	2.5	2.5	15.7
75.83333333	2	1.3	1.3	17.0

75.86666667	1	.6	.6	17.6
76	4	2.5	2.5	20.1
76.03333333	1	.6	.6	20.8
76.16666667	3	1.9	1.9	22.6
76.33333333	3	1.9	1.9	24.5
76.46666667	1	.6	.6	25.2
76.5	4	2.5	2.5	27.7
76.66666667	6	3.8	3.8	31.4
76.83333333	2	1.3	1.3	32.7
77	3	1.9	1.9	34.6
77.16666667	1	.6	.6	35.2
77.2	1	.6	.6	35.8
77.26666667	1	.6	.6	36.5
77.33333333	4	2.5	2.5	39.0
77.5	2	1.3	1.3	40.3
77.53333333	1	.6	.6	40.9
77.63333333	1	.6	.6	41.5
77.66666667	5	3.1	3.1	44.7
77.83333333	1	.6	.6	45.3
77.93333333	1	.6	.6	45.9
78	1	.6	.6	46.5
78.16666667	4	2.5	2.5	49.1
78.33333333	1	.6	.6	49.7
78.4	1	.6	.6	50.3
78.5	2	1.3	1.3	51.6
78.66666667	5	3.1	3.1	54.7
78.83333333	5	3.1	3.1	57.9
78.93333333	2	1.3	1.3	59.1
79	1	.6	.6	59.7
79.16666667	3	1.9	1.9	61.6
79.5	4	2.5	2.5	64.2
79.66666667	1	.6	.6	64.8
79.83333333	3	1.9	1.9	66.7
80	2	1.3	1.3	67.9
80.16666667	2	1.3	1.3	69.2
80.33333333	4	2.5	2.5	71.7
80.36666667	1	.6	.6	72.3
80.5	2	1.3	1.3	73.6
80.66666667	2	1.3	1.3	74.8
80.83333333	2	1.3	1.3	76.1
81	1	.6	.6	76.7
81.16666667	2	1.3	1.3	78.0
81.26666667	2	1.3	1.3	79.2
81.33333333	2	1.3	1.3	80.5
81.5	2	1.3	1.3	81.8
81.56666667	2	1.3	1.3	83.0
81.83333333	1	.6	.6	83.6
82.16666667	4	2.5	2.5	86.2
82.33333333	2	1.3	1.3	87.4

82.5	2	1.3	1.3	88.7
82.6666667	1	.6	.6	89.3
82.83333333	1	.6	.6	89.9
83	1	.6	.6	90.6
83.1666667	2	1.3	1.3	91.8
83.83333333	3	1.9	1.9	93.7
84.83333333	2	1.3	1.3	95.0
85.1666667	3	1.9	1.9	96.9
85.6666667	1	.6	.6	97.5
85.83333333	1	.6	.6	98.1
86	1	.6	.6	98.7
86.33333333	1	.6	.6	99.4
87.6666667	1	.6	.6	100.0
Total	159	100.0	100.0	

UJI PRASYARAT ANALISIS INFERENSIAL

1. UJI NORMALITAS 1 *SAMPLE K-S*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		x1	x2	y
N		159	159	159
Normal Parameters ^a	Mean	75.0126	1.6833E2	4.7172E2
	Std. Deviation	9.67313	1.93680E1	2.02716E1
Most Extreme Differences	Absolute	.088	.069	.059
	Positive	.088	.069	.058
	Negative	-.052	-.061	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.106	.875	.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173	.429	.638

a. Test distribution is Normal.

2. UJI LINEARITAS

a. UJI LINEARITAS X_1-Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups (Combined)	13825.070	39	354.489	.825	.751
	Linearity	1759.637	1	1759.637	4.098	.045
	Deviation from Linearity	12065.433	38	317.511	.739	.857
Within Groups		51103.194	119	429.439		
Total		64928.264	158			

b. UJI LINEARITAS X_2-Y

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups (Combined)	25552.031	71	359.888	.795	.841
	Linearity	3103.402	1	3103.402	6.857	.010
	Deviation from Linearity	22448.629	70	320.695	.709	.932
Within Groups		39376.233	87	452.600		
Total		64928.264	158			

3. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.584	1.712
	X2	.584	1.712

a. Dependent Variable: Y

ANALISIS INFERENSIAL

1. REGRESI LINEAR X1-Y

Regression

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	471.7170	20.27162	159
X1	75.0126	9.67313	159

Correlations

		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	-.165
	X1	-.165	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.019
	X1	.019	.
N	Y	159	159
	X1	159	159

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.165 ^a	.027	.021	20.05861

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1759.637	1	1759.637	4.373	.038 ^a
	Residual	63168.627	157	402.348		
	Total	64928.264	158			

a. Predictors: (Constant), X1

c. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	497.596	12.477		39.882	.000	472.952	522.240
	X1	-.345	.165	-.165	-2.091	.038	-.671	-.019

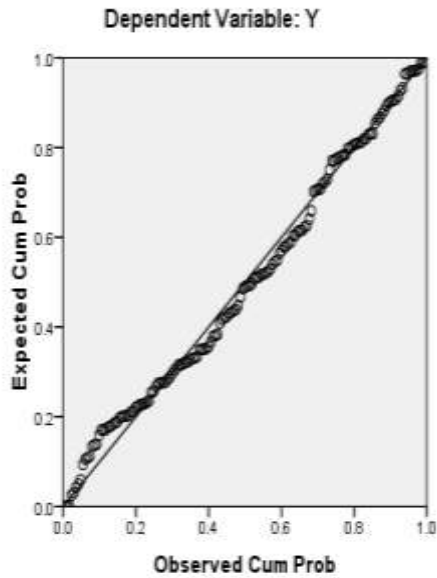
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	463.4414	481.0363	471.7170	3.33721	159
Std. Predicted Value	-2.480	2.793	.000	1.000	159
Standard Error of Predicted Value	1.591	4.732	2.155	.648	159
Adjusted Predicted Value	462.6100	481.4981	471.7143	3.34382	159
Residual	-63.79131	47.03373	.00000	19.99504	159
Std. Residual	-3.180	2.345	.000	.997	159
Stud. Residual	-3.194	2.388	.000	1.003	159
Deleted Residual	-64.35341	48.79801	.00265	20.25304	159
Stud. Deleted Residual	-3.293	2.425	.000	1.012	159
Mahal. Distance	.000	7.798	.994	1.408	159
Cook's Distance	.000	.107	.006	.012	159
Centered Leverage Value	.000	.049	.006	.009	159

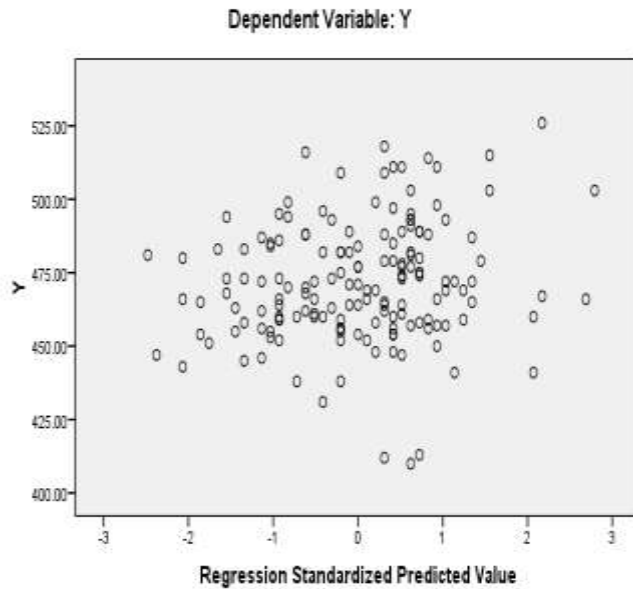
a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



2. REGRESI LINEAR X2-Y

Regression
[DataSet0]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	471.7170	20.27162	159
X2	168.3270	19.36802	159

Correlations

		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	-.219
	X2	-.219	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.003
	X2	.003	.
N	Y	159	159
	X2	159	159

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 ^a	.048	.042	19.84412

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3103.402	1	3103.402	7.881	.006 ^a
	Residual	61824.862	157	393.789		
	Total	64928.264	158			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	510.235	13.811		36.945	.000	482.956	537.513
	X2	-.229	.082	-.219	-2.807	.006	-.390	-.068

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

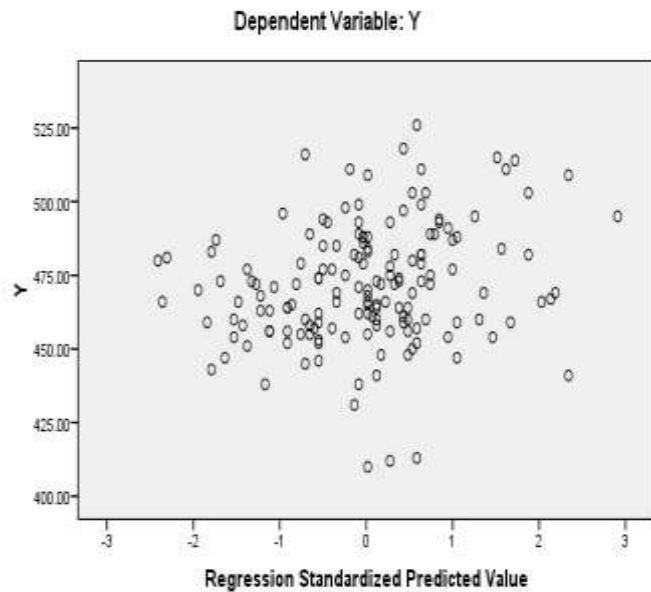
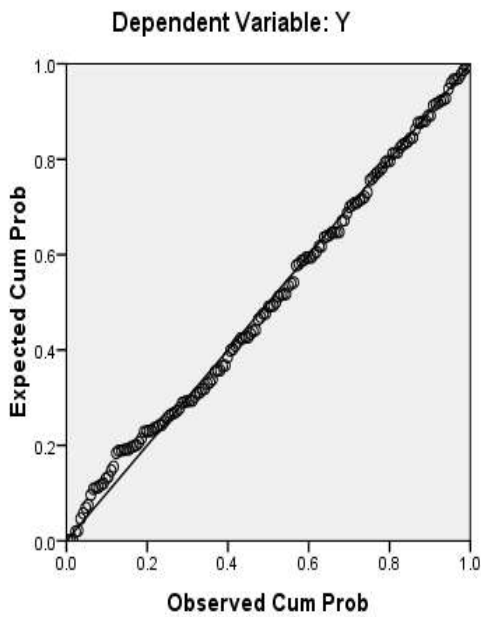
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	461.0370	484.6061	471.7170	4.43191	159
Std. Predicted Value	-2.410	2.908	.000	1.000	159
Standard Error of Predicted Value	1.574	4.854	2.121	.675	159
Adjusted Predicted Value	460.1841	483.9447	471.7055	4.45980	159
Residual	-61.79182	51.69110	.00000	19.78122	159
Std. Residual	-3.114	2.605	.000	.997	159
Stud. Residual	-3.124	2.616	.000	1.003	159
Deleted Residual	-62.18302	52.13182	.01148	20.02507	159
Stud. Deleted Residual	-3.215	2.666	.000	1.012	159
Mahal. Distance	.000	8.458	.994	1.460	159
Cook's Distance	.000	.095	.006	.011	159
Centered Leverage Value	.000	.054	.006	.009	159

a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Scatterplot



3. REGRESI GANDA X1, X2 → Y

Regression

[DataSet0]

Variables Entered/Removed^d

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2, X1 ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^d

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.221 ^a	.049	.037	19.89762	1.563

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^d

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3165.500	2	1582.750	3.998	.020 ^a
	Residual	61762.764	156	395.915		
	Total	64928.264	158			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	511.998	14.546		35.198	.000	483.265	540.731
	X1	-.085	.214	-.040	-.396	.693	-.508	.338
	X2	-.202	.107	-.193	-1.884	.061	-.413	.010

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	460.6168	482.5481	471.7170	4.47603	159
Std. Predicted Value	-2.480	2.420	.000	1.000	159
Standard Error of Predicted Value	1.587	7.578	2.594	.862	159
Adjusted Predicted Value	459.5970	484.4761	471.6827	4.47628	159
Residual	-62.29274	50.21862	.00000	19.77128	159
Std. Residual	-3.131	2.524	.000	.994	159
Stud. Residual	-3.147	2.580	.001	1.003	159
Deleted Residual	-62.94307	52.49533	.03427	20.13530	159
Stud. Deleted Residual	-3.241	2.629	.000	1.012	159
Mahal. Distance	.011	21.924	1.987	2.431	159
Cook's Distance	.000	.101	.006	.012	159
Centered Leverage Value	.000	.139	.013	.015	159

a. Dependent Variable: Y

Charts

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

